

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *GALLERY WALK* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN AL-ISLAM SISWA KELAS VIII
SMP MUHAMMADIYAH 2 COMAL**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

SYAHADATUNNIDA

NIM. 20122147

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *GALLERY WALK* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN AL-ISLAM SISWA KELAS VIII
SMP MUHAMMADIYAH 2 COMAL**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

SYAHADATUNNIDA
NIM. 20122147

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syahadatunnida
NIM : 20122147
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:
“Efektivitas Penerapan Metode *Gallery Walk* terhadap Keaktifan Belajar Pada
Mata Pelajaran Al-Islam Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal”

adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan skripsi saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang Berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 30 Juni 2026
Yang membuat pernyataan

Syahadatunnida



NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah tugas akhir skripsi Saudari:

Nama : Syahadatunnida

Nim : 20122147

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *GALLERY WALK* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AL-ISLAM SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 2 COMAL

Saya menilai bahwa naskah tugas akhir skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah / ujian tugas akhir.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Juni 2026
Pembimbing,

Dr. Nurlaila Ana, M.Pd.
NIP. 19740204 199802 2 004



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : Syahadatunnida
Nim : 20122147
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *GALLERY WALK* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AL-ISLAM SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 2 COMAL

telah diujikan dalam sidang munaqasyah / ujian tugas akhir oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal 8 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Mutho'in, M.Ag.
NIP. 197609192009121002

Imam Prayogo Pujiono, M.Kom.
NIP. 199401072022031001

Pekalongan, 13 Juli 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Śad	ś	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا...ئِ	Fathah dan ya	ai	a dan u

و...و	Fathah dan wau	au	a dan u
-------	----------------	----	---------

Contoh:

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' Marbutah Hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' Marbutah Mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata Sandang Yang Diikuti Huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata Sandang Yang Diikuti Huruf Qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- أَنْوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ وَاللَّهُ وَانَّ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا اللَّهُ بِسْمِ Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

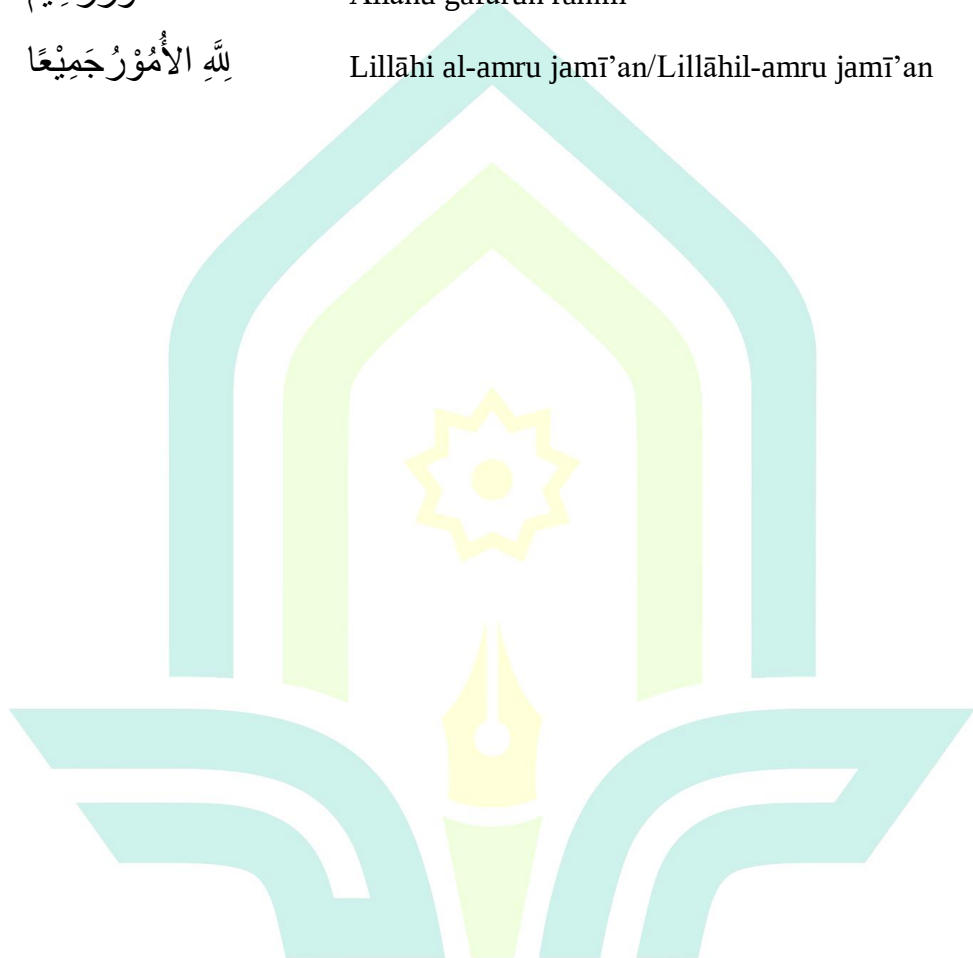
Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jamī'an



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (QS. Al-Baqarah [2]: 286).

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ

Artinya: “Tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan (pula)”. (QS. Ar-Rahman [55]: 60)

“Tidak ada ujian yang hadir tanpa kemampuan untuk menghadapinya, dan tidak ada kebaikan yang diperjuangkan dengan tulus tanpa balasan yang bermakna dari Allah Swt.”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas segala rahmat, karunia, dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah mengikuti ajarannya hingga akhir zaman. Dengan penuh rasa syukur, kerendahan hati, dan ketulusan, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yang senantiasa menjadi sumber doa, kasih sayang, dan kekuatan dalam setiap langkah kehidupan penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat, serta dukungan yang tiada henti diberikan dengan penuh keikhlasan. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Bapak dan Ibu atas segala cinta yang telah dicurahkan.
2. Saudara-saudariku tercinta, yang selalu menghadirkan semangat, kebersamaan, dan warna dalam perjalanan hidup penulis. Kehadiran kalian menjadi penguat di tengah berbagai tantangan serta pengingat bahwa keluarga adalah tempat terbaik untuk kembali dan bertumbuh bersama.
3. Ibu Dr. Nurlaila Ana, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi, yang dengan penuh kesabaran dan dedikasi telah memberikan arahan, masukan, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang diberikan kepada penulis.
4. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022, yang telah membersamai perjalanan perkuliahan dari semester awal hingga akhir. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta berbagai pengalaman yang menjadi bagian berharga selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan. Secara khusus kepada Nada Sabillah, Farina Fauziyah, Maulida Intan Nafis, Adinda Kahla Asadini, dan Ayu Rahmawati, terima kasih telah menjadi sahabat yang selalu hadir, berbagi cerita, memberikan semangat,

serta menemani penulis dalam berbagai proses dan dinamika perkuliahan sejak semester pertama hingga saat ini.

5. Almamater tercinta, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, beserta seluruh civitas akademika yang telah menjadi ruang belajar, bertumbuh, dan mengembangkan potensi diri. Terima kasih atas ilmu, pengalaman, serta lingkungan akademik yang memberikan banyak pelajaran berharga selama masa perkuliahan.
6. Kepala sekolah serta Bapak/Ibu Guru SMP Muhammadiyah 2 Comal, yang telah memberikan banyak ilmu, teladan, dan pengalaman berharga bagi penulis sejak menempuh pendidikan di sekolah tersebut hingga proses penelitian skripsi ini berlangsung. Terima kasih atas sambutan yang baik, dukungan, serta bantuan yang diberikan selama pelaksanaan penelitian. Kebaikan dan perhatian yang Bapak/Ibu berikan menjadi kenangan serta motivasi bagi penulis untuk terus belajar dan berkembang.
7. Terakhir untuk diri saya sendiri, Syahadatunnida, terima kasih karena telah bertahan, berjuang, dan terus melangkah hingga sampai pada titik ini. Setiap proses, tantangan, dan air mata telah menjadi bagian dari perjalanan berharga menuju kedewasaan dan pembelajaran. Semoga senantiasa diberikan kekuatan untuk terus berkembang dan memberikan manfaat bagi banyak orang.



ABSTRAK

Syihadatunnida. (2026). Efektivitas Penerapan Metode *Gallery Walk* terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Islam Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. Nurlaila Ana, M.Pd.

Kata Kunci: Efektivitas, Metode Pembelajaran, *Gallery Walk*, Keaktifan Belajar, Al-Islam.

Keaktifan belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Namun, proses pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah sering kali menyebabkan siswa kurang berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara langsung, salah satunya melalui metode *Gallery Walk* yang diintegrasikan dengan pendekatan *deep learning*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keaktifan belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *Gallery Walk* pada mata pelajaran Al-Islam siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal, dan mengetahui efektivitas penerapan metode *Gallery Walk* terhadap keaktifan belajar pada mata pelajaran Al-Islam siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi experimental* tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Subjek penelitian terdiri atas kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberikan *Pretest* dan *Posttest*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui angket keaktifan belajar, serta didukung dengan angket respon siswa dan lembar observasi.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, uji *Paired Sample t-Test*, uji *Independent Sample t-Test*, dan uji *N-Gain*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keaktifan belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *Gallery Walk*. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata skor keaktifan belajar pada kelas eksperimen dari 64,50 pada saat *Pretest* menjadi 82,56 pada saat *Posttest*, dengan hasil uji *Paired Sample t-Test* memperoleh nilai signifikansi $< 0,001$. Selain itu, penerapan metode *Gallery Walk* terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hasil uji *Independent Sample t-Test* terhadap nilai *N-Gain* menunjukkan nilai signifikansi $< 0,001$, dengan rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen sebesar 0,601 yang berada pada kategori sedang dan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hasil tersebut juga diperkuat oleh observasi dan respon siswa yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki tingkat keaktifan dibandingkan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Gallery Walk* yang diintegrasikan dengan pendekatan *deep learning* mampu memberikan perbedaan sekaligus terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar pada mata pelajaran Al-Islam siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru dalam menerapkan pembelajaran yang lebih aktif, bermakna, dan berpusat pada siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta karunia-Nya kepada penulis. Berkat pertolongan dan kemudahan yang diberikan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Efektivitas Penerapan Metode *Gallery Walk* terhadap Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Islam Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., suri teladan bagi seluruh umat manusia, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai bentuk dukungan, bimbingan, arahan, serta bantuan yang diberikan oleh banyak pihak. Selama proses penyelesaian penelitian, penulis memperoleh berbagai masukan yang sangat berarti, baik dalam aspek akademik maupun nonakademik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan dan memperoleh berbagai fasilitas pendukung selama menjalani studi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan serta memfasilitasi berbagai kegiatan akademik di lingkungan fakultas.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa memberikan arahan, motivasi, serta dukungan kepada mahasiswa dalam menjalankan kegiatan perkuliahan maupun penelitian.
4. Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dan memberikan pelayanan dalam berbagai urusan akademik maupun administrasi selama masa studi.

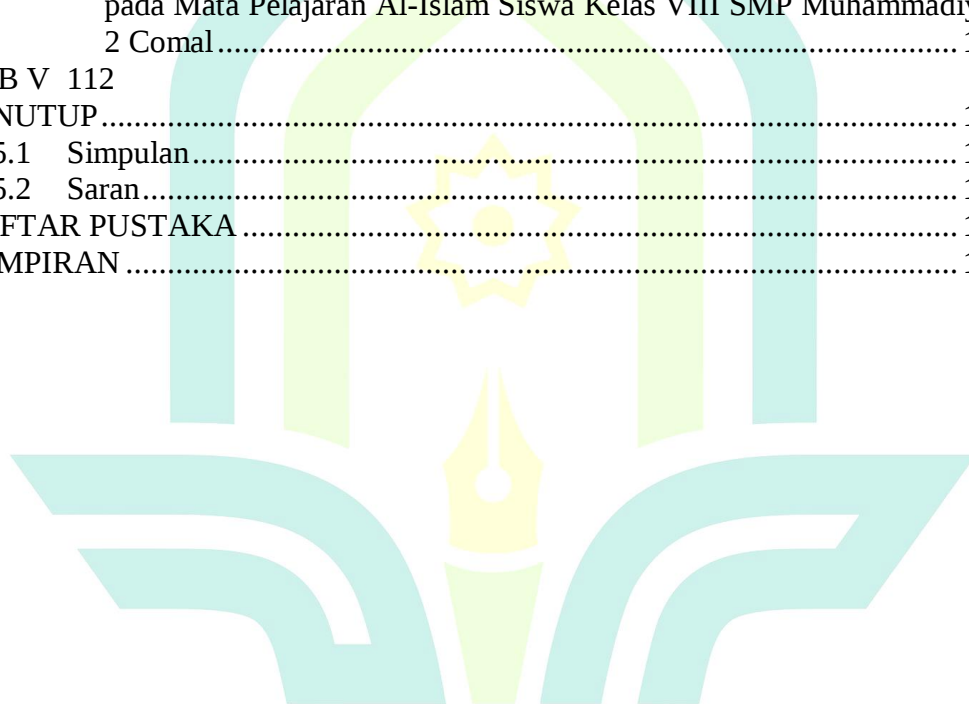
5. Ibu Dr. Nurlaila Ana, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta berbagai saran konstruktif kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Ma'mun Hanif, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan perhatian, bimbingan, serta kemudahan dalam berbagai urusan akademik dan administrasi selama penulis menempuh pendidikan.
7. Bapak Kepala SMP Muhammadiyah 2 Comal beserta seluruh civitas sekolah yang telah memberikan izin, dukungan, serta kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian, sekaligus membantu kelancaran proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung.
8. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta kontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan untuk penyempurnaan karya ilmiah ini di masa mendatang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan keilmuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam, serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	xi
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I 1	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB II 12	
LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Deskripsi Teoritik.....	12
2.1.1 Keaktifan Belajar	12
2.1.2 Metode <i>Gallery Walk</i>	18
2.1.3 Al-Islam	28
2.1.4 Efektivitas Metode <i>Gallery Walk</i> terhadap Keaktifan Belajar	31
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	34
2.3 Kerangka Berpikir	40
2.4 Hipotesis Penelitian.....	44
BAB III 46	
METODE PENELITIAN.....	46
3.1 Desain Penelitian.....	46
3.2 Populasi dan Sampel	47
3.2.1 Populasi.....	47
3.2.2 Sampel.....	48
3.3 Variabel Penelitian	49
3.3.1 Variabel Independen atau Variabel Bebas	50
3.3.2 Variabel Dependen atau Variabel Terikat.....	50
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	51
3.4.1 Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data	53
3.5 Teknik Analisis Data	60
3.5.1 Uji Instrumen.....	61
3.5.2 Uji Prasyarat	64

3.5.3	Analisis Data Angket Respon Siswa dan Observasi terhadap Pembelajaran	69
BAB IV 71		
HASIL DAN PEMBAHASAN		71
4.1	Hasil Penelitian	71
4.1.1	Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 2 Comal	71
4.1.2	Perbedaan Keaktifan Belajar Sebelum dan Sesudah Penerapan Metode <i>Gallery Walk</i> pada Mata Pelajaran Al-Islam Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal.....	76
4.1.3	Efektivitas Penerapan Metode <i>Gallery Walk</i> terhadap Keaktifan Belajar pada Mata Pelajaran Al-Islam Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal.....	87
4.2	Pembahasan	100
4.2.1	Perbedaan Keaktifan Belajar Sebelum dan Sesudah Penerapan Metode <i>Gallery Walk</i> pada Mata Pelajaran Al-Islam Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal.....	100
4.2.2	Efektivitas Penerapan Metode <i>Gallery Walk</i> terhadap Keaktifan Belajar pada Mata Pelajaran Al-Islam Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal.....	106
BAB V 112		
PENUTUP		112
5.1	Simpulan.....	112
5.2	Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA		115
LAMPIRAN		119



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Kajian Penelitian yang Relevan	38
Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Siswa Kelas VIII	48
Tabel 3. 2 Skala Frekuensi Perilaku Angket	54
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Angket Keaktifan Belajar	55
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Angket Respon Siswa.....	56
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Observasi	58
Tabel 3. 6 Kategori Interpretasi Persentase Hasil Angket Respon Siswa dan Observasi.....	70
Tabel 4. 1 Data Ruang Kelas	72
Tabel 4. 2 Data Kondisi Ruang	73
Tabel 4. 3 Data Guru dan Staff.....	73
Tabel 4. 4 Data Wali Kelas	75
Tabel 4. 5 Data Siswa Tahun Ajaran 2025/2026.....	75
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Angket Keaktifan Belajar	77
Tabel 4. 7 Interpretasi Hasil Uji Reliabilitas	79
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas Angket Keaktifan Belajar	79
Tabel 4. 9 Hasil Statistik Deskriptif Angket Keaktifan Belajar	81
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas Angket Keaktifan Belajar	82
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas <i>N-Gain</i> Angket Keaktifan Belajar	83
Tabel 4. 12 Hasil Uji Homogenitas Angket Keaktifan Belajar	84
Tabel 4. 13 Hasil Uji Homogenitas <i>N-Gain</i> Angket Keaktifan Belajar	85
Tabel 4. 14 Hasil Uji <i>Paired Sample t-Test</i> Angket Keaktifan Belajar	86
Tabel 4. 15 Hasil Uji <i>Independent Sample t-Test</i> Angket Keaktifan Belajar	88
Tabel 4. 16 Hasil Uji <i>Independent Sample t-Test N-Gain</i> Angket Keaktifan Belajar	89
Tabel 4. 17 Hasil Uji <i>N-Gain</i> Angket Keaktifan Belajar Kelas Eksperimen	90
Tabel 4. 18 Hasil Uji <i>N-Gain</i> per Responden Angket Keaktifan Belajar Kelas Eksperimen.....	91
Tabel 4. 19 Hasil Uji <i>N-Gain</i> Angket Keaktifan Belajar Kelas Kontrol	93
Tabel 4. 20 Hasil Uji <i>N-Gain</i> per Responden Angket Keaktifan Belajar Kelas Kontrol	94
Tabel 4. 21 Hasil Analisis Persentase Angket Respon Siswa	97
Tabel 4. 22 Hasil Analisis Persentase Observasi.....	99

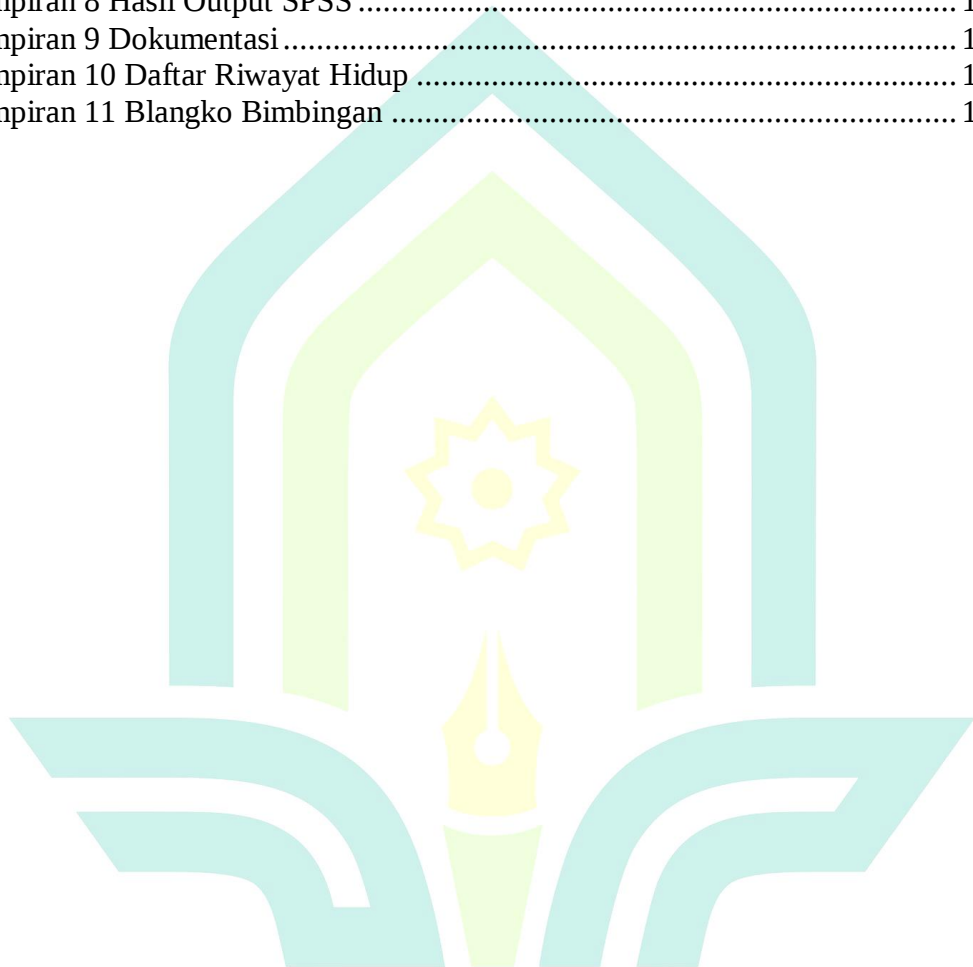
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir.....	43
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing.....	119
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	120
Lampiran 3 Surat Telah Menyelesaikan Penelitian	121
Lampiran 4 Modul Ajar	122
Lampiran 5 Instrumen Penelitian.....	129
Lampiran 6 Lembar Validasi Ahli	142
Lampiran 7 Hasil Rekapitulasi	150
Lampiran 8 Hasil Output SPSS	160
Lampiran 9 Dokumentasi	174
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup	176
Lampiran 11 Blangko Bimbingan	177



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang terencana dan berkesinambungan. Pembelajaran tidak hanya dimaknai sebagai proses penyampaian materi oleh pendidik, tetapi juga sebagai proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang menuntut keterlibatan aktif siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Dalam konteks tersebut, metode pembelajaran memegang peranan penting karena berfungsi sebagai sarana untuk mengelola kegiatan belajar sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan baik dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, menarik, serta mendorong keaktifan siswa di kelas (Noza et al., 2024).

Secara normatif, pelaksanaan pendidikan di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan diselenggarakan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, cakap, kreatif, dan mandiri. Amanat tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran seharusnya dirancang untuk mendorong keaktifan belajar siswa dalam proses kegiatan belajar di kelas (Nada et al., 2022). Menurut

Sudjana (2020) keaktifan belajar siswa dapat diamati melalui beberapa indikator, antara lain kesediaan siswa dalam menyelesaikan tugas pembelajaran, keterlibatan dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan materi, serta keberanian untuk mengajukan pertanyaan kepada guru maupun teman. Selain itu, keaktifan belajar juga tercermin dari inisiatif siswa dalam mencari informasi tambahan untuk menjawab permasalahan belajar, kedisiplinan dalam mengikuti diskusi kelompok, serta kemampuan melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar yang telah dicapai (Sudjana, 2020).

Indikator keaktifan belajar yang telah diuraikan tersebut menunjukkan bahwa keaktifan belajar mencerminkan keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran di kelas. Keterlibatan tersebut tampak melalui berbagai aktivitas, seperti bertanya, menyampaikan pendapat, berdiskusi, serta berpartisipasi dalam kegiatan belajar yang berlangsung. Keaktifan belajar menjadi aspek penting dalam pembelajaran karena melalui keterlibatan aktif, siswa memiliki kesempatan untuk bertanya, mengemukakan pendapat, serta berpartisipasi secara langsung dalam proses pembelajaran. Namun demikian, dalam kajian teoretis masih ditemukan adanya kesenjangan antara tujuan pendidikan yang menekankan keaktifan peserta didik dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas yang cenderung berpusat pada guru dan belum sepenuhnya memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat secara aktif (Putri, Sasmita, & Ilham, 2023).

Berangkat dari kondisi ideal tersebut, kenyataannya pelaksanaan pembelajaran di sekolah masih belum sepenuhnya sejalan dengan tuntutan

keaktifan siswa, terutama dalam mata pelajaran Al-Islam. Hal ini disebabkan oleh padatnya materi Al-Islam karena merupakan penggabungan beberapa materi keislaman dalam satu mata pelajaran, sehingga pembelajaran lebih berfokus pada penyampaian materi dalam waktu yang terbatas. Selain itu, proses pembelajaran juga masih didominasi oleh metode konvensional dengan variasi yang terbatas, sehingga siswa cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan bertanya, menyampaikan pendapat, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil belajar di kelas. Pembelajaran yang lebih banyak berpusat pada guru membuat siswa terbiasa menjadi pendengar, sementara kesempatan untuk berinteraksi dan bereksplorasi secara aktif masih minim. Situasi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan faktual antara tujuan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa dengan praktik pembelajaran di kelas (Nursavitri et al., 2024).

Hasil fase pra penelitian melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 2 Comal menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas VIII masih cenderung menggunakan metode ceramah atau konvensional, sehingga keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat terbatas. Selain itu, beberapa siswa sulit diatur dan cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga suasana kelas kurang kondusif untuk interaksi dan diskusi yang aktif. Kondisi ini sejalan dengan hasil nilai Asesmen Harian Bersama (AHB) kelas VIII, di mana sekitar 50% siswa masih memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang ditetapkan sebesar 71. Sebagian besar nilai siswa berada di kisaran 40 sampai

60, menunjukkan bahwa pencapaian belajar belum optimal dan menunjukkan perlunya penerapan metode pembelajaran yang lebih bervariasi yang dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa secara signifikan.

Sebagai upaya untuk mengatasi rendahnya keaktifan siswa tersebut, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang lebih variatif dan melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah *Gallery Walk*, yaitu metode pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja kelompok, menampilkan hasil kerja, serta saling mengamati dan memberikan tanggapan terhadap karya kelompok lain. Melalui aktivitas tersebut, siswa terdorong untuk lebih aktif bertanya, berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan berinteraksi dengan teman sebayanya. Metode ini juga dinilai mampu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa serta mendorong keaktifan siswa dalam memahami materi pelajaran, termasuk pada pembelajaran berbasis nilai keislaman (Mu'in & Rahim, 2024) .

Penerapan metode *Gallery Walk* sebagai solusi peningkatan keaktifan siswa didukung oleh berbagai hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif secara signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Mu'in & Rahim (2024) menunjukkan bahwa penerapan metode *Gallery Walk* mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui kegiatan diskusi, tanya jawab, dan presentasi hasil kerja kelompok. Dalam pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak, metode ini dinilai relevan karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi secara lebih aktif dan mendalam melalui interaksi serta kerja sama antarsiswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode

Gallery Walk relevan diterapkan pada mata pelajaran berbasis keislaman karena dapat mendorong keterlibatan siswa dalam memahami materi secara lebih aktif, bermakna, dan mendalam (Mu'in & Rahim, 2024). Hal ini sejalan dengan karakteristik mata pelajaran Al-Islam yang menuntut keterlibatan aktif siswa dalam memahami materi, berdiskusi, serta menanamkan nilai-nilai keislaman melalui proses pembelajaran, karena mata pelajaran Al-Islam memadukan berbagai materi Pendidikan Agama Islam, Al-Qu'an, Akidah Akhlak, Fikih, dan Tarikh, yang membutuhkan pemahaman mendalam serta partisipasi aktif siswa agar pembelajaran dapat berlangsung secara bermakna (Rosyidah & Khair, 2022).

Hasil yang dilakukan oleh Malagupitara et al. (2024) di kelas VIII SMP Negeri 10 Yogyakarta menunjukkan bahwa rendahnya keaktifan belajar siswa dipengaruhi oleh kurang menariknya metode pembelajaran yang digunakan serta minimnya kesempatan siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Melalui penerapan metode *Gallery Walk* berbintang, keaktifan belajar siswa kelas VIII mengalami peningkatan, terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas kelompok, berdiskusi, serta mengajukan dan menjawab pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Gallery Walk* relevan diterapkan pada kelas VIII karena sejalan dengan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran aktif dan kolaboratif. Melalui kegiatan pameran hasil kerja dan diskusi, siswa terdorong untuk berpikir kritis dan bekerja sama. Kondisi ini sesuai dengan kebutuhan

pembelajaran di tingkat SMP yang tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan sikap dan keterampilan sosial siswa.

Dalam konteks pembelajaran di SMP Muhammadiyah 2 Comal, penggabungan beberapa mata pelajaran keislaman, seperti Al-Qur'an, Akidah Akhlak, Fikih, dan Tarikh, menjadi satu mata pelajaran terpadu, yaitu Al-Islam, telah diberlakukan sejak beberapa tahun terakhir. Perubahan kebijakan akademik tersebut menuntut adanya penyesuaian yang berkelanjutan, baik dari sisi perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran. Guru dituntut untuk mengintegrasikan berbagai materi dalam satu kesatuan pembelajaran yang sistematis dan mudah dipahami oleh siswa. Pada kondisi waktu pembelajaran yang terbatas, upaya tersebut memerlukan strategi pembelajaran yang tepat agar seluruh materi dapat tersampaikan secara optimal. Pada praktiknya, pembelajaran Al-Islam masih didominasi oleh metode yang relatif seragam, seperti ceramah dan penugasan tertulis, sehingga variasi kegiatan belajar belum sepenuhnya berkembang dan berpotensi menimbulkan kejenuhan pada siswa.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa permasalahan pembelajaran Al-Islam di kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal tidak hanya berkaitan dengan keterbatasan variasi metode pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh kebijakan penggabungan mata pelajaran keislaman yang telah diberlakukan sejak beberapa tahun terakhir, sehingga menuntut adanya penyesuaian strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif. Oleh sebab itu, diperlukan upaya untuk menghadirkan metode pembelajaran yang mampu mengakomodasi keberagaman materi serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses

belajar. Metode *Gallery Walk* dipandang relevan untuk diterapkan karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk bergerak, berdiskusi, mengamati, dan menyampaikan pendapat secara langsung terhadap materi yang dipelajari.

Berdasarkan paparan fenomena umum, permasalahan pembelajaran, dan hasil penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa metode *Gallery Walk* telah banyak dikaji dan terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar pada berbagai mata pelajaran. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan metode *Gallery Walk* pada mata pelajaran Al-Islam, khususnya dalam konteks penggabungan mata pelajaran keislaman di kelas VIII, masih sangat terbatas. Selain itu, penelitian yang mengaitkan metode *Gallery Walk* dengan karakteristik materi Al-Islam yang mencakup Al-Qur'an, Akidah Akhlak, Fikih, dan Tarikh serta pengaruhnya terhadap keaktifan belajar juga belum banyak ditemukan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan pada kajian penerapan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran Al-Islam dengan memperhatikan kondisi pembelajaran yang berkembang. Dengan mempertimbangkan berbagai permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **“Efektivitas Penerapan Metode *Gallery Walk* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Islam Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Islam masih rendah, yang ditunjukkan oleh kurangnya partisipasi siswa dalam bertanya, berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan mempresentasikan hasil pembelajaran.
2. Proses pembelajaran Al-Islam di kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal masih didominasi oleh metode ceramah atau metode konvensional sehingga keterlibatan siswa dalam pembelajaran belum optimal.
3. Variasi metode pembelajaran yang digunakan guru masih terbatas, sehingga pembelajaran cenderung berpusat pada guru dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif.
4. Belum diketahui secara pasti efektivitas penerapan metode *Gallery Walk* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Islam kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini difokuskan pada rendahnya keaktifan belajar siswa serta penggunaan metode pembelajaran yang masih didominasi oleh metode konvensional pada mata pelajaran Al-Islam di kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal. Oleh karena itu, masalah penelitian ini dibatasi pada penerapan metode *Gallery Walk* sebagai upaya untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Keaktifan belajar yang dimaksud meliputi keterlibatan siswa dalam bertanya, menjawab

pertanyaan, menyampaikan pendapat, berdiskusi, dan berpartisipasi selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, penelitian ini berfokus untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Gallery Walk* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Islam di kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan keaktifan belajar pada mata pelajaran Al-Islam siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal sebelum dan sesudah penerapan metode *Gallery Walk*?
2. Bagaimana efektivitas penerapan metode *Gallery Walk* terhadap keaktifan belajar pada mata pelajaran Al-Islam siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menjabarkan perbedaan keaktifan belajar pada mata pelajaran Al-Islam siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal sebelum dan sesudah penerapan metode *Gallery Walk*.
2. Untuk mendeskripsikan dan menjabarkan efektivitas penerapan metode *Gallery Walk* terhadap keaktifan belajar pada mata pelajaran Al-Islam siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun manfaat praktis, sebagai berikut:

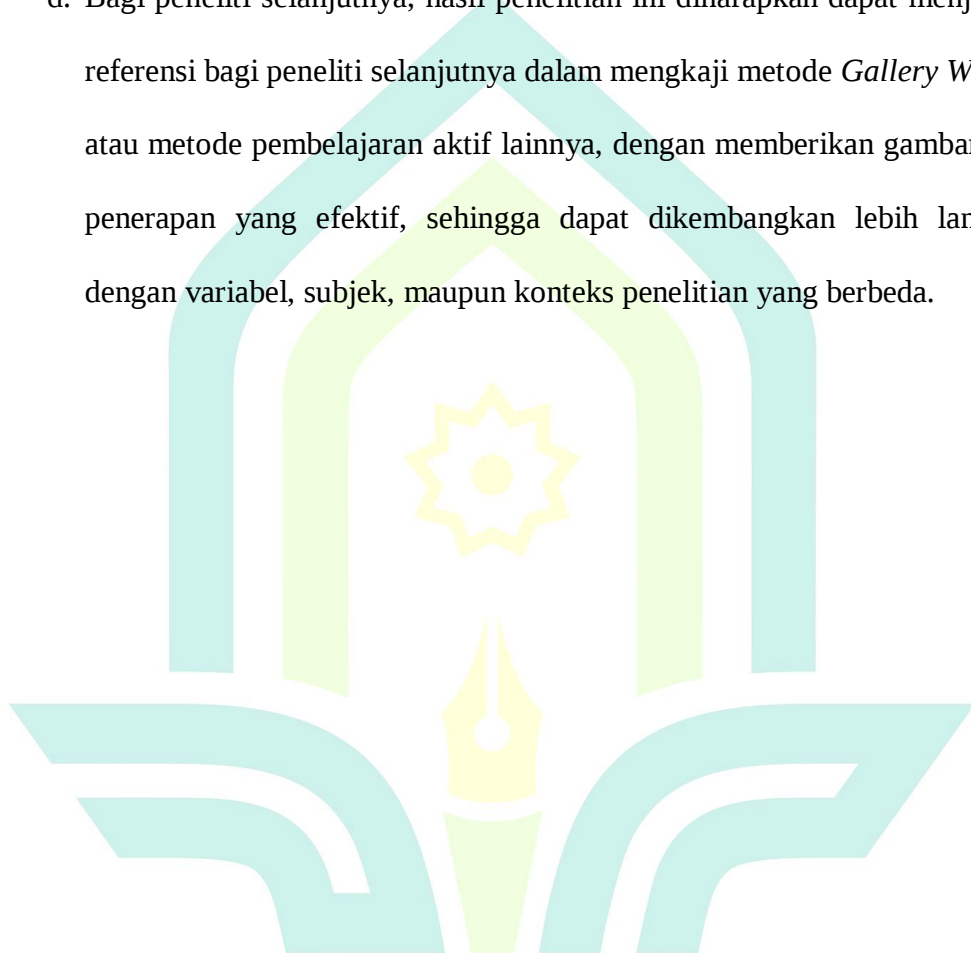
1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pemahaman dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai penggunaan metode pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat kajian tentang efektivitas metode *Gallery Walk* dalam proses pembelajaran mata pelajaran Al-Islam serta dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi penelitian sejenis di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dalam upaya mengembangkan serta menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, khususnya pada mata pelajaran Al-Islam, sehingga dapat mendorong peningkatan keaktifan belajar siswa.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru mata pelajaran Al-Islam dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih aktif dan menarik serta mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

- c. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan keberanian dalam menyampaikan pendapat, serta menunjukkan keaktifan yang lebih baik pada mata pelajaran Al-Islam setelah diterapkannya metode *Gallery Walk*.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji metode *Gallery Walk* atau metode pembelajaran aktif lainnya, dengan memberikan gambaran penerapan yang efektif, sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut dengan variabel, subjek, maupun konteks penelitian yang berbeda.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Teoritik

2.1.1 Keaktifan Belajar

2.1.1.1 Pengertian Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar dapat didefinisikan sebagai kondisi yang mencerminkan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Keterlibatan ini terlihat melalui berbagai aktivitas yang dilakukan selama pembelajaran di kelas baik secara fisik maupun non-fisik seperti mengajukan pertanyaan, berpartisipasi dalam diskusi, atau menanggapi materi yang disampaikan. Guru umumnya mengharapkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif baik di dalam maupun di luar kelas, karena keterlibatan belajar mencerminkan antusiasme siswa terhadap proses belajar (Napitupulu & Susanti, 2023).

Menurut Wahyuningsih (2020) secara istilah keaktifan belajar dapat dipahami sebagai partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat dari partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas, keterlibatan mereka dalam pemecahan masalah, kesediaan mereka untuk bertanya kepada teman sebaya atau guru saat menghadapi kesulitan, serta upaya mereka dalam mencari informasi yang relevan untuk menemukan solusi. Selain itu, siswa juga mengembangkan keterampilan berpikir mereka melalui pemecahan masalah serta dengan mengevaluasi kemampuan dan hasil belajar mereka sendiri. Pembelajaran aktif ini umumnya tercermin

dalam aktivitas nyata siswa dalam memahami materi dan sangat dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru di dalam kelas (Wahyuningsih, 2020).

Pembelajaran aktif mengacu pada partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, baik secara fisik maupun psikologis, yang mencakup keterlibatan intelektual dan emosional selama kegiatan belajar-mengajar. Aktivitas ini menekankan penggunaan kreativitas, pengembangan keterampilan yang sudah dimiliki, serta pemahaman dan penguasaan konsep-konsep yang dipelajari. Keaktifan belajar juga mendorong interaksi yang konstruktif antara individu dengan teman sebayanya serta lingkungannya, sehingga berkontribusi pada perubahan positif pada siswa dan memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran bagi guru maupun siswa (Lase et al., 2024).

Keaktifan belajar dapat disimpulkan sebagai kondisi di mana siswa secara aktif terlibat dalam proses belajar, baik secara fisik maupun psikologis, melalui partisipasi dalam berbagai kegiatan seperti mengajukan pertanyaan, berdiskusi, mengerjakan tugas, dan memecahkan masalah. Keterlibatan ini tidak hanya mencerminkan antusiasme dan keterlibatan intelektual, tetapi juga menekankan pengembangan kreativitas, keterampilan, dan pemahaman konseptual, sekaligus mendorong interaksi yang konstruktif dengan teman sebaya dan lingkungan sekitar.

2.1.1.2 Indikator Keaktifan Belajar

Indikator keaktifan belajar menurut Sudjana (2020) dapat diidentifikasi melalui beberapa aspek, yang meliputi: (1) partisipasi siswa dalam menyelesaikan tugas selama proses pembelajaran, (2) keterlibatan dalam pemecahan masalah, (3) mengambil inisiatif untuk meminta bantuan guru atau teman sebaya saat menghadapi kesulitan, (4) upaya mencari informasi yang relevan, (5) partisipasi dalam diskusi kelompok sesuai arahan guru, (6) kemampuan mengevaluasi diri dan hasil belajar, (7) latihan dalam memecahkan masalah, dan (8) penerapan pengetahuan dan keterampilan dalam menyelesaikan tugas atau memecahkan masalah. Aspek-aspek ini menunjukkan bahwa keterlibatan belajar mencakup partisipasi kognitif, sosial, dan praktis siswa (Sudjana, 2020).

Sedangkan menurut Prasetyo (2025) indikator keaktifan belajar siswa mencakup beberapa aspek, yaitu:

1. Proses mengalami (pembelajaran pengalaman): Aktivitas pembelajaran muncul ketika siswa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, mulai dari keberanian untuk bertanya, menjawab pertanyaan teman, hingga mencoba mempraktikkan materi secara mandiri.
2. Transaksi dalam acara pembelajaran: Aktivitas pembelajaran dimanifestasikan melalui interaksi yang memerlukan konsentrasi penuh, di mana siswa saling membantu, saling memahami, mengikuti, dan berkolaborasi secara aktif.

3. Pemecahan masalah: Kegiatan pembelajaran juga muncul ketika siswa menghadapi masalah, mengusulkan ide-ide baru untuk menyelesaikannya, dan menindaklanjuti proses tersebut hingga mereka menyusun laporan kegiatan, sehingga pembelajaran tidak hanya bersifat teoretis tetapi juga praktis (Prasetyo, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, indikator keaktifan belajar menurut Sudjana (2020) dapat dipahami bahwa keaktifan belajar mencerminkan keterlibatan siswa secara menyeluruh dalam proses pembelajaran. Keterlibatan ini ditunjukkan melalui berbagai aktivitas, seperti partisipasi siswa dalam menyelesaikan tugas, keterlibatan dalam pemecahan soal atau masalah, inisiatif untuk meminta bantuan teman sebaya atau guru, upaya mencari informasi yang sesuai dengan materi, partisipasi aktif dalam diskusi kelompok, kemampuan menilai dan memperbaiki hasil belajar sendiri, terbiasa berlatih dalam menyelesaikan soal atau masalah, serta kemampuan menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan soal atau masalah (Sudjana, 2020).

2.1.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar

Menurut Prasetyo (2025), pembelajaran aktif adalah proses pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk terlibat secara aktif melalui berbagai kegiatan yang mendorong upaya dan partisipasi dalam memperoleh pengetahuan. Keaktifan belajar ini dapat dicapai melalui beberapa cara, yaitu: (1) belajar melalui pengalaman langsung sebagai sumber pemahaman; (2) memanfaatkan seluruh indera dalam proses

pembelajaran; (3) terlibat dalam interaksi sosial melalui kerja kelompok atau diskusi; (4) merevisi atau mengoreksi pemahaman atau makna yang telah diperoleh; (5) menyampaikan gagasan melalui kegiatan komunikasi seperti presentasi; (6) menerima umpan balik atas hasil presentasi; (7) merefleksikan proses pembelajaran yang telah dilakukan; dan (8) memahami makna dan tujuan dari kegiatan pembelajaran yang sedang dilakukan (Prasetyo, 2025).

Sedangkan menurut pendapat lain, Aresty & Suparno (2023) menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Penjelasan mengenai faktor-faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor-faktor ini mencakup dua aspek utama: fisiologis dan psikologis. Aspek fisiologis berkaitan dengan kondisi fisik atau kesehatan siswa, yang dapat memengaruhi antusiasme dan minat dalam belajar. Sementara itu, aspek psikologis berkaitan dengan keadaan mental atau psikologis siswa selama belajar, seperti kecerdasan (IQ), bakat, motivasi belajar, sikap, dan minat.
2. Faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari lingkungan di luar siswa yang dapat memengaruhi proses pembelajaran. Faktor-faktor ini mencakup dua komponen: lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial. Lingkungan sosial mencakup individu-individu yang berinteraksi dengan

siswa, seperti teman sebaya, guru, dan orang tua. Lingkungan non-sosial berkaitan dengan kondisi fisik dan fasilitas pendukung pembelajaran, seperti ruang kelas, fasilitas dan infrastruktur pembelajaran, kondisi cuaca, serta waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

3. Faktor pendekatan belajar, yaitu faktor-faktor yang berkaitan dengan strategi atau metode yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran siswa. Contohnya antara lain penggunaan model pembelajaran oleh guru serta penerapan berbagai gaya belajar seperti gaya auditori, kinestetik, dan visual yang dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih efektif (Aresty & Suparno, 2023).

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait, yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan pembelajaran. Faktor internal berkaitan dengan kondisi fisik dan psikologis siswa, yang dapat memengaruhi motivasi dan minat mereka dalam belajar. Faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar siswa, seperti guru, teman sebaya, dan orang tua serta lingkungan non-sosial, seperti fasilitas dan kondisi pembelajaran. Selain itu, faktor pendekatan belajar memainkan peran penting melalui penggunaan strategi, metode, atau model pembelajaran yang tepat yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

2.1.2 Metode *Gallery Walk*

2.1.2.1 Pengertian Metode *Gallery Walk*

Menurut Lelana (2021) *Gallery Walk* adalah metode pembelajaran kooperatif yang berasal dari dua istilah yaitu *gallery* dan *walk*. *Gallery* mengacu pada pameran suatu kegiatan yang bertujuan untuk memamerkan karya, produk, atau gagasan kepada masyarakat umum. Sementara itu, *walk* berarti berjalan atau berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Secara istilah, *Gallery Walk* dapat dipahami sebagai metode pembelajaran yang melibatkan siswa untuk bergerak berkeliling guna mengamati berbagai karya atau informasi yang dipamerkan, mirip seperti pameran pembelajaran. Melalui kegiatan ini, siswa didorong untuk terlibat secara emosional dan kognitif dalam menemukan pengetahuan baru. Selain itu, penerapan metode *Gallery Walk* dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, karena perbedaan ide atau temuan antar kelompok memfasilitasi diskusi, umpan balik sesama siswa, dan koreksi di antara siswa, baik di dalam maupun antar kelompok (Lelana, 2021).

Sementara itu, menurut Amin & Sumendap (2022) metode pembelajaran *Gallery Walk* merupakan pendekatan *active learning* yang digunakan untuk mengevaluasi dan membantu siswa mengingat materi yang telah dipelajari selama proses pembelajaran. Metode ini mendorong siswa untuk terlibat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui kerja kelompok, mengorganisasikan gagasan, dan berbagi informasi dengan anggota kelompok lainnya. Dalam pelaksanaannya, guru tidak bertindak

sebagai sumber informasi utama, melainkan sebagai fasilitator yang memandu proses pembelajaran. Dengan demikian, metode *Gallery Walk* dapat dipahami sebagai strategi pembelajaran berbasis kelompok yang memberikan kesempatan bagi setiap anggota untuk mengekspresikan dan mendengarkan pendapat satu sama lain (Amin & Sumendap, 2022).

Metode pembelajaran *Gallery Walk* dikembangkan berdasarkan teori psikologi kognitif, yang menekankan bahwa proses pembelajaran tidak hanya dinilai dari aktivitas yang dilakukan oleh siswa, tetapi juga dari proses berpikir yang terjadi selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya, guru bertindak sebagai pemandu dan fasilitator yang membantu siswa mengeksplorasi informasi, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan secara aktif memecahkan masalah. Secara teoritis, metode ini juga didukung oleh beberapa teori pembelajaran, termasuk teori konstruktivis Piaget, yang menyatakan bahwa siswa secara aktif membangun dan mengembangkan pengetahuan mereka melalui pengalaman belajar. Selain itu, teori belajar sosial Lev Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dan bimbingan pada tahap awal pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan pemahaman mereka secara mandiri. Metode ini juga sejalan dengan teori belajar bermakna David Ausubel, yang menjelaskan bahwa pembelajaran lebih efektif ketika informasi baru dihubungkan dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa dalam struktur kognitif mereka, sehingga pemahaman yang diperoleh menjadi lebih bermakna (Amin & Sumendap, 2022).

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa metode *Gallery Walk* merupakan metode pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa untuk berkeliling guna mengamati dan mendiskusikan karya atau informasi yang dipamerkan, mirip seperti dalam pameran pembelajaran. Melalui kegiatan ini, siswa didorong untuk secara aktif bertukar gagasan, terlibat dalam diskusi, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis, sementara guru berperan sebagai fasilitator yang memandu proses pembelajaran sehingga pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih bermakna.

2.1.2.2 Tujuan Metode *Gallery Walk*

Dalam konteks pembelajaran kurikulum sekarang, penerapan metode *Gallery Walk* dapat menjadi salah satu strategi yang mendukung implementasi pendekatan *deep learning*, karena keduanya sama-sama menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Prinsip utama pendekatan *deep learning* adalah keterlibatan emosional, refleksi nilai, pemaknaan kontekstual, serta penerapan dalam tindakan nyata. Penerapan suatu metode pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, tetapi juga untuk menciptakan variasi dalam proses pembelajaran sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar yang beragam dalam setiap kegiatan belajar. Secara umum, metode *Gallery Walk* bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk berkontribusi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik dengan berbagi ide maupun dengan

mendengarkan dan memahami pandangan serta pemikiran anggota kelompok lainnya. Melalui proses ini, siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir, berdiskusi, dan menghargai berbagai perspektif dalam pembelajaran (Sridewita, 2018).

Penggunaan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran bertujuan untuk mendorong siswa belajar melalui diskusi kelompok kecil yang membahas kasus atau masalah tertentu, sehingga mereka dapat memperoleh pengetahuan tidak hanya dari kelompok mereka sendiri tetapi juga dari kelompok lain. Metode ini juga secara aktif melibatkan siswa dalam mengintegrasikan berbagai konsep kunci untuk mencapai kesimpulan bersama. Selain itu, *Gallery Walk* dapat meningkatkan kerja sama di antara anggota kelompok, melatih siswa untuk memberikan apresiasi dan umpan balik yang konstruktif satu sama lain, serta membantu mereka lebih fokus pada pengetahuan yang sudah mereka miliki selama proses pembelajaran (Muslikah et al., 2024).

Menurut Amin & Sumendap (2022) terdapat beberapa tujuan penerapan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran, yaitu:

1. Menumbuhkan kerja sama di antara siswa melalui pembelajaran kooperatif sambil menumbuhkan rasa saling menghormati, penghargaan, dan umpan balik yang konstruktif terhadap hasil belajar.
2. Mendorong siswa untuk memperoleh pengetahuan dari berbagai kelompok yang mendiskusikan topik atau isu tertentu, sehingga memperluas perspektif belajar mereka.

3. Meningkatkan keterlibatan siswa dalam mengintegrasikan konsep, mengemukakan pendapat, serta mengembangkan keterampilan menulis dan berbicara di depan umum.
4. Membantu siswa lebih fokus pada materi yang dipelajari, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep tersebut (Amin & Sumendap, 2022).

Berdasarkan uraian tujuan-tujuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *Gallery Walk* bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran melalui diskusi, kerja sama kelompok, serta pertukaran gagasan dan informasi antarkelompok. Dengan demikian, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pembelajaran sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi mereka.

2.1.2.3 Langkah-langkah Metode *Gallery Walk*

Metode *Gallery Walk* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang dapat mendukung penerapan pendekatan *deep learning* dalam proses pembelajaran. Dalam sintaks Pendidikan Agama Islam, pendekatan *deep learning* ini menekankan pemahaman yang mendalam dan bermakna siswa untuk memahami ajaran Islam secara komprehensif sehingga mereka tidak hanya mengetahuinya tetapi juga mampu menginternalisasi dan mengamalkannya (Azima et al., 2025). Menurut Al-Am et al. (2025) implementasi *deep learning* diwujudkan melalui tahapan *mindful learning*, *meaningful learning*, dan *joyful learning* yang terintegrasi dalam langkah-

langkah metode *Gallery Walk*. Pada tahap (1) *mindful learning*, peserta didik diarahkan untuk memusatkan perhatian dan memahami materi pembelajaran melalui kegiatan awal, seperti pembentukan kelompok dan diskusi. Selanjutnya, pada tahap (2) *meaningful learning*, peserta didik mengolah serta memaknai informasi dengan menyusun hasil diskusi yang dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari, kemudian menyajikannya dalam bentuk *gallery*. Adapun pada tahap (3) *joyful learning*, peserta didik melakukan kegiatan berkeliling untuk mengamati hasil kerja kelompok lain, memberikan tanggapan, serta berdiskusi secara interaktif, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan bermakna serta mendukung keterlibatan belajar secara optimal (Al-Am et al., 2025).

Sejalan dengan hal tersebut, pembelajaran pendekatan *deep learning* menurut kebijakan Kemendikbud tahun 2025 merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses memahami secara mendalam, menemukan makna, serta mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupan nyata. Hal ini sejalan dengan pendapat Abdul Mu'ti yang menyatakan bahwa *deep learning* berperan penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, dimulai dari adanya perhatian (*attention*) sebagai pintu awal dalam proses belajar. Lebih lanjut, pembelajaran mendalam tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada kemampuan menemukan makna serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memuliakan potensi setiap individu sesuai dengan perbedaan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, dalam

implementasinya terdapat tiga prinsip utama, yaitu *mindful learning*, *meaningful learning*, dan *joyful learning* (Lestari, 2025).

Secara operasional, langkah-langkah pembelajaran pendekatan *deep learning* dilaksanakan melalui tahapan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup yang terintegrasi dengan ketiga prinsip tersebut. Pada tahap *mindful learning*, guru membangun perhatian dan kesiapan belajar siswa melalui apersepsi, motivasi, serta pembentukan kelompok, sehingga siswa lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran. Selanjutnya, pada tahap *meaningful learning*, siswa mengolah dan memaknai materi melalui aktivitas diskusi kelompok, penyusunan hasil kerja, serta mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata. Pada tahap ini, metode *Gallery Walk* diterapkan dengan cara siswa memajang hasil diskusi dalam bentuk *gallery* untuk diamati. Adapun pada tahap *joyful learning*, siswa melakukan kegiatan berkeliling untuk mengamati hasil kerja kelompok lain, memberikan tanggapan, serta berdiskusi secara interaktif, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan bermakna. Dengan demikian, integrasi antara pembelajaran pendekatan *deep learning* dan metode *Gallery Walk* mampu meningkatkan keterlibatan serta keaktifan belajar siswa secara optimal (Lestari, 2025).

Sementara itu, menurut Isro'iyah et al. (2025) menjelaskan bahwa langkah-langkah pembelajaran pendekatan *deep learning* diawali dengan tahap orientasi yang bertujuan membangun kesadaran belajar (*mindful learning*) melalui pemberian stimulus atau permasalahan kontekstual,

sehingga peserta didik siap dan fokus baik secara kognitif maupun emosional. Tahap berikutnya adalah eksplorasi materi secara aktif dengan mengaitkan pengetahuan awal dan pengalaman nyata (*meaningful learning*), di mana peserta didik terlibat dalam kegiatan menganalisis, berdiskusi, serta mengonstruksi konsep secara mandiri maupun kolaboratif. Proses ini dilanjutkan pada tahap elaborasi dan aplikasi melalui pengerjaan tugas berbasis masalah atau proyek guna mengintegrasikan pemahaman konsep dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi, kemudian diakhiri dengan tahap refleksi dan evaluasi untuk memperkuat pemahaman serta menumbuhkan kesadaran belajar yang menyenangkan (*joyful learning*) melalui umpan balik dan pengalaman belajar yang positif. Dalam implementasinya, metode *Gallery Walk* dapat diintegrasikan terutama pada tahap eksplorasi dan elaborasi, di mana peserta didik bekerja dalam kelompok untuk menyusun hasil diskusi dalam bentuk poster atau produk, kemudian memajangnya dan saling mengunjungi, mengamati, memberikan tanggapan, serta mendiskusikan hasil kelompok lain, sehingga tercipta proses pembelajaran yang kolaboratif, reflektif, dan aktif yang mendorong pemahaman yang lebih mendalam melalui pertukaran dan penguatan berbagai perspektif (Isro'iyah et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendekatan *deep learning* yang diintegrasikan dengan metode *Gallery Walk* dilaksanakan melalui tiga tahapan utama yang saling berkesinambungan, yaitu *mindful learning*, *meaningful learning*, dan *joyful*

learning. Pada tahap *mindful learning*, peserta didik dibimbing untuk memusatkan perhatian dan membangun kesiapan belajar melalui apersepsi, motivasi, serta pembentukan kelompok. Selanjutnya, pada tahap *meaningful learning*, peserta didik secara aktif mengolah dan memaknai materi melalui diskusi, penyusunan hasil kerja, serta mengaitkannya dengan konteks kehidupan nyata yang kemudian disajikan dalam bentuk galeri. Adapun pada tahap *joyful learning*, peserta didik melakukan kegiatan berkeliling untuk mengamati, memberikan tanggapan, dan mendiskusikan hasil kerja kelompok lain sehingga tercipta suasana pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan bermakna.

2.1.2.4 Kelebihan dan Kekurangan Metode *Gallery Walk*

Penerapan metode pembelajaran dalam proses belajar-mengajar menawarkan keunggulan yang jelas dibandingkan dengan proses belajar yang tidak memanfaatkan metode secara terencana. Penggunaan metode pembelajaran dapat membantu guru menyajikan materi secara lebih sistematis. Selain itu, setiap metode pembelajaran memiliki keunggulan dan kekurangan tersendiri, sehingga pemilihan metode yang tepat harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi yang diajarkan, serta kondisi dan kebutuhan siswa agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif dan optimal (Sridewita, 2018).

Adapun beberapa kelebihan metode *Gallery Walk* antara lain sebagai berikut:

1. Mendorong siswa untuk menumbuhkan budaya kerja sama dalam memecahkan masalah pembelajaran melalui diskusi dan kolaborasi.
2. Membangun sinergi di antara siswa sehingga mereka dapat saling memperkuat pemahaman terhadap materi dan tujuan pembelajaran.
3. Melatih siswa untuk menghargai dan mengapresiasi hasil belajar serta pendapat teman sebayanya.
4. Melibatkan siswa secara fisik dan mental sepanjang proses pembelajaran.
5. Mendorong siswa untuk memberikan dan menerima kritik serta saran yang membangun (Sridewita, 2018).

Di sisi lain, model *Gallery Walk* juga memiliki beberapa kelemahan, sebagai berikut:

1. Mendorong beberapa siswa untuk bergantung pada hasil kerja anggota kelompok lain, sehingga partisipasi individu menjadi kurang optimal.
2. Menuntut guru untuk terampil dalam mengatur kelas secara efektif, karena kegiatan diskusi dan pergerakan kelompok dapat membuat suasana kelas lebih sulit dikendalikan.
3. Membutuhkan waktu yang relatif lebih lama, terutama dalam menumbuhkan kesadaran siswa untuk berkolaborasi dalam kelompok.
4. Menuntut ketelitian guru dalam memantau keterlibatan siswa, baik secara individu maupun kelompok, sepanjang proses pembelajaran.
5. Menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai sepenuhnya jika pengawasan guru tidak dilakukan secara efektif, sehingga pemahaman siswa terhadap materi menjadi kurang (Rudianto, 2023).

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *Gallery Walk* memiliki sejumlah kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya. Metode ini efektif dalam menumbuhkan kerja sama, meningkatkan keaktifan belajar siswa, serta mendorong siswa untuk menghargai pendapat dan hasil belajar teman sebayanya melalui diskusi dan kolaborasi. Namun, penerapan metode ini juga memiliki beberapa kekurangan, seperti potensi ketergantungan pada anggota kelompok lain, tantangan yang lebih besar dalam pengelolaan kelas, serta kebutuhan akan waktu yang relatif lebih banyak. Oleh karena itu, keberhasilan penggunaan metode *Gallery Walk* sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas dan memberikan pengawasan yang efektif selama proses pembelajaran.

2.1.3 Al-Islam

2.1.3.1 Pengertian Al-Islam

Pembelajaran Al-Islam adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik untuk mempersiapkan siswa agar dapat mempercayai, memahami, menginternalisasi, dan mengamalkan ajaran Islam. Dalam pelaksanaannya, proses pembelajaran ini melibatkan beberapa komponen utama: pendidik, siswa, dan bahan ajar. Pendidik berperan dalam menyampaikan pengetahuan guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam. Oleh karena itu, peran baik pendidik maupun siswa sangatlah penting untuk memastikan proses pembelajaran berjalan secara

efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Luthfia & Romelah, 2024).

Pembelajaran Al-Islam dapat dipahami sebagai proses pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai ajaran Islam secara menyeluruh kepada para siswa. Proses ini tidak hanya berorientasi pada penyampaian ilmu agama, tetapi juga menekankan pengembangan iman, akhlak, dan perilaku yang selaras dengan ajaran Islam. Materi yang diajarkan umumnya mencakup pemahaman tentang akidah, ibadah, akhlak, serta nilai-nilai Islam yang dapat menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu memahami ajaran Islam secara tepat, menumbuhkan kesadaran keagamaan, serta mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan pribadi dan sosial mereka, sehingga pembelajaran Islam memainkan peran penting dalam membentuk karakter keagamaan serta mengarahkan pola pikir dan tindakan siswa (Sari, 2024).

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Islam merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk menanamkan dan mengembangkan pemahaman menyeluruh siswa terhadap ajaran-ajaran Islam. Proses pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada penyampaian ilmu agama, tetapi juga pada pembentukan iman, akhlak, dan perilaku yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Melalui keterlibatan aktif para pendidik dan siswa, serta penggunaan bahan ajar yang tepat, pembelajaran Al-Islam diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran

keagamaan dan mendorong siswa untuk mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka.

2.1.3.2 Tujuan Al-Islam

Tujuan pembelajaran Al-Islam pada dasarnya ditujukan untuk membentuk siswa yang memiliki pemahaman agama yang kokoh serta akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Kurikulum ini tidak hanya menekankan pada pengetahuan agama, tetapi juga pengembangan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam. Melalui Al-Islam, siswa diharapkan dapat mengembangkan potensi kognitif, afektif, dan psikomotoriknya secara seimbang, sehingga terbentuklah individu yang taat, bertakwa, dan mampu menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sosial. Selain itu, pendidikan ini bertujuan untuk menanamkan nilai tauhid dan menumbuhkan kesadaran akan hubungan antara manusia dan Allah, serta sesama manusia (Ridho et al., 2024).

Pembelajaran Al-Islam juga memiliki tujuan umum untuk membentuk siswa yang memiliki pemahaman yang benar tentang agama dan mampu menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran Al-Islam, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang ajaran agama, tetapi juga sikap dan perilakunya dibina agar mencerminkan nilai-nilai Islam. Pembelajaran Al-Islam ini menekankan penanaman nilai tauhid, pembinaan akhlak mulia, serta pelaksanaan ibadah sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an dan Sunnah, sehingga diharapkan siswa menjadi

individu yang taat, bertakwa, dan berperan positif dalam masyarakat (Oktaviani & Suripto, 2024).

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Islam bertujuan untuk membentuk siswa yang memiliki pemahaman yang benar tentang agama dan mampu menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ini tidak hanya menekankan penguasaan ilmu agama, tetapi juga pembentukan sikap, akhlak, dan perilaku yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Melalui proses pendidikan ini, siswa diharapkan dapat mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik mereka secara seimbang, sehingga membentuk individu yang taat, bertakwa, dan mampu berperan positif dalam masyarakat.

2.1.4 Efektivitas Metode *Gallery Walk* terhadap Keaktifan Belajar

Efektivitas metode *Gallery Walk* dalam meningkatkan keaktifan belajar dapat dikaitkan dengan teori pembelajaran aktif (*active learning*) yang menekankan keterlibatan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran. Menurut teori ini, pembelajaran akan lebih bermakna apabila siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga terlibat dalam kegiatan berpikir, berdiskusi, bertanya, mengemukakan pendapat, serta bekerja sama dengan teman sebaya (Sridewita, 2018). Metode *Gallery Walk* sejalan dengan konsep tersebut karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dalam kelompok, menyusun hasil kerja, mempresentasikan hasil diskusi, serta melakukan kegiatan berkeliling untuk mengamati dan memberikan tanggapan terhadap hasil kelompok lain.

Selain itu, model *active learning* tipe *Gallery Walk* dipandang sebagai salah satu bentuk pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mendukung keterlibatan aktif siswa. Model pembelajaran ini memiliki keunggulan dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui kerja sama kelompok dan kegiatan pemecahan masalah, sehingga tercipta sinergi yang dapat memperkuat pemahaman terhadap tujuan pembelajaran. Di samping itu, penerapan metode *Gallery Walk* juga mampu membiasakan siswa untuk menghargai dan mengapresiasi hasil kerja teman, sekaligus melibatkan aktivitas fisik dan mental siswa secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung (Sridewita, 2018).

Sejalan dengan penerapan model *active learning* tipe *Gallery Walk*, keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran dapat dilihat melalui beberapa indikator. Siswa dikatakan *active learning* apabila: (1) menunjukkan semangat dan antusiasme selama mengikuti pembelajaran, (2) berani mengajukan pertanyaan ketika mengalami kesulitan atau ingin memperdalam materi, (3) mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dalam proses pembelajaran, serta (4) memiliki keberanian untuk mempresentasikan hasil pemahaman pribadi maupun hasil diskusi kelompok di depan kelas. Indikator-indikator tersebut menunjukkan adanya keterlibatan siswa secara mental, emosional, dan sosial selama kegiatan pembelajaran berlangsung (Narwati, 2022).

Penerapan metode *Gallery Walk* juga relevan dengan pendekatan *deep learning* yang menekankan pembelajaran bermakna yang mendukung

keaktifan belajar siswa melalui tahapan *mindful learning*, *meaningful learning*, dan *joyful learning*. Pada tahap *mindful learning*, siswa diarahkan untuk fokus memahami tujuan dan materi pembelajaran melalui kegiatan awal, seperti pembagian kelompok dan pemberian instruksi tugas. Selanjutnya, pada tahap *meaningful learning*, siswa mengolah serta memaknai informasi melalui kegiatan diskusi kelompok, penyusunan hasil kerja, dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Adapun pada tahap *joyful learning*, siswa melakukan kegiatan berkeliling untuk mengamati hasil kerja kelompok lain, memberikan tanggapan, serta berdiskusi secara interaktif sehingga tercipta suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan bermakna (Isro'iyah et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *Gallery Walk* efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa karena sejalan dengan teori *active learning* dan pendekatan *deep learning* yang menekankan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan diskusi, kerja sama kelompok, penyusunan dan presentasi hasil kerja, serta aktivitas saling mengamati dan memberikan tanggapan antar kelompok, siswa terdorong untuk lebih aktif secara mental, emosional, maupun sosial. Selain itu, penerapan tahapan *mindful learning*, *meaningful learning*, dan *joyful learning* dalam metode *Gallery Walk* mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna, interaktif, dan menyenangkan sehingga dapat mendukung peningkatan keaktifan belajar siswa secara optimal. Melalui tahapan tersebut, siswa tidak hanya diarahkan untuk

memahami materi pembelajaran, tetapi juga dilibatkan secara aktif dalam kegiatan diskusi, penyusunan hasil kerja, serta interaksi antarkelompok melalui kegiatan berkeliling dan pemberian tanggapan. Kondisi ini mendorong siswa untuk lebih fokus, berani menyampaikan pendapat, bekerja sama, dan berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

2.2 Kajian Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan dengan penelitian ini disajikan sebagai rujukan dan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Faisal (2023) dalam artikel jurnal yang berjudul “Penerapan Model *Gallery Walk* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Rupa di SMA Katolik Cenderawasih Makassar”, menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II, dengan tahapan meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Artikel jurnal penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Gallery Walk*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan metode *Gallery Walk* mampu mendorong siswa lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, seperti berani bertanya, bekerja sama dalam kelompok, menjawab pertanyaan, serta melakukan presentasi. Keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari kondisi awal hingga siklus akhir, yang menandakan bahwa model ini efektif dalam menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan tidak monoton. Oleh karena itu,

hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode *Gallery Walk* berpotensi efektif diterapkan pada mata pelajaran lain, termasuk Al-Islam, khususnya dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VIII (Faisal, 2023).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rizka Ayu Malagupitara et al. (2024) dalam artikel jurnal berjudul “Penerapan Metode *Gallery Walk* Berbintang Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas VIII”, menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan secara bertahap melalui beberapa siklus, yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar melalui penerapan metode pembelajaran yang inovatif, yaitu *Gallery Walk* berbintang. Penelitian ini tidak hanya menerapkan metode *Gallery Walk*, tetapi juga memadukannya dengan pemberian reward berupa bintang sebagai bentuk apresiasi terhadap keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Gallery Walk* yang dipadukan dengan pemberian reward berupa bintang mampu meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Peningkatan tersebut terlihat pada keterlibatan peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok, berpartisipasi dalam diskusi, serta keberanian dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran. Metode ini juga mendorong peserta didik untuk lebih fokus, termotivasi, dan bertanggung jawab terhadap perannya dalam kelompok, sehingga suasana pembelajaran

menjadi lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik (Malagupitara et al., 2024).

3. Penelitian lainnya oleh Dikita Tasya Aulia & Corry Liana (2025) dalam artikel jurnal berjudul “Pengaruh Metode *Gallery Walk* Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X-7 SMAN 17 Surabaya”, menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Gallery Walk* terhadap keaktifan belajar peserta didik. Penelitian ini melibatkan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan metode *Gallery Walk* dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, sehingga perbedaan tingkat keaktifan belajar peserta didik dapat dianalisis secara lebih objektif melalui perbandingan hasil kedua kelas tersebut. Penelitian tersebut juga diperoleh hasil bahwa penerapan metode *Gallery Walk* memberikan pengaruh positif terhadap keaktifan belajar peserta didik. Melalui kegiatan diskusi kelompok, kunjungan antar hasil kerja, serta sesi tanya jawab, siswa menjadi lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam menyampaikan pendapat maupun menanggapi informasi dari kelompok lain. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode *Gallery Walk* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan partisipatif, sehingga relevan dijadikan rujukan untuk melihat efektivitas penerapannya pada mata pelajaran seperti Al-Islam dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa (Aulia & Liana, 2025).

4. Penelitian yang dikaji Narwati (2022) dalam artikel jurnal berjudul “Penerapan Metode *Gallery Walk* Berhadiah Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)”, menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini melibatkan siswa kelas VII E MTs Al Ma’arif Rakit dengan jumlah 33 siswa, serta menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, angket, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif untuk melihat peningkatan keaktifan belajar siswa dari setiap siklus yang dilaksanakan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode *Gallery Walk* yang disertai dengan pemberian hadiah mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa secara bertahap. Keaktifan tersebut terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa dalam diskusi kelompok, keberanian mengemukakan pendapat, serta keterlibatan siswa dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Gallery Walk* tidak hanya membuat suasana belajar lebih menarik, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dalam berbagai mata pelajaran (Narwati, 2022).
5. Penelitian yang dilakukan oleh Rian Rivaldy dan Megawati (2024) dalam artikel jurnal berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Gallery Walk* (Galeri Belajar) Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan”, menggunakan pendekatan Penelitian

Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Gallery Walk* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Penelitian ini melibatkan 30 siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo yang dipilih melalui teknik random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tindakan pembelajaran, dan tes, sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk melihat tingkat keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan metode *Gallery Walk* mampu meningkatkan keaktifan siswa secara nyata dalam proses pembelajaran. Peningkatan tersebut terlihat dari keterlibatan siswa yang lebih aktif dalam kegiatan diskusi kelompok, keberanian dalam menyampaikan pendapat, serta partisipasi siswa ketika mengamati, menanggapi, dan mempresentasikan hasil kerja kelompok lain (Rivaldy & Megawati, 2024).

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Kajian Penelitian yang Relevan

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Artikel jurnal oleh Faisal (2023) berjudul “Penerapan Model <i>Gallery Walk</i> Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Rupa di SMA Katolik Cenderawasih Makassar”	Penelitian sama-sama mengkaji penerapan metode <i>Gallery Walk</i> dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui kegiatan diskusi, presentasi, dan kerja kelompok	Penelitian Faisal dilaksanakan pada mata pelajaran Seni Rupa di jenjang SMA Katolik Cenderawasih Makassar, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti difokuskan pada pembelajaran Al-Islam di kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal

2	Artikel jurnal oleh Rizka Ayu Malagupitara et al. (2024) berjudul “Penerapan Metode <i>Gallery Walk</i> Berbintang Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas VIII”	Penelitian sama-sama bertujuan meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui penerapan metode <i>Gallery Walk</i>	Penelitian Rizka Ayu Malagupitara memadukan <i>Gallery Walk</i> dengan pemberian reward atau hadiah, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menekankan penerapan metode secara murni dalam konteks pembelajaran Al-Islam
3	Artikel jurnal oleh Dikita Tasya Aulia & Corry Liana (2025) berjudul “Pengaruh Metode <i>Gallery Walk</i> Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X-7 SMAN 17 Surabaya”	Penelitian sama-sama meneliti pengaruh metode <i>Gallery Walk</i> terhadap keaktifan belajar seperti pada aspek partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran	Penelitian Dikita Tasya Aulia dan Corry Liana meneliti adanya pengaruh terhadap keaktifan belajar pada mata pelajaran sejarah pada siswa Kelas X SMAN 17 Surabaya, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti ialah meneliti mengenai efektivitas terhadap keaktifan belajar pada mata pelajaran Al-Islam siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal
4	Artikel jurnal oleh Narwati (2022) berjudul “Penerapan Metode <i>Gallery Walk</i> Berhadiah Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)”	Penelitian sama-sama memanfaatkan metode <i>Gallery Walk</i> untuk meningkatkan keaktifan belajar seperti pada partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran	Penelitian Narwati menggunakan pemberian hadiah sebagai penguat motivasi, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti lebih menekankan penyesuaian metode dengan karakter materi-materi keislaman
5	Artikel jurnal oleh Rian Rivaldy dan	Penelitian sama-sama menunjukkan	Penelitian Rian Rivaldy dan

	Megawati (2024) berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran <i>Gallery Walk</i> (Galeri Belajar) Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan”	penerapan bahwa metode <i>Gallery Walk</i> mampu meningkatkan keaktifan siswa melalui diskusi dan presentasi	Megawati berfokus pada mata pelajaran PPKn atau Pendidikan Kewarganegaraan, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menitikberatkan pada pembelajaran Al-Islam yang dipengaruhi oleh kebijakan penggabungan berbagai mata pelajaran keislaman
--	---	--	--

2.3 Kerangka Berpikir

Setiap penelitian memerlukan rancangan penelitian yang jelas sebagai pedoman dalam menentukan arah, tujuan, serta langkah-langkah yang akan ditempuh selama proses penelitian. Dalam konteks ini, kerangka berpikir merupakan salah satu komponen penting yang berfungsi untuk menggambarkan hubungan logis antara teori, fakta empiris, dan variabel yang diteliti. Kerangka berpikir disusun berdasarkan sintesis berbagai sumber, seperti hasil kajian teori, temuan penelitian terdahulu, data hasil observasi, serta kondisi nyata yang ditemukan di lapangan. Melalui kerangka berpikir, peneliti dapat menjelaskan alur pemikiran yang mendasari penelitian, mulai dari identifikasi permasalahan, penentuan alternatif solusi, hingga dugaan hasil yang akan diperoleh. Menurut Sugiyono (2023) kerangka berpikir yang baik mampu menjelaskan secara teoretis hubungan di antara variabel-variabel yang diteliti, khususnya hubungan antara variabel independen dan dependen. Selain

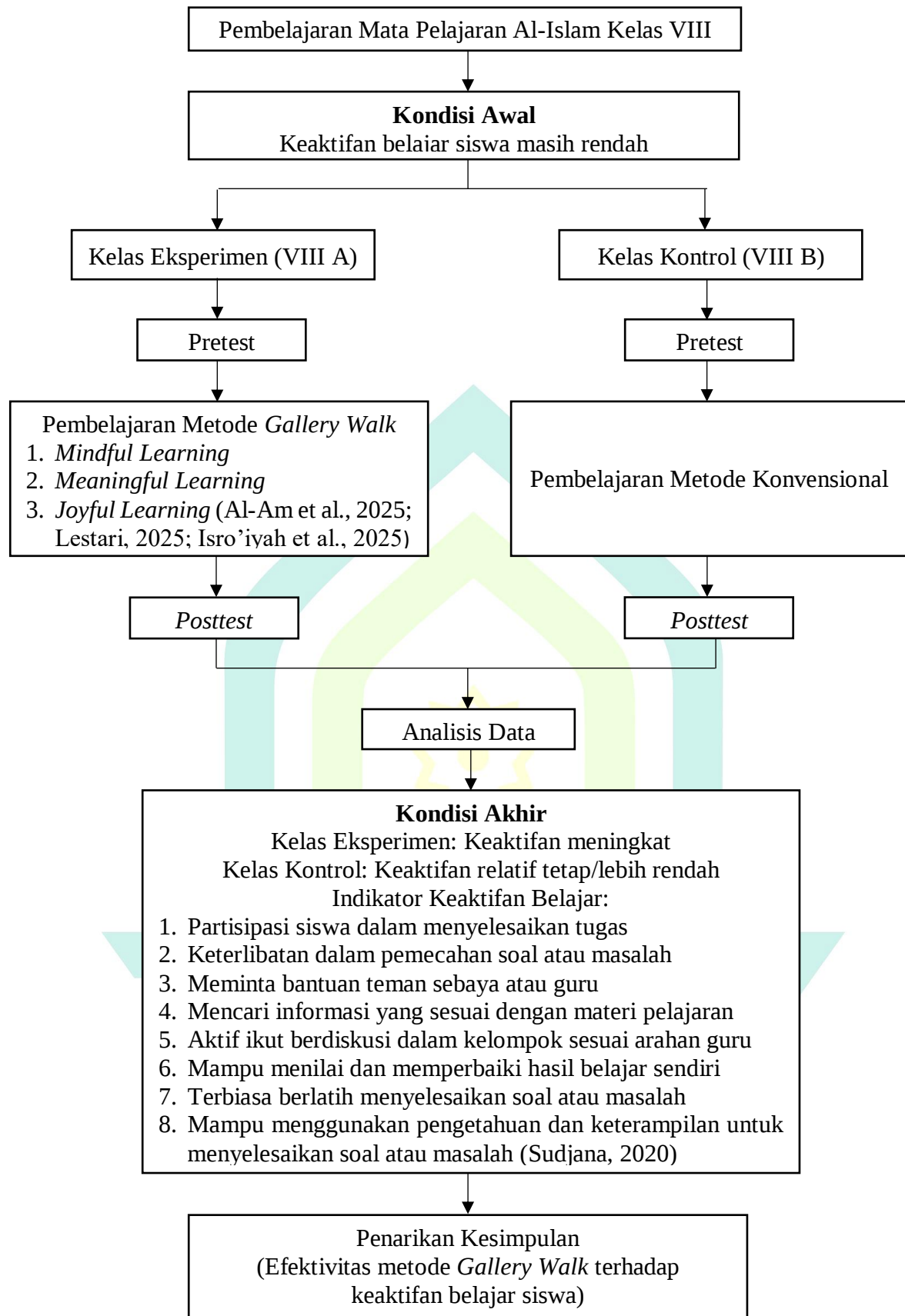
itu, jika terdapat variabel moderator atau variabel intervening, kehadiran mereka juga harus dijelaskan secara rasional untuk memperkuat analisis penelitian (Sugiyono, 2023).

Kerangka berpikir dalam penelitian ini disusun berdasarkan landasan teori serta fenomena empiris yang terjadi dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Islam di kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal. Pada kondisi awal, keaktifan belajar siswa masih tergolong rendah, yang ditunjukkan dengan minimnya partisipasi dalam pembelajaran, seperti kurangnya keberanian dalam bertanya, menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, dan keterlibatan dalam diskusi kelompok. Selain itu, proses pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru, sehingga siswa lebih banyak menerima informasi secara pasif daripada terlibat secara aktif dalam membangun pemahamannya sendiri. Kondisi tersebut menyebabkan interaksi antara guru dan siswa maupun antarsiswa belum berlangsung secara optimal, sehingga kesempatan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir, berkomunikasi, dan bekerja sama dalam pembelajaran menjadi terbatas. Akibatnya, tujuan pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa belum sepenuhnya tercapai dan proses pembelajaran menjadi kurang bermakna bagi siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran yang lebih inovatif. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *Gallery Walk* sebagai bagian dari pembelajaran aktif yang dapat diintegrasikan dengan pendekatan *deep learning*. Pendekatan ini menekankan tiga tahapan

utama, yaitu *mindful learning*, *meaningful learning*, dan *joyful learning*. Dalam penelitian ini, siswa dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan metode *Gallery Walk* dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Metode *Gallery Walk* mendorong siswa untuk terlibat secara langsung melalui kegiatan diskusi kelompok, penyusunan dan penyajian hasil kerja, serta saling memberikan tanggapan antar kelompok, sehingga diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran biasa.

Setelah penerapan metode *Gallery Walk*, kondisi akhir yang diharapkan adalah adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol dalam pembelajaran Al-Islam. Peningkatan tersebut ditandai dengan bertambahnya partisipasi dalam diskusi, keberanian dalam menyampaikan pendapat, serta keterlibatan aktif selama proses pembelajaran, yang menunjukkan adanya perubahan positif dalam keaktifan belajar siswa. Untuk mengetahui perubahan tersebut, dilakukan pengukuran melalui *Pretest* dan *Posttest* pada kedua kelas, yang kemudian dianalisis untuk membandingkan hasilnya sehingga dapat diketahui efektivitas metode *Gallery Walk* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas penerapan metode *Gallery Walk* dalam meningkatkan keaktifan belajar. Dari uraian pembahasan tersebut, peneliti telah merumuskan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori-teori yang telah dipaparkan serta setelah penyusunan kerangka berpikir, langkah berikutnya dalam penelitian adalah merumuskan hipotesis. Menurut Sugiyono (2023) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui pengujian data empiris (Sugiyono, 2023). Sejalan dengan hal tersebut, Arikunto et al. (2021) menyatakan bahwa hipotesis adalah dugaan awal mengenai jawaban atas suatu masalah penelitian, yang kebenarannya masih perlu diuji melalui penelitian lebih lanjut (Arikunto et al., 2021).

Dengan demikian, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang masih perlu diuji kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini disusun untuk menguji perbedaan keaktifan belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *Gallery Walk* serta efektivitas penerapan metode *Gallery Walk* terhadap keaktifan belajar siswa. Secara teori, metode *Gallery Walk* termasuk dalam kategori pembelajaran aktif, yang mendorong keaktifan siswa melalui diskusi, presentasi, serta saling mengamati dan memberikan umpan balik (Amin & Sumendap, 2022). Sementara itu, keaktifan belajar tercermin dalam aktivitas siswa seperti partisipasi siswa dalam menyelesaikan tugas, keterlibatan dalam pemecahan masalah, inisiatif dalam mencari bantuan, pencarian informasi yang relevan, dan partisipasi dalam diskusi kelompok (Sudjana, 2020).

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan tingkat keaktifan belajar siswa sebelum dan sesudah

penerapan metode *Gallery Walk*. Oleh karena itu, hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara keaktifan belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *Gallery Walk* pada mata pelajaran Al-Islam kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Comal.

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara keaktifan belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *Gallery Walk* pada mata pelajaran Al-Islam kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Comal.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode *Gallery Walk* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Islam. Dari sudut pandang jenis data yang dikumpulkan, penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menyajikan data dalam bentuk angka dan menganalisisnya menggunakan teknik statistik. Pendekatan ini umumnya digunakan untuk menguji hipotesis serta mengkaji secara objektif hubungan atau pengaruh antar variabel (Arifin & Nurdyansyah, 2018). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran data secara objektif serta analisis statistik untuk melihat perbedaan tingkat keaktifan belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design* (desain kuasi eksperimen), karena penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, tetapi kelompok tidak dipilih secara acak, melainkan menggunakan kelas yang sudah ada di sekolah. Adapun *quasi experimental design* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*, yang melibatkan dua kelompok, di mana masing-masing kelompok mengikuti *Pretest* dan *Posttest*. *Nonequivalent control group design* adalah desain penelitian yang melibatkan dua kelompok yang tidak dipilih secara random, di mana kedua kelompok kelas mengikuti

Pretest untuk menilai kondisi awal mereka sebelum perlakuan dilaksanakan. Sedangkan hasil *Posttest* digunakan untuk mengetahui perubahan serta mengukur efektivitas perlakuan yang diberikan (Hardani et al., 2020).

Dari segi metodologi, penelitian ini dilaksanakan pada dua kelas, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Masing-masing kelas mengikuti satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (70 menit) pada materi Kesultanan Turki Usmani dalam mata pelajaran Al-Islam. Penelitian diawali dengan pemberian *Pretest* kepada kedua kelompok untuk mengetahui tingkat keaktifan belajar siswa sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya, kelompok eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan metode *Gallery Walk* yang diintegrasikan dengan pendekatan *deep learning*, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran menggunakan metode konvensional. Setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai dilaksanakan, kedua kelompok diberikan *Posttest* untuk mengukur perubahan keaktifan belajar siswa.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi mengacu pada keseluruhan kumpulan unit yang menjadi objek penelitian, yang terdiri dari individu, peristiwa, atau objek lain. Populasi memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi juga mengacu pada keseluruhan kumpulan unit yang menjadi objek penelitian. Dengan demikian, populasi dapat dipahami sebagai cakupan generalisasi yang mencakup subjek-subjek dengan

kualitas dan karakteristik tertentu untuk diteliti secara sistematis, sehingga kesimpulan yang relevan dapat ditarik dari temuan penelitian (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi fokus adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Comal yang mengikuti pembelajaran mata pelajaran Al-Islam. Populasi ini mencakup seluruh siswa yang terdaftar pada kelas VIII. Setiap kelas terdiri atas sekitar 30 hingga 32 siswa dengan karakteristik serta latar belakang yang beragam, yaitu kelas VIII A berjumlah 32 siswa, kelas VIII B berjumlah 31 siswa, kelas VIII C berjumlah 30 siswa, dan kelas VIII D berjumlah 29 siswa. Dengan demikian, total keseluruhan populasi adalah 122 siswa.

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Siswa Kelas VIII

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	32
2	VIII B	31
3	VIII C	30
4	VIII D	29
Total		122

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2023) sampel merupakan sebagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Dalam kondisi populasi yang besar, peneliti seringkali tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh anggota populasi karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, sehingga diperlukan pengambilan sampel sebagai perwakilan. Data yang diperoleh dari

sampel tersebut kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan kepada populasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih harus benar-benar representatif agar mampu mencerminkan kondisi populasi secara akurat (Sugiyono, 2023).

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah dua kelas dari kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Comal, yaitu kelas VIII A berjumlah 32 siswa dan kelas VIII B berjumlah 31 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2023). Pemilihan kelas VIII A dan VIII B didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu kedua kelas memiliki karakteristik yang relatif sama, jumlah siswa yang hampir seimbang, serta memiliki jadwal pembelajaran yang berdekatan sehingga memudahkan pelaksanaan penelitian dan proses pengumpulan data. Selain itu, penentuan kedua kelas tersebut juga mempertimbangkan rekomendasi dari pihak sekolah agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan secara efektif. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan metode *Gallery Walk* yang dapat diintegrasikan dengan pendekatan *deep learning*, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2023) variabel penelitian adalah atribut, karakteristik, atau nilai yang melekat pada individu, objek, atau kegiatan yang menunjukkan variasi tertentu. Variabel-variabel ini diidentifikasi oleh peneliti

untuk diteliti secara sistematis agar dapat dianalisis dan, pada akhirnya, kesimpulan dapat ditarik berdasarkan temuan penelitian (Sugiyono, 2023). Variabel juga merupakan konsep yang dapat memiliki nilai-nilai yang berbeda. Konsep tersebut merupakan abstraksi umum yang menggambarkan suatu fenomena melalui proses generalisasi karakteristik-karakteristik spesifik sehingga dapat digunakan dalam pengukuran penelitian (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Oleh sebab itu, dapat peneliti simpulkan bahwa variabel yang ingin diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Variabel Independen atau Variabel Bebas

Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Gallery Walk*, yaitu variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel-variabel lain. Metode *Gallery Walk* diterapkan sebagai intervensi dalam proses pembelajaran Al-Islam dengan tujuan meningkatkan keterlibatan siswa melalui diskusi, pengamatan, dan interaksi antarkelompok.

3.3.2 Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah keaktifan belajar, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Keaktifan belajar siswa diukur melalui indikator-indikator seperti partisipasi siswa dalam menyelesaikan tugas, keterlibatan dalam pemecahan soal, inisiatif meminta bantuan teman sebaya atau guru, upaya mencari informasi yang sesuai dengan materi, partisipasi aktif dalam diskusi kelompok, kemampuan memperbaiki hasil belajar sendiri, terbiasa berlatih dalam

menyelesaikan soal, serta kemampuan menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan soal.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh pemahaman mengenai pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan metode *Gallery Walk* di SMP Muhammadiyah 2 Comal, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, yaitu:

3.4.1.1 Angket

Menurut Sugiyono (2019) angket atau kuesioner adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini dianggap efisien jika peneliti benar-benar mengetahui variabel yang akan diukur serta informasi yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga sangat cocok digunakan ketika jumlah responden relatif besar dan tersebar di berbagai wilayah, sehingga mempermudah proses pengumpulan data secara sistematis dan terstruktur (Sugiyono, 2019).

Angket atau kuesioner juga merupakan salah satu instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara sistematis oleh peneliti, dalam berbagai bentuk seperti pilihan ganda, skala penilaian, daftar periksa, atau item terbuka, sehingga memudahkan responden memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang sedang diteliti (Hardani et al., 2020). Angket dalam penelitian ini terdiri atas angket keaktifan belajar dan angket respon siswa terhadap proses pembelajaran.

Angket keaktifan belajar digunakan untuk mengukur tingkat keaktifan belajar siswa melalui *Pretest* dan *Posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sementara itu, angket respon siswa terhadap proses pembelajaran diberikan kepada siswa kelas eksperimen setelah pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung dan berfungsi sebagai data pendukung dalam pembahasan hasil penelitian.

3.4.1.2 Observasi

Observasi adalah proses yang kompleks karena melibatkan berbagai aspek biologis dan psikologis, terutama proses observasi dan memori sebagai elemen utama. Teknik pengumpulan data melalui observasi umumnya digunakan dalam penelitian yang terkait dengan perilaku manusia maupun proses kerja. Sehingga, peneliti dapat memperoleh data secara langsung melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti sesuai dengan variabel penelitiannya (Sugiyono, 2019).

Menurut Hardani et al. (2020) observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses pengamatan disertai dengan pencatatan sistematis terhadap kejadian yang sedang diteliti. Observasi digunakan ketika sesuai dengan tujuan penelitian, dilakukan berdasarkan perencanaan yang jelas dan terstruktur, dan memungkinkan kontrol atas proses maupun hasil observasi. Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati secara langsung aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran, baik di kelas eksperimen yang menerapkan metode *Gallery Walk* maupun di kelas

kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Melalui teknik ini, peneliti dapat memperoleh data faktual tentang perilaku siswa, seperti partisipasi dalam diskusi, keberanian dalam mengajukan pertanyaan, dan keterlibatan dalam kegiatan belajar, sehingga data yang dihasilkan lebih objektif dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan (Hardani et al., 2020).

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan seluruh proses pembelajaran, sehingga tidak hanya terbatas pada pelaksanaan tindakan, tetapi juga mencakup berbagai aspek yang terjadi selama kegiatan pembelajaran (Sugiyono, 2019). Oleh karena itu, pemilihan instrumen dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan data yang akan dikumpulkan, yang selanjutnya diuraikan sebagai berikut:

3.4.2.1 Angket

Angket merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai keaktifan belajar siswa berdasarkan persepsi siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Angket dalam penelitian ini disusun dalam bentuk pernyataan tertutup yang mengacu pada indikator keaktifan belajar. Setiap butir pernyataan pada angket disusun menggunakan skala frekuensi untuk mengukur tingkat keaktifan belajar siswa berdasarkan frekuensi perilaku yang ditunjukkan selama proses pembelajaran. Adapun kategori jawaban yang digunakan meliputi Sangat

Sering (SS), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Tidak Pernah (TP), dan Sangat Tidak Pernah (STP).

Dalam pelaksanaannya, digunakan dua jenis angket, yaitu angket keaktifan belajar dan angket respon siswa terhadap proses pembelajaran. Angket keaktifan belajar disusun berdasarkan indikator keaktifan belajar menurut Sudjana (2020) dengan 8 indikator. Angket keaktifan belajar yang terlebih dulu diuji cobakan pada kelas lain diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tahap *Pretest* dan *Posttest*. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan metode *Gallery Walk* yang dapat diintegrasikan dengan pendekatan *deep learning*, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Sementara itu, angket respon siswa disusun berdasarkan indikator penerapan metode *Gallery Walk* yang terintegrasi *deep learning* menurut Al-Am et al. (2025), Lestari (2025), dan Isro'iyah et al. (2025). Angket respon siswa terhadap proses pembelajaran diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan selesai untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Tabel 3. 2 Skala Frekuensi Perilaku Angket

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Sering (SS)	5
Sering (S)	4
Kadang-kadang (KD)	3
Tidak Pernah (TP)	2
Sangat Tidak Pernah (STP)	1

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Angket Keaktifan Belajar

No	Indikator Keaktifan Belajar (Sudjana, 2020)	Sub Indikator yang Diamati	No Butir Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Partisipasi siswa dalam menyelesaikan tugas	Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	1	2	2
		Menyelesaikan tugas tepat waktu	3		1
2	Keterlibatan dalam pemecahan soal atau masalah	Berusaha mencari jawaban	4	5	2
		Menyampaikan ide dan pendapat	6		1
3	Meminta bantuan guru atau teman sebaya saat menghadapi kesulitan	Bertanya kepada guru	7		1
4	Mencari informasi yang sesuai dengan materi pelajaran	Mencari sumber lain	8		1
		Memanfaatkan sumber belajar yang relevan	9		1
		Membaca ulang lagi materi		10	1
5	Aktif ikut berdiskusi dalam kelompok sesuai arahan guru	Meyampaikan Pendapat	11		1
		Memberikan tanggapan terhadap topik pembahasan	12		1
6	Mampu menilai dan memperbaiki hasil belajar sendiri	Mengecek hasil pekerjaan sendiri	13	14	2
		Memperbaiki kesalahan sendiri	15		1
7	Terbiasa berlatih menyelesaikan soal atau masalah	Kemandirian dalam mengerjakan latihan soal		16	1
		Ketekunan mengulang latihan untuk	17		1

		meningkatkan pemahaman			
8	Mampu menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan soal atau masalah	Menerapkan pengetahuan dalam menyelesaikan soal		18	2
		Menggunakan keterampilan untuk memecahkan masalah	19		1

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Angket Respon Siswa

No	Indikator Metode <i>Gallery Walk</i> (Al-Am et al., 2025; Lestari, 2025; Isro'iyah et al., 2025)	Sub Indikator yang Diamati	No Butir Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	<i>Mindful Learning</i>	Kesadaran memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	1		1
		Perhatian terhadap penjelasan tahapan kegiatan	2		1
		Kesiapan mengikuti pembelajaran setelah arahan awal diberikan		3	1
		Fokus terhadap pembagian kelompok dan instruksi tugas	4		1
2	<i>Meaningful Learning</i>	Keterlibatan aktif dalam diskusi untuk memahami materi pembelajaran	5		1
		Kemampuan mengaitkan		6	1

		materi dengan kehidupan sehari-hari			
		Kemampuan mengolah hasil diskusi menjadi hasil belajar	7		1
		Partisipasi dalam menyusun dan menyajikan hasil diskusi		8	1
		Keterlibatan dalam kegiatan mengamati hasil kerja kelompok lain	9		1
		Kemampuan memahami dan membandingkan informasi dari kelompok lain	10		1
3	<i>Joyful Learning</i>	Antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	11		1
		Partisipasi aktif memberikan tanggapan dalam pembelajaran		12	1
		Keterlibatan dalam diskusi interaktif selama pembelajaran	13		1
		Keterlibatan dalam kegiatan refleksi pembelajaran		14	1
		Perhatian terhadap umpan balik guru	15		1

3.4.2.2 Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan melalui serangkaian tahapan yang terencana, dimulai dari penyusunan instrumen berupa lembar pengamatan yang mengacu pada indikator keaktifan belajar siswa. Peneliti terlebih dahulu menentukan aspek-aspek yang diamati, seperti partisipasi siswa dalam bertanya, keterlibatan dalam diskusi, kerja sama kelompok, serta respons terhadap pembelajaran. Selanjutnya, selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti atau observer melakukan pengamatan langsung di kelas dengan mencatat setiap aktivitas siswa secara sistematis sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada kelas eksperimen, observasi difokuskan pada aktivitas siswa selama penerapan metode *Gallery Walk*, sedangkan pada kelas kontrol diamati dalam pembelajaran konvensional. Seluruh hasil pengamatan kemudian dicatat dan dikumpulkan untuk dianalisis sebagai data pendukung, yang selanjutnya digunakan untuk membandingkan tingkat keaktifan belajar siswa di kedua kelas. Data observasi tersebut juga diolah secara sistematis untuk memperoleh gambaran mengenai perubahan keaktifan belajar siswa.

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Observasi

No	Variabel	Langkah / Indikator	Jumlah	Sub Indikator yang Diamati	No Butir
1	Keaktifan Belajar	Partisipasi siswa dalam	2	Keterlibatan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru	1

	(Sudjana, 2020)	menyelesaikan tugas		Kesungguhan menyelesaikan tugas hingga selesai	2
		Keterlibatan dalam pemecahan soal atau masalah	2	Upaya mencari jawaban saat mengerjakan soal	3
				Keaktifan menyampaikan solusi terhadap permasalahan pembelajaran	4
		Meminta bantuan guru atau teman sebaya saat menghadapi kesulitan	2	Inisiatif bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan	5
				Inisiatif meminta bantuan teman saat mengalami kesulitan	6
		Mencari informasi yang sesuai dengan materi pelajaran	2	Pemanfaatan buku pelajaran sebagai sumber belajar	7
				Pemanfaatan sumber belajar lain yang relevan	8
		Aktif ikut berdiskusi dalam kelompok sesuai arahan guru	2	Partisipasi menyampaikan pendapat saat diskusi	9
				Partisipasi menyampaikan pendapat saat diskusi	10
		Mampu menilai dan memperbaiki hasil belajar sendiri	2	Ketelitian memeriksa kembali hasil pekerjaan	11
				Partisipasi menanggapi pendapat teman saat diskusi	12
		Terbiasa berlatih menyelesaikan soal atau masalah	2	Ketelitian memeriksa kembali hasil pekerjaan	13
				Kesediaan memperbaiki kesalahan dalam pekerjaan	14
		Mampu menggunakan pengetahuan	2	Kemandirian dalam mengerjakan latihan atau tugas	15

		dan keterampilan untuk menyelesaikan soal atau masalah		Ketekunan mengulang latihan untuk meningkatkan pemahaman	16
2	Metode Gallery Walk (Al-Am et al., 2025; Lestari, 2025; Isro'iyah et al., 2025)	<i>Mindful Learning</i>	2	Perhatian terhadap tujuan pembelajaran yang disampaikan	17
				Fokus mengikuti tahapan kegiatan pembelajaran	18
		<i>Meaningful Learning</i>	4	Keterlibatan dalam memahami materi melalui kegiatan pembelajaran	19
				Kemampuan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	20
				Partisipasi dalam kerja sama atau diskusi kelompok	21
				Kemampuan mengemukakan pendapat selama pembelajaran	22
		<i>Joyful Learning</i>	3	Antusiasme dalam mengikuti pembelajaran	23
				Keaktifan berinteraksi dengan guru atau teman selama pembelajaran	24
				Keterlibatan dalam refleksi dan menerima umpan balik pembelajaran	25

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap yang dilakukan setelah semua data dari responden atau sumber lainnya terkumpul. Proses ini meliputi

pengelompokan data berdasarkan variabel dan karakteristik responden, menyusun data dalam bentuk tabel, dan menyajikan data sesuai dengan variabel yang diteliti. Selanjutnya, perhitungan statistik dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2023). Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik analisis data yang meliputi uji instrumen dan uji prasyarat sebagai berikut:

3.5.1 Uji Instrumen

3.5.1.1 Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kebenaran atau ketepatan suatu instrumen penelitian. Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen dapat menjalankan fungsinya secara akurat dalam mengukur variabel yang sedang diteliti. Suatu instrumen dikatakan valid jika benar-benar mengukur aspek yang seharusnya diukur, seperti dalam penggunaan alat ukur yang tepat (Widodo et al., 2023).

Dalam penelitian ini, uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen berupa angket keaktifan belajar benar-benar mampu mengukur aspek yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan terhadap 25 butir pernyataan angket yang telah diuji cobakan kepada responden di luar sampel penelitian, sehingga dapat diketahui butir pernyataan yang valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu dengan mengorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total.

Setiap item dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasinya (r hitung) lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi tertentu ($\alpha = 0,05$ atau $0,01$). Maksudnya adalah jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ artinya valid. Sedangkan jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ artinya tidak valid (Wahjusaputri & Purwanto, 2022). Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r = korelasi validasi variabel yang dicari
- n = Jumlah responden
- X = Skor variabel
- Y = Skor total dari variabel untuk responden n
- $\sum X$ = Jumlah skor distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat konsistensi dari suatu alat ukur dalam menghasilkan data ketika digunakan berulang kali di bawah kondisi yang relatif sama. Reliabilitas biasanya dinyatakan dalam bentuk koefisien angka, di mana semakin tinggi nilai koefisien tersebut, maka semakin tinggi pula tingkat keandalan instrumen. Dengan demikian, keandalan menunjukkan

sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya untuk menghasilkan data yang stabil dan konsisten (Widodo et al., 2023).

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen angket keaktifan belajar siswa. Uji reliabilitas dilakukan terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid melalui uji validitas, sehingga dapat diketahui apakah instrumen mampu memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya ketika digunakan penelitian. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, yaitu dengan mengolah data hasil pengisian angket oleh responden melalui bantuan program statistik seperti SPSS. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas (α) lebih besar dari 0,70. Maksudnya adalah jika nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,70$ artinya variabel dinyatakan reliabel (Wahjusaputri & Purwanto, 2022). Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas tersebut, digunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{kk} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_b^2}{S_1^2} \right\}$$

Keterangan:

K = Jumlah butir angket

$\sum S_b^2$ = Jumlah varians butir

S_1^2 = Varians total

3.5.2 Uji Prasyarat

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dalam analisis memiliki distribusi data yang mendekati distribusi normal. Secara umum, pengujian normalitas digunakan untuk melihat apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal, yang ditandai dengan distribusi simetris, di mana *mean*, median, dan modus berada pada titik tengah atau tidak berbeda secara signifikan (Widodo et al., 2023).

Menurut Nuryadi et al. (2017) uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang didapat terdistribusi normal atau tidak sebagai salah satu syarat dalam analisis statistik selanjutnya. Dasar pengambilan keputusan dilakukan jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima. Hipotesis statistik yang digunakan sebagai berikut:

H_0 : Sampel berdistribusi normal

H_1 : Sampel data berdistribusi tidak normal (Nuryadi et al., 2017).

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap data hasil angket *Pretest* dan *Posttest* keaktifan belajar siswa yang diperoleh menggunakan instrumen angket yang telah diuji cobakan pada kelas lain diluar sampel. Pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS. Data

dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, karena jumlah sampel kurang dari 50 responden. Uji normalitas dengan *Shapiro-Wilk* juga memiliki rumus sebagai berikut:

$$W = \frac{\left(\sum_{i=1}^n a_i X_{(i)}^2 \right)^2}{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}$$

Keterangan:

$X_{(i)}$ = Data yang telah diurutkan (dari kecil ke besar)

X_i = Data ke- i

$\bar{X}$ = Rata-rata sampel

a_i = Konstanta (nilai koefisien yang diperoleh dari *Shapiro-Wilk*)

n = Jumlah sampel

3.5.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah salah satu persyaratan yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis data, terutama dalam analisis statistik inferensial. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah dua atau lebih kelompok data memiliki varians yang sama atau tidak. Dalam konteks analisis varians (ANOVA), asumsi dasar yang harus dipenuhi adalah setiap kelompok berasal dari populasi dengan varians yang homogen. Oleh karena itu, pengujian dilakukan dengan membandingkan varians antar kelompok untuk memastikan kesamaan ini (Wahjusaputri & Purwanto, 2022).

Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan menggunakan uji *Levene* dengan bantuan program SPSS. Data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, sedangkan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak homogen. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *Gallery Walk* dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Data yang diuji adalah hasil *Pretest* dan/atau *Posttest* keaktifan belajar siswa dari kedua kelompok tersebut. Secara matematis, uji *Levene* pada uji homogenitas dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{(n-k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_{ij} - \bar{Z})^2}{k-1 \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_{ij})^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah seluruh data/siswa

k = Jumlah kelompok/kelas

n_i = Jumlah anggota tiap kelompok

Z_{ij} = $|Y_{ij} - Y_t|$

$\bar{Z}_{ij}$ = Rata-rata kelompok dari Y_i

$\bar{Z}$ = Rata-rata menyeluruh dari Z_{ij}

3.5.2.3 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh apa adanya, tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan umum atau membuat generalisasi. Analisis ini

biasanya menyajikan data dalam bentuk rata-rata, persentase, atau tabel sehingga lebih mudah dipahami. (Sugiyono, 2023). Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data keaktifan belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, baik pada *Pretest* maupun *Posttest*. Data yang dianalisis meliputi hasil angket keaktifan belajar *Pretest* dan *Posttest* yang kemudian diolah untuk memperoleh nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, serta standar deviasi.

Tujuan utama dari statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran umum mengenai variabel yang sedang dipelajari. Melalui analisis ini, peneliti dapat memahami kondisi dan karakteristik jawaban responden lebih jelas untuk setiap variabel. Dalam pelaksanaannya, penggunaan aplikasi SPSS sangat membantu karena dapat memproses data dengan cepat dan akurat, sehingga peneliti tidak perlu menghitung nilai statistik seperti *mean*, median, dan modus secara manual, tetapi dapat langsung memperoleh hasilnya secara otomatis (Wahjusaputri & Purwanto, 2022).

3.5.2.4 Uji T (Uji Hipotesis)

Uji t adalah salah satu teknik analisis statistik yang digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan antara dua rata-rata data. Dalam penelitian ini, uji t yang digunakan meliputi *Paired Sample t-Test* dan *Independent Sample t-Test*. *Paired Sample t-Test* digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata skor sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok yang sama, yaitu pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sementara itu, *Independent Sample t-Test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok yang tidak berpasangan, yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan metode *Gallery Walk* dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional (Wahjusaputri & Purwanto, 2022). Uji ini digunakan karena penelitian melibatkan dua kelompok yang berbeda, yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan metode *Gallery Walk* dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Pengujian juga bisa dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan hasil uji dilihat pada nilai signifikansi (Sig. 2-tailed). Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan, sehingga hipotesis nol (H_0) diterima (Muhid, 2019). Adapun untuk rumus yang digunakan untuk uji t dengan *Independent Sample t-Test* adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$ = Rata-rata sampel 1

$\bar{X}_2$ = Rata-rata sampel 2

S_1^2 = Varian sampel 1

S_2^2 = Varian sampel 2

3.5.2.5 Uji *N-Gain*

Uji *N-Gain Score* (*Normalized Gain Score*) digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas peningkatan keaktifan belajar siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan skor *Pretest* dan *Posttest* sehingga dapat diketahui besarnya peningkatan yang terjadi pada setiap kelompok. Uji *N-Gain* tidak hanya menunjukkan adanya peningkatan, tetapi juga memberikan informasi mengenai kategori efektivitas peningkatan yang dicapai (Kolopita et al., 2022).

Perhitungan *N-Gain Score* dilakukan dengan membandingkan selisih antara skor *Posttest* dan *Pretest* terhadap selisih antara skor maksimum dan skor *Pretest*. Hasil perhitungan kemudian dikategorikan menjadi tiga tingkat, yaitu rendah apabila nilai $g < 0,30$, sedang apabila $0,30 \leq g < 0,70$, dan tinggi apabila $g \geq 0,70$ (Kolopita et al., 2022). Dalam penelitian ini, uji *N-Gain* digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas metode *Gallery Walk* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Islam serta membandingkan peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.5.3 Analisis Data Angket Respon Siswa dan Observasi terhadap Pembelajaran

Data angket respon siswa terhadap pembelajaran dan data observasi dianalisis secara deskriptif menggunakan teknik persentase. Angket respon

siswa digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa kelas eksperimen terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan menggunakan metode *Gallery Walk* yang diintegrasikan dengan pendekatan *deep learning*, sedangkan observasi digunakan untuk mengamati keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis dilakukan dengan membandingkan jumlah skor yang diperoleh dengan skor maksimum, kemudian hasilnya dikonversi ke dalam bentuk persentase dan diinterpretasikan berdasarkan kategori tertentu. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimum

Tabel 3. 6 Kategori Interpretasi Persentase Hasil Angket Respon Siswa dan Observasi

Persentase %	Kategori
81% - 100 %	Sangat Aktif
61% - 80 %	Aktif
41% - 60 %	Cukup Aktif
21% - 40 %	Kurang Aktif
0% - 20 %	Sangat Kurang Aktif

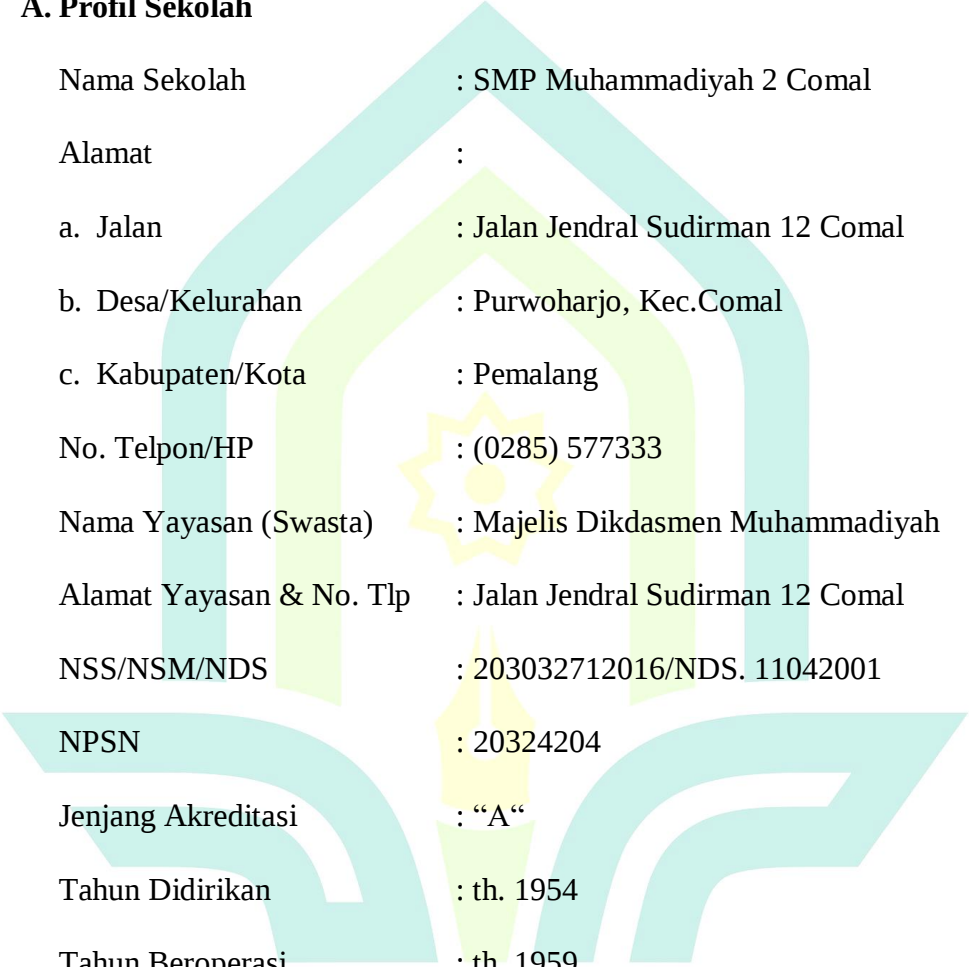
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 2 Comal

A. Profil Sekolah



Nama Sekolah	: SMP Muhammadiyah 2 Comal
Alamat	:
a. Jalan	: Jalan Jendral Sudirman 12 Comal
b. Desa/Kelurahan	: Purwoharjo, Kec.Comal
c. Kabupaten/Kota	: Pemalang
No. Telp/HP	: (0285) 577333
Nama Yayasan (Swasta)	: Majelis Dikdasmen Muhammadiyah
Alamat Yayasan & No. Tlp	: Jalan Jendral Sudirman 12 Comal
NSS/NSM/NDS	: 203032712016/NDS. 11042001
NPSN	: 20324204
Jenjang Akreditasi	: “A”
Tahun Didirikan	: th. 1954
Tahun Beroperasi	: th. 1959
Kepemilikan Tanah (Swasta)	: Milik Yayasan
a. Status Tanah	: Kepemilikan HM
b. Luas Tanah	: 2500 M ²
Status Bangunan milik	: Milik Yayasan

Surat Ijin Bangunan : No. 11.34.12.05.00376

Luas seluruh Bangunan : 2000 M

B. Visi dan Misi Sekolah

1. Visi

Adapun visi yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 2 Comal adalah “Mewujudkan Generasi yang Berprestasi, Mandiri, dan Berakhlak Islami”.

2. Misi

Berdasarkan visi diatas, misi SMP Muhammadiyah 2 Comal dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Menanamkan nilai-nilai keimanan, ketaqwaan, dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Membekali siswa dengan keterampilan hidup dan kemandirian agar siap menghadapi tantangan masa depan.
- c. Melaksanakan proses belajar mengajar yang aktif, inovatif, dan membimbing siswa untuk berprestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik.

C. Sarana dan Prasarana Sekolah

1. Data Ruang Kelas

Tabel 4. 1 Data Ruang Kelas

	Jumlah Ruang				Jumlah ruang yang digunakan	Jumlah ruang yang digunakan
	7x9m (a)	>63m (b)	<63m (b)	=(a+b+c) (d)		

					untuk ruang lainnya (e)	untuk ruang Kelas (f)
Ruang Kelas	-	11	1	12	3 Ruang	-

2. Data Kondisi Ruang

Tabel 4. 2 Data Kondisi Ruang

No	Nama Ruangan	Jumlah Buah	Ukuran (m)
1	Perpustakaan	1	4x10
2	Laboratorium IPA	1	7x8
3	Multi Media	1	14x8
4	Laboratorium Komputer	1	7x8
5	Tempat Sholat	1	6x10
6	UKS	1	2x8
7	Ruang Peralatan Pendidikan	1	7x8
8	Ruang Kantin/Koperasi	1	4x5
9	Ruang Tata Usaha	1	7x8
10	Ruang Kepala Sekolah	1	7x8
11	Ruang Guru	1	10x8

D. Sumber Daya Manusia Sekolah

1. Data Guru dan Staff

Tabel 4. 3 Data Guru dan Staff

No	Nama	Jabatan
1	Nurul Iman, S.Pd.I.	Kepala Sekolah
2	Eko Agung SA, S.Pd.	Guru Penjasorkes
3	Nurul Ilaina, S.Pd.	Guru BK

4	Farah Amaliah S., S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
5	Ido Gunawan, S.Pd.	Guru Penjasorkes
6	Irfan Mudzakir, S.Pd.	Guru PAI BP
7	Arifah Diah Hidayanti, S.Pd.	Guru Al-Islam
8	Nur Sheprida D., S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
9	M. Junatul A.A., S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
10	Puput Rakhmawati, S.Pd.	Guru Matematika
11	Ardian Shafry Albar, S.Pd.	Guru Matematika
12	Isna Asyarobiah, S.Pd.	Guru Bahasa Jawa
13	Mustika Sarah Y., S.Pd.	Guru Seni Budaya
14	Siska Mirzani, S.Pd.	Guru BK
15	Nita Fiska Bella, S.Pd.	Guru PKN
16	Priyanti, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
17	Ade Mulyani, Amd. Kebid.	Guru PKN
18	Daonah, S.Pd.	Guru IPS
19	Fuad Hanafy, S.Pd.	Guru IPA
20	Anisa Aulia Rahma, S.Pd.	Guru Bahasa Arab
21	Istianah	Guru IPS
22	Yuni Rahmawati, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
23	Teguh Cipta Rini, S.Pd.	Guru IPA
24	Kayla Azzahra, S.Pd.	Staf Tata Usaha
25	Farrah Aulia, S.E.	Staf Tata Usaha
26	Annisa Aulia I., S.H.	Staf Tata Usaha
24	Irgan Khoirul M., S. Pd.	Staf Tata Usaha

2. Data Wali Kelas

Tabel 4. 4 Data Wali Kelas

No	Nama	Kelas
1	Daonah, S.Pd.	VII A
2	Teguh Cipta Rini, S.Pd.	VII B
3	Nita Fiska Bella, S.Pd.	VII C
4	Anisa Aulia Rahma, S.Pd.	VII D
5	Priyanti, S.Pd.	VIII A
6	Siska Mirzani, S.Pd.	VIII B
7	Puput Rakhmawati, S.Pd.	VIII C
8	Fuad Hanafy, S.Pd.	VIII D
9	Arifah Diah Hidayanti, S.Pd.	IX A
10	Ardian Shafry Albar, S.Pd.	IX B
11	Isna Asyarobiah, S.Pd.	IX C
12	Farah Amaliah S., S.Pd.	IX D

3. Data Siswa

Tabel 4. 5 Data Siswa Tahun Ajaran 2025/2026

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	VII A	16	10	26
2	VII B	16	10	26
3	VII C	16	10	26
4	VII D	18	8	26
5	VIII A	22	10	32
6	VIII B	20	11	31
7	VIII C	19	11	30
8	VIII D	17	12	29
9	IX A	17	12	29

10	IX B	16	13	29
11	IX C	16	12	28
12	IX D	19	10	29

4.1.2 Perbedaan Keaktifan Belajar Sebelum dan Sesudah Penerapan Metode

Gallery Walk pada Mata Pelajaran Al-Islam Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal

4.1.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan setiap butir pernyataan dalam instrumen angket keaktifan belajar sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Sebelum digunakan dalam penelitian, angket utama keaktifan belajar terlebih dahulu diuji cobakan kepada responden di luar sampel penelitian, yaitu siswa kelas VIII C SMP Muhammadiyah 2 Comal yang berjumlah 30 siswa. Instrumen yang diuji terdiri atas 25 butir pernyataan yang disusun berdasarkan indikator keaktifan belajar siswa. Data hasil uji coba kemudian dianalisis menggunakan bantuan program SPSS untuk mengetahui validitas masing-masing butir pernyataan. Uji validitas dilakukan dengan korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu mengorelasikan skor masing-masing butir dengan skor total. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka item dinyatakan valid. Jumlah responden pada uji validitas adalah 30 orang, sehingga $df = n - 2 = 28$. Pada taraf signifikansi 5% dua arah, nilai r tabel yang digunakan adalah 0,361.

Setelah data hasil uji coba angket keaktifan belajar dianalisis, diperoleh nilai validitas untuk setiap butir. Adapun hasil uji validitas angket keaktifan belajar disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Angket Keaktifan Belajar

Butir	r hitung	r tabel	sig.	Keterangan
P1	0,377	0,361	0,040	Valid
P2	0,470	0,361	0,009	Valid
P3	0,657	0,361	<0,001	Valid
P4	0,551	0,361	0,002	Valid
P5	0,491	0,361	0,006	Valid
P6	0,563	0,361	0,001	Valid
P7	0,411	0,361	0,024	Valid
P8	-0,108	0,361	0,569	Tidak Valid
P9	0,629	0,361	<0,001	Valid
P10	0,524	0,361	0,003	Valid
P11	0,431	0,361	0,017	Valid
P12	0,437	0,361	0,016	Valid
P13	0,550	0,361	0,002	Valid
P14	0,247	0,361	0,189	Tidak Valid
P15	0,457	0,361	0,011	Valid
P16	-0,160	0,361	0,400	Tidak Valid
P17	0,421	0,361	0,020	Valid
P18	0,496	0,361	0,005	Valid
P19	0,716	0,361	<0,001	Valid
P20	-0,015	0,361	0,936	Tidak Valid

P21	0,503	0,361	0,005	Valid
P22	0,071	0,361	0,710	Tidak Valid
P23	0,589	0,361	<0,001	Valid
P24	0,486	0,361	0,006	Valid
P25	0,082	0,361	0,665	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 4.6, 19 item mempunyai nilai r hitung lebih besar daripada r tabel 0,361 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dengan demikian, 19 item tersebut layak digunakan pada tahap analisis berikutnya. Item P8, P14, P16, P20, P22, dan P25 dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel atau nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Item yang tidak valid tidak digunakan dalam perhitungan uji reliabilitas dan analisis utama.

4.1.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah dilakukan uji validitas terhadap instrumen angket keaktifan belajar. Dari hasil uji validitas diperoleh 19 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan digunakan sebagai dasar dalam pengujian reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi internal instrumen setelah butir yang tidak valid dikeluarkan. Kriteria yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha* $> 0,70$. Semakin tinggi nilai *Cronbach's Alpha*, semakin tinggi tingkat konsistensi internal antarbutir dalam instrumen.

Tabel 4. 7 Interpretasi Hasil Uji Reliabilitas

Komponen	Hasil
<i>Cronbach Alpha</i>	0,846
Jumlah item	19
N responden valid	30
Kriteria	Alpha > 0,70
Kesimpulan	Reliabel / konsisten

Hasil interpretasi pengujian menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* diperoleh sebesar 0,846 dengan jumlah item sebanyak 19 butir. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Artinya, butir-butir yang digunakan memiliki konsistensi internal yang baik dan dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian secara stabil. Adapun untuk hasil uji reliabilitas instrumen angket keaktifan belajar masing-masing item atau butir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas Angket Keaktifan Belajar

Butir	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
P1	0,302	0,845
P2	0,362	0,843
P3	0,544	0,833
P4	0,386	0,841
P5	0,406	0,840
P6	0,523	0,834
P7	0,315	0,844
P9	0,549	0,836
P10	0,492	0,838
P11	0,384	0,841

P12	0,419	0,840
P13	0,466	0,839
P15	0,385	0,841
P17	0,376	0,842
P18	0,460	0,838
P19	0,689	0,827
P21	0,450	0,838
P23	0,530	0,835
P24	0,422	0,839

Berdasarkan tabel 4.8, diketahui bahwa nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada 19 butir pernyataan valid berada pada rentang 0,302 hingga 0,689. Selain itu, nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* berada pada kisaran 0,827 hingga 0,845. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat butir pernyataan yang apabila dihapus dapat meningkatkan nilai reliabilitas instrumen secara signifikan. Dengan demikian, seluruh 19 butir pernyataan angket keaktifan belajar yang telah dinyatakan valid tetap dipertahankan dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur keaktifan belajar siswa.

4.1.2.3 Statistik Deskriptif

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel serta data penelitian berhasil dikumpulkan melalui angket keaktifan belajar pada tahap *Pretest* dan *Posttest* kelas eksperimen yang terdiri atas 32 siswa dan kelas kontrol yang terdiri atas 31 siswa, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis statistik deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi keaktifan belajar siswa pada kelas eksperimen dan

kelas kontrol sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Statistik deskriptif yang disajikan dalam penelitian ini meliputi jumlah data (N), nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari skor *Pretest* dan *Posttest* pada dua kelas.

Adapun hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 9 Hasil Statistik Deskriptif Angket Keaktifan Belajar

Kelompok/ Data	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<i>Pretest</i> Eksperimen	32	58,00	71,00	64,50	3,78
<i>Pretest</i> Kontrol	31	51,00	71,00	63,10	63,10
<i>Posttest</i> Eksperimen	32	72,00	91,00	82,56	5,24
<i>Posttest</i> Kontrol	31	62,00	82,00	71,71	5,84

Berdasarkan tabel 4.9, diketahui bahwa rata-rata skor keaktifan belajar siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dari 64,50 pada saat *Pretest* menjadi 82,56 pada saat *Posttest*. Sementara itu, rata-rata skor keaktifan belajar siswa pada kelas kontrol meningkat dari 63,10 pada saat *Pretest* menjadi 71,71 pada saat *Posttest*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua kelas sama-sama mengalami peningkatan keaktifan belajar setelah proses pembelajaran berlangsung. Namun, peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen terlihat lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Secara deskriptif, kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen memberikan pengaruh yang lebih kuat terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa dibandingkan pembelajaran yang diterapkan pada kelas kontrol.

4.1.2.4 Uji Normalitas

Setelah uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan sehingga instrumen angket keaktifan belajar dinyatakan valid dan reliabel, sebanyak 19 butir pernyataan digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengumpulkan data keaktifan belajar siswa. Angket tersebut kemudian diberikan kepada sampel penelitian, yaitu siswa kelas VIII A sebanyak 32 siswa sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII B sebanyak 31 siswa sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan pada dua tahap, yaitu sebelum perlakuan (*Pretest*) untuk mengetahui kondisi awal keaktifan belajar siswa dan setelah perlakuan (*Posttest*) untuk mengetahui perubahan keaktifan belajar setelah proses pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh dari hasil *Pretest* dan *Posttest* selanjutnya dianalisis melalui uji prasyarat, salah satunya adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan menggunakan *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel pada masing-masing kelompok berada di bawah 50. Kriteria pengambilan keputusan adalah data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

a. Uji Normalitas *Pretest Posttest* Eksperimen dan Kontrol

Adapun hasil uji normalitas data *Pretest* dan *Posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas Angket Keaktifan Belajar

Data	N	<i>Shapiro-Wilk</i>	Sig.	Kesimpulan
<i>Pretest</i> Eksperimen	32	0,946	0,112	Normal
<i>Pretest</i> Kontrol	31	0,944	0,108	Normal
<i>Posttest</i> Eksperimen	32	0,949	0,136	Normal

<i>Posttest</i> Kontrol	31	0,944	0,107	Normal
-------------------------	----	-------	-------	--------

Berdasarkan tabel 4.10, hasil uji normalitas menggunakan metode *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada data *Pretest* kelas eksperimen sebesar 0,112, *Pretest* kelas kontrol sebesar 0,108, *Posttest* kelas eksperimen sebesar 0,136, dan *Posttest* kelas kontrol sebesar 0,107. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data *Pretest* dan *Posttest* pada kedua kelas berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Data *N-Gain*

Adapun hasil Uji Normalitas pada data *N-Gain* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas *N-Gain* Angket Keaktifan Belajar

Kelompok	N	<i>Shapiro-Wilk</i>	Sig.	Kesimpulan
Eksperimen	32	0,975	0,641	Normal
Kontrol	31	0,969	0,492	Normal

Berdasarkan tabel 4.11, hasil *Shapiro-Wilk* pada *N-Gain* kelas eksperimen, diperoleh nilai statistik sebesar 0,975 dengan nilai Sig. 0,641. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data *N-Gain* kelas eksperimen dinyatakan normal. Semntara itu, hasil *Shapiro-Wilk* pada *N-Gain* kelas kontrol, diperoleh nilai statistik sebesar 0,969 dengan nilai Sig. 0,492. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data *N-Gain* kelas kontrol dinyatakan normal. Berdasarkan uraian setiap variabel data *N-Gain* di atas, seluruh data yang digunakan dalam analisis memenuhi asumsi normalitas karena masing-masing nilai signifikansi

Shapiro-Wilk lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data penelitian telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan analisis statistik parametrik pada tahap selanjutnya.

4.1.2.5 Uji Homogenitas

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal berdasarkan hasil uji normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan terhadap data *Pretest* dan *Posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki varians yang sama. Kesamaan varians antara kedua kelompok perlu diketahui sebagai salah satu syarat dalam penggunaan analisis statistik parametrik. Uji homogenitas dilakukan dengan *Levene Test* untuk mengetahui kesamaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kriteria pengambilan keputusan adalah varians dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

a. Uji Homogenitas *Pretest Posttest* Eksperimen dan Kontrol

Adapun hasil uji homogenitas data *Pretest* dan *Posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Homogenitas Angket Keaktifan Belajar

Kelompok Perbandingan	<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.	Kesimpulan
<i>Pretest</i> Eksperimen vs Kontrol	0,183	1	61	0,670	Homogen
<i>Posttest</i> Eksperimen vs Kontrol	0,008	1	61	0,930	Homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan *Levene Test* yang disajikan pada tabel 4.12, diperoleh nilai signifikansi pada data *Pretest*

sebesar 0,670 dan nilai signifikansi pada data *Posttest* sebesar 0,930. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa varians data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol baik pada saat *Pretest* maupun *Posttest* memiliki tingkat keragaman yang relatif sama atau homogen.

b. Uji Homogenitas Data *N-Gain*

Adapun hasil Uji Homogenitas pada data *N-Gain* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Homogenitas *N-Gain* Angket Keaktifan Belajar

Kelompok Perbandingan	<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.	Kesimpulan
<i>N-Gain</i> Eksperimen vs Kontrol	3,050	1	61	0,086	Homogen

Berdasarkan tabel 4.13, pada uji *N-Gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol, nilai *Levene Statistic* sebesar 3,050 dengan nilai Sig. 0,086. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, varians data pada kedua kelompok dinyatakan homogen. Dengan demikian, analisis perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada uji *Independent Sample t-Test* dapat dilakukan dengan menggunakan asumsi varians yang sama (*Equal Variances Assumed*).

4.1.2.6 Uji T (*Paired Sample t-Test*)

Untuk mengetahui perbedaan keaktifan belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, dilakukan pengujian menggunakan *Paired Sample t-Test*. Pengujian ini bertujuan untuk membandingkan rata-rata skor *Pretest* dan *Posttest* pada kelompok yang sama sehingga dapat diketahui

perubahan yang terjadi setelah proses pembelajaran berlangsung. *Paired Sample t-Test* digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata skor sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok yang sama. Uji ini dilakukan secara terpisah pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan 31 pasangan data.

Adapun hasil pengujian *Paired Sample t-Test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 14 Hasil Uji *Paired Sample t-Test* Angket Keaktifan Belajar

Hasil Analisis	Eksperimen	Kontrol
N	32	31
Mean Pretest	64,50	63,10
Mean Posttest	82,56	71,71
Selisih Kenaikan	18,06	8,61
t	-28,738	-17,816
df	31	30
Sig.	<0,001	<0,001
Kesimpulan	Signifikan	Signifikan

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t-Test* pada kelas eksperimen, diperoleh rata-rata skor *Pretest* sebesar 64,50 dan meningkat menjadi 82,56 pada *Posttest*. Dengan demikian, terjadi kenaikan skor sebesar 18,06 poin setelah diterapkannya metode *Gallery Walk*. Nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,001 menunjukkan bahwa peningkatan tersebut signifikan secara statistic, karena nilai Sig. lebih kecil dari 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *Pretest* dan *Posttest* pada kelas eksperimen.

Pada kelas kontrol, rata-rata skor *Pretest* sebesar 63,10 meningkat menjadi 71,71 pada *Posttest* dengan kenaikan sebesar 8,61 poin. Nilai signifikansi yang juga kurang dari 0,001 menunjukkan bahwa peningkatan tersebut signifikan secara statistik, karena nilai Sig. lebih kecil dari 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *Pretest* dan *Posttest* pada kelas kontrol. Meskipun demikian, besarnya peningkatan yang terjadi pada kelas kontrol masih lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen. Perbedaan kenaikan skor antara kedua kelas tersebut menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode *Gallery Walk* mengalami peningkatan keaktifan belajar yang lebih besar dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional.

4.1.3 Efektivitas Penerapan Metode *Gallery Walk* terhadap Keaktifan Belajar pada Mata Pelajaran Al-Islam Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal

4.1.3.1 Uji T (*Independent Sample t-Test*)

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen melalui uji prasyarat analisis, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata keaktifan belajar antara siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan yang berbeda. *Independent Sample t-Test* digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas

kontrol. Uji ini dilakukan pada data *Pretest* dan *Posttest*. Karena uji homogenitas menunjukkan varians homogen, interpretasi hasil mengacu pada baris *Equal Variances Assumed*.

a. Uji *Independent Sample t* -Test *Pretest Posttest* Eksperimen dan Kontrol

Adapun hasil analisis yang menunjukkan perbedaan rata-rata keaktifan belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut.

Tabel 4. 15 Hasil Uji *Independent Sample t*-Test Angket Keaktifan Belajar

Perbandingan Kelompok	N	Mean	t	df	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
<i>Pretest</i> Eksperimen vs Kontrol	32 vs 31	64,50 vs 63,10	1,288	61	0,203	Tidak Signifikan
<i>Posttest</i> Eksperimen vs Kontrol	32 vs 31	82,56 vs 71,71	7,769	61	<0,001	Signifikan

Berdasarkan tabel 4.14, rata-rata kelas eksperimen sebesar 82,56, sedangkan rata-rata kelas kontrol sebesar 71,71. Hasil uji *Independent Sample t*-Test pada data *Pretest*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,203 dengan df 61. Karena nilai Sig. 0,203 lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Pretest* kelas eksperimen dan *Pretest* kelas kontrol. Dengan demikian, kondisi awal kedua kelompok sepenuhnya setara, sehingga perbedaan tersebut perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian.

Sementara itu, hasil uji *Independent Sample t-Test* pada data *Posttest* menunjukkan nilai t sebesar 7,769 dengan nilai signifikansi $< 0,001$ dan df 61. Karena nilai $Sig. < 0,001$ lebih kecil dari 0,05, menunjukkan adanya perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan diberikan. Rata-rata skor *Posttest* kelas eksperimen sebesar 82,56, sedangkan rata-rata skor *Posttest* kelas kontrol sebesar 71,71. Selisih rata-rata sebesar 10,85 mengindikasikan bahwa siswa pada kelas eksperimen memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan siswa pada kelas kontrol pada saat *Posttest*.

b. Uji *Independent Sample t-Test* Data *N-Gain*

Adapun hasil Uji *Independent Sample t-Test* pada data *N-Gain* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 16 Hasil Uji *Independent Sample t-Test N-Gain* Angket Keaktifan Belajar

Perbandingan Kelompok	N	Mean	t	df	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
<i>N-Gain</i> Eksperimen vs Kontrol	32 vs 31	0,601 vs 0,278	10,471	61	$< 0,001$	Signifikan

Berdasarkan tabel 4.15, pada data *N-Gain* rata-rata kelas eksperimen sebesar 0,601, sedangkan rata-rata kelas kontrol sebesar 0,278. Hasil uji *Independent Sample t-Test* menunjukkan nilai t sebesar 10,471 dengan df 61 dan $Sig. < 0,001$. Karena nilai $Sig. < 0,001$ lebih kecil dari 0,05, maka terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata *N-Gain* kelas

eksperimen lebih tinggi, sehingga peningkatan pada kelas eksperimen lebih efektif dibandingkan kelas kontrol.

4.1.3.2 Uji *N-Gain*

Selain menggunakan uji statistik untuk mengetahui perbedaan hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, penelitian ini juga menggunakan uji *N-Gain* untuk mengukur tingkat efektivitas. Analisis *N-Gain* memberikan gambaran mengenai besarnya peningkatan yang terjadi dari skor *Pretest* ke skor *Posttest* sehingga dapat diketahui kategori peningkatan yang dicapai oleh masing-masing kelas. Uji *N-Gain* digunakan untuk mengetahui efektivitas peningkatan skor dari *Pretest* ke *Posttest*. Rumus *N-Gain* adalah $(\text{skor } \textit{Posttest} - \text{skor } \textit{Pretest}) / (\text{skor maksimum} - \text{skor } \textit{Pretest})$. Kategori *N-Gain* yang digunakan adalah rendah apabila $g < 0,30$, sedang apabila $0,30 \leq g < 0,70$, dan tinggi apabila $g \geq 0,70$.

a. Hasil *N-Gain* Kelas Eksperimen

Adapun hasil analisis uji *N-Gain* pada kelompok kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 17 Hasil Uji *N-Gain* Angket Keaktifan Belajar Kelas Eksperimen

Kelompok Eksperimen						
N	Mean <i>N-Gain</i>	SD	Min	Max	Kategori Mean	Sebaran Kategori
32	0,601	0,138	0,324	0,846	Sedang	Rendah=0 Sedang=24 Tinggi=8 Total=32

Berdasarkan tabel 4.17, hasil uji *N-Gain* pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa rata-rata nilai *N-Gain* sebesar 0,601 dengan standar

deviasi sebesar 0,138. Nilai rata-rata tersebut berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa penerapan metode *Gallery Walk* memberikan peningkatan keaktifan belajar siswa pada tingkat efektivitas sedang. Sebaran kategori *N-Gain* menunjukkan bahwa terdapat 8 siswa yang memperoleh kategori tinggi, 24 siswa berada pada kategori sedang, dan tidak terdapat siswa yang berada pada kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan keaktifan belajar pada kategori sedang setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Gallery Walk*.

Selanjutnya, untuk hasil uji *N-Gain* per responden untuk kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 18 Hasil Uji *N-Gain* per Responden Angket Keaktifan Belajar Kelas Eksperimen

Responden	Pretest	Posttest	<i>N-Gain</i>	Kategori
E01	67	90	0,821	Tinggi
E02	61	88	0,794	Tinggi
E03	59	77	0,500	Sedang
E04	62	79	0,515	Sedang
E05	58	76	0,486	Sedang
E06	66	85	0,655	Sedang
E07	68	86	0,667	Sedang
E08	67	82	0,536	Sedang
E09	71	90	0,792	Tinggi
E10	61	72	0,324	Sedang
E11	58	78	0,541	Sedang
E12	66	84	0,621	Sedang

E13	65	87	0,733	Tinggi
E14	60	79	0,543	Sedang
E15	67	86	0,679	Sedang
E16	71	85	0,583	Sedang
E17	61	80	0,559	Sedang
E18	65	86	0,700	Tinggi
E19	66	87	0,724	Tinggi
E20	66	84	0,621	Sedang
E21	69	91	0,846	Tinggi
E22	67	89	0,786	Tinggi
E23	71	86	0,625	Sedang
E24	60	72	0,343	Sedang
E25	62	76	0,424	Sedang
E26	68	86	0,667	Sedang
E27	62	81	0,576	Sedang
E28	61	78	0,500	Sedang
E29	64	81	0,548	Sedang
E30	66	86	0,690	Sedang
E31	62	78	0,485	Sedang
E32	67	77	0,357	Sedang

Berdasarkan tabel 4.18, menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori sedang, sedangkan beberapa responden telah mencapai kategori tinggi dan tidak terdapat responden yang berada pada kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa mengalami peningkatan keaktifan belajar setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Gallery Walk*. Dominannya responden pada kategori sedang hingga tinggi mengindikasikan bahwa

perlakuan yang diberikan mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa, sehingga penerapan metode *Gallery Walk* pada kelas eksperimen menghasilkan peningkatan keaktifan belajar yang lebih baik dan merata dibandingkan dengan pembelajaran pada kelas kontrol.

b. Hasil *N-Gain* Kelas Kontrol

Adapun hasil analisis uji *N-Gain* pada kelompok kelas kontrol disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 19 Hasil Uji *N-Gain* Angket Keaktifan Belajar Kelas Kontrol

Kelompok Kontrol						
N	Mean <i>N-Gain</i>	SD	Min	Max	Kategori Mean	Sebaran Kategori
31	0,278	0,10 4	0,083	0,481	Rendah	Rendah=18 Sedang=13 Tinggi=0 Total=31

Berdasarkan tabel 4.19, hasil uji *N-Gain* pada kelas kontrol menunjukkan bahwa rata-rata nilai *N-Gain* sebesar 0,278 dengan standar deviasi sebesar 0,104. Nilai rata-rata tersebut berada pada kategori rendah, yang menunjukkan bahwa peningkatan keaktifan belajar siswa pada kelas kontrol masih tergolong rendah. Sebaran kategori *N-Gain* menunjukkan bahwa tidak terdapat siswa yang memperoleh kategori tinggi, 13 siswa berada pada kategori sedang, dan 18 siswa berada pada kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di kelas kontrol hanya mengalami peningkatan keaktifan belajar yang relatif rendah setelah mengikuti pembelajaran.

Selanjutnya, untuk hasil uji *N-Gain* per responden untuk kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 20 Hasil Uji *N-Gain* per Responden Angket Keaktifan Belajar Kelas Kontrol

Responden	Pretest	Posttest	<i>N-Gain</i>	Kategori
K01	61	68	0,206	Rendah
K02	68	81	0,481	Sedang
K03	59	62	0,083	Rendah
K04	66	73	0,241	Rendah
K05	66	73	0,241	Rendah
K06	63	73	0,312	Sedang
K07	65	74	0,300	Sedang
K08	59	68	0,250	Rendah
K09	63	66	0,094	Rendah
K10	70	82	0,480	Sedang
K11	63	72	0,281	Rendah
K12	62	69	0,212	Rendah
K13	70	82	0,480	Sedang
K14	56	62	0,154	Rendah
K15	71	80	0,375	Sedang
K16	63	75	0,375	Sedang
K17	66	77	0,379	Sedang
K18	65	74	0,300	Sedang
K19	63	71	0,250	Rendah
K20	68	73	0,185	Rendah
K21	63	73	0,312	Sedang
K22	59	64	0,139	Rendah
K23	63	75	0,375	Sedang

K24	54	65	0,268	Rendah
K25	62	71	0,273	Rendah
K26	54	62	0,195	Rendah
K27	63	74	0,344	Sedang
K28	67	77	0,357	Sedang
K29	66	71	0,172	Rendah
K30	67	74	0,250	Rendah
K31	51	62	0,250	Rendah

Berdasarkan tabel 4.20, menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori rendah, sedangkan sebagian lainnya berada pada kategori sedang. Tidak terdapat responden yang memperoleh kategori tinggi, sehingga peningkatan keaktifan belajar siswa pada kelas kontrol masih tergolong kurang optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat peningkatan keaktifan belajar setelah proses pembelajaran, peningkatan tersebut belum terjadi secara merata pada seluruh siswa. Oleh karena itu, hasil *N-Gain* per responden pada kelas kontrol secara umum lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen, yang didominasi oleh kategori sedang dan tinggi, sehingga pembelajaran pada kelas kontrol belum mampu memberikan peningkatan keaktifan belajar yang sebaik pada kelas eksperimen.

4.1.3.3 Analisis Data Angket Respon Siswa

Angket respon siswa terhadap pembelajaran diberikan kepada siswa kelas eksperimen yang berjumlah 32 siswa dan kelas kontrol yang berjumlah 31 siswa setelah seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran dalam

penelitian selesai dilaksanakan. Pemberian angket ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai tanggapan, pendapat, dan pengalaman siswa terhadap proses pembelajaran yang telah mereka ikuti selama penelitian berlangsung. Instrumen angket yang digunakan terdiri atas 15 butir pernyataan yang disusun berdasarkan indikator respon siswa terhadap pembelajaran. Hasil pengisian angket kemudian dianalisis untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran yang telah mereka ikuti selama penelitian berlangsung.

Analisis data angket respon siswa dilakukan dengan membandingkan jumlah skor yang diperoleh dengan skor maksimum yang mungkin dicapai. Hasil persentase respon siswa dihitung menggunakan rumus persentase sebagai berikut.

a. Kelas Kontrol

$$F \text{ (Skor Diperoleh)} = 1948$$

$$N \text{ (Skor Maksimum)} = 32 \times 15 \times 5 = 2400$$

$$\text{Jadi } P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{1948}{2400} \times 100\% = 81,17\%$$

b. Kelas Eksperimen

$$F \text{ (Skor Diperoleh)} = 1205$$

$$N \text{ (Skor Maksimum)} = 31 \times 15 \times 5 = 2325$$

$$\text{Jadi } P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{1205}{2325} \times 100\% = 51,83\%$$

Adapun hasil analisis persentase angket respon siswa terhadap pembelajaran disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 21 Hasil Analisis Persentase Angket Respon Siswa

Kelompok	Jumlah siswa	Skor Diperoleh	Skor Maksimum	%	Ket.
Kontrol	31	1205	2325	51,83%	Cukup Aktif
Eksperimen	32	1948	2400	81,17%	Sangat Aktif

Berdasarkan tabel 4.22, diketahui bahwa respon siswa pada kelas eksperimen memperoleh persentase sebesar 81,17% dengan kategori sangat aktif, sedangkan respon siswa pada kelas kontrol memperoleh persentase sebesar 51,83% dengan kategori cukup aktif. Terdapat selisih persentase sebesar 29,34% antara kedua kelas, yang menunjukkan perbedaan tingkat penerimaan siswa terhadap pembelajaran yang diterapkan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen memberikan tanggapan yang lebih positif terhadap proses pembelajaran dibandingkan siswa pada kelas kontrol.

4.1.3.4 Analisis Data Observasi

Observasi siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kegiatan observasi dilakukan oleh dua observer, yaitu guru mata pelajaran dan peneliti. Lembar observasi yang digunakan terdiri atas 25 butir pernyataan dengan pilihan jawaban "Ya" dan "Tidak". Aspek yang diamati meliputi keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, baik itu berupa indikator dari keaktifan belajar maupun indikator metode *Gallery Walk*. Hasil observasi dari kedua observer kemudian diolah dan dibandingkan untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai tingkat keaktifan belajar siswa pada masing-masing

kelas. Data hasil observasi selanjutnya dianalisis menggunakan rumus persentase untuk mengetahui tingkat keaktifan belajar siswa dan keberhasilan pembelajaran dengan metode yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung

Analisis data observasi keaktifan belajar siswa dilakukan dengan membandingkan jumlah skor yang diperoleh dengan skor maksimum yang dapat dicapai pada lembar observasi. Persentase hasil observasi diperoleh menggunakan rumus persentase sebagai berikut.

a. Kelas Kontrol

Guru Mapel

F (Skor Diperoleh) = 15

N (Skor Maksimum) = 25

$$\text{Jadi } P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{15}{25} \times 100\% = 60\%$$

Peneliti

F (Skor Diperoleh) = 14

N (Skor Maksimum) = 25

$$\text{Jadi } P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{14}{25} \times 100\% = 56\%$$

b. Kelas Eksperimen

Guru Mapel

F (Skor Diperoleh) = 24

N (Skor Maksimum) = 25

$$\text{Jadi } P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{24}{25} \times 100\% = 96\%$$

Peneliti

$$F \text{ (Skor Diperoleh)} = 22$$

$$N \text{ (Skor Maksimum)} = 25$$

$$\text{Jadi } P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{22}{25} \times 100\% = 88\%$$

Adapun hasil observasi siswa terhadap pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 22 Hasil Analisis Persentase Observasi

Kelompok	Observer	Skor Diperoleh	Skor Maksimum	%	Ket.
Kontrol	Guru Mapel	15	25	60%	Cukup Aktif
Kontrol	Peneliti	14	25	56%	Cukup Aktif
Eksperimen	Guru Mapel	24	25	96%	Sangat Aktif
Eksperimen	Peneliti	22	25	88%	Sangat Aktif

Berdasarkan tabel 4.17, hasil observasi keaktifan belajar siswa pada kelas kontrol yang dilakukan oleh guru mata pelajaran memperoleh persentase sebesar 60%, sedangkan hasil observasi oleh peneliti memperoleh persentase sebesar 56%. Adapun pada kelas eksperimen, hasil observasi oleh guru mata pelajaran memperoleh persentase sebesar 96% dan hasil observasi oleh peneliti memperoleh persentase sebesar 88%. Jika dirata-ratakan, kelas kontrol memperoleh persentase sebesar 58%, sedangkan kelas eksperimen memperoleh persentase sebesar 92%. Dengan

demikian, terdapat selisih persentase sebesar 34% antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tingginya persentase pada kelas eksperimen mengindikasikan bahwa penerapan metode *Gallery Walk* mampu mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, baik dalam berdiskusi, bertanya, menyampaikan pendapat, maupun bekerja sama selama proses pembelajaran berlangsung.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Perbedaan Keaktifan Belajar Sebelum dan Sesudah Penerapan Metode *Gallery Walk* pada Mata Pelajaran Al-Islam Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal

Pembahasan pada rumusan masalah pertama difokuskan untuk mengkaji perbedaan keaktifan belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *Gallery Walk* yang terintegrasi dengan pendekatan *deep learning* pada mata pelajaran Al-Islam di kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal. Perbedaan tersebut dianalisis berdasarkan perubahan keaktifan belajar yang terjadi setelah proses pembelajaran berlangsung, sehingga dapat diketahui sejauh mana penerapan metode tersebut mampu memberikan perubahan terhadap keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Pembahasan ini tidak hanya didasarkan pada hasil analisis statistik, tetapi juga dikaitkan dengan teori keaktifan belajar, konsep *Gallery Walk*, pendekatan *deep learning*, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk memberikan penjelasan yang lebih komprehensif mengenai perubahan keaktifan belajar yang terjadi selama proses pembelajaran.

Perbedaan keaktifan belajar yang ditunjukkan oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Gallery Walk* yang terintegrasi dengan pendekatan *deep learning* menunjukkan adanya perubahan pada keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Perubahan tersebut tampak dari meningkatnya partisipasi siswa dalam berbagai aktivitas pembelajaran, seperti mengemukakan pendapat, berdiskusi, bertanya, bekerja sama dalam kelompok, serta menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan lebih aktif dibandingkan sebelum penerapan pembelajaran. Kondisi tersebut sejalan dengan pendapat Sudjana (2020) yang menyatakan bahwa keaktifan belajar ditunjukkan dengan adanya partisipasi siswa dalam menyelesaikan tugas, keterlibatan dalam pemecahan soal atau masalah, inisiatif untuk meminta bantuan teman sebaya atau guru, upaya mencari informasi yang sesuai dengan materi, partisipasi aktif dalam diskusi kelompok, kemampuan menilai dan memperbaiki hasil belajar sendiri, terbiasa berlatih dalam menyelesaikan soal atau masalah, serta kemampuan menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan soal atau masalah (Sudjana, 2020). Dengan demikian, perubahan keaktifan belajar yang terjadi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa siswa tidak lagi berperan sebagai penerima informasi secara pasif, melainkan telah terlibat secara aktif dalam setiap tahapan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara lebih optimal.

Peningkatan keaktifan belajar yang terjadi setelah penerapan metode *Gallery Walk* tidak terlepas dari karakteristik metode tersebut yang

memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berpartisipasi secara langsung dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan berdiskusi, menyusun hasil kerja kelompok, mengamati hasil kelompok lain, serta memberikan tanggapan dan pertanyaan, siswa terdorong untuk berinteraksi, dan membangun pemahaman secara aktif. Kondisi tersebut sejalan dengan pendapat Faisal (2023) yang menyatakan bahwa *Gallery Walk* merupakan salah satu model pembelajaran aktif berbasis kerja kelompok yang dirancang agar peserta didik terlibat secara langsung dalam menemukan, mengomunikasikan, dan mengevaluasi informasi melalui kegiatan berkeliling mengamati hasil kerja kelompok lain (Faisal, 2023). Dengan demikian, proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan memberikan ruang yang lebih luas bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir, berkomunikasi, dan bekerja sama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Gallery Walk* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif sehingga memberikan kontribusi terhadap meningkatnya keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Islam yang merupakan mata pelajaran gabungan dari berbagai mata pelajaran keislaman.

Analisis penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa peningkatan keaktifan belajar tidak hanya dipengaruhi oleh aktivitas diskusi kelompok, tetapi juga oleh kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengamati, bertukar informasi, dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut sejalan dengan pendapat Al-am et al. (2025), Lestari (2025), & Isro'iyah et al. (2025) yang menjelaskan bahwa metode

Gallery Walk merupakan pembelajaran aktif yang mendorong peserta didik untuk terlibat secara langsung melalui kegiatan mengamati hasil kerja, berdiskusi, memberikan tanggapan, serta membangun pemahaman bersama. Metode ini menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif sehingga siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai subjek yang aktif dalam proses pembelajaran (Al-Am et al., 2025; Lestari, 2025; & Isro'iyah et al., 2025). Dengan demikian, temuan penelitian ini memperkuat teori-teori tersebut, sekaligus menunjukkan kebaruan bahwa penerapan metode *Gallery Walk* pada mata pelajaran Al-Islam mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui aktivitas pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa.

Penerapan metode *Gallery Walk* memperlihatkan adanya perbedaan keaktifan belajar siswa setelah pembelajaran metode *Gallery Walk* yang juga didukung oleh pengintegrasian pendekatan *deep learning* selama proses pembelajaran. Menurut Al-am et al. (2025), Lestari (2025), & Isro'iyah et al. (2025) penerapan *Gallery Walk* yang dipadukan dengan prinsip *mindful learning*, *meaningful learning*, dan *joyful learning* mampu mendorong peserta didik untuk belajar secara lebih sadar, aktif, serta memperoleh pengalaman belajar menyenangkan. Integrasi ketiga aspek tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih fokus mengikuti pembelajaran, membangun pemahaman melalui interaksi dengan teman, serta berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran (Al-Am et al., 2025; Lestari, 2025; & Isro'iyah et al., 2025). Dengan demikian, perbedaan keaktifan belajar

yang diperoleh dalam penelitian ini tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan metode *Gallery Walk*, tetapi juga oleh penerapan pendekatan *deep learning*, yang menjadi kebaruan penelitian ini karena mengombinasikan kedua pendekatan tersebut dalam pembelajaran Al-Islam sehingga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif dan bermakna.

Perbedaan tersebut diperkuat melalui hasil uji *Paired Sample t-Test*. Pada kelas eksperimen diperoleh nilai t sebesar -28,738 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,001, sehingga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara keaktifan belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode *Gallery Walk* yang terintegrasi *deep learning*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia & Liana (2025) yang menunjukkan bahwa implementasi model *Gallery Walk* mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa. Temuan penelitian tersebut juga diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu pada uji *paired sample* yang menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor dari 65,57 pada *Pretest* menjadi 84,91 pada *Posttest*, sehingga membuktikan bahwa metode *Gallery Walk* memberikan perubahan positif terhadap keaktifan belajar siswa (Aulia & Liana, 2025). Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa metode *Gallery Walk* secara konsisten mampu meningkatkan keaktifan belajar pada berbagai mata pelajaran. Namun demikian, penelitian ini memiliki kebaruan karena penerapan metode *Gallery Walk* tidak hanya berfokus pada aktivitas diskusi dan presentasi, tetapi juga dipadukan dengan pendekatan *deep learning* yang mengarahkan siswa untuk belajar secara lebih sadar, bermakna,

dan menyenangkan, sehingga menghasilkan perubahan keaktifan belajar yang lebih komprehensif.

Temuan penelitian ini juga diperkuat melalui hasil observasi aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa keaktifan belajar pada kelas eksperimen memiliki selisih yang jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yaitu sekitar 36%, sedangkan respon siswa terhadap pembelajaran juga menunjukkan selisih sekitar 29,34% dengan kategori yang lebih baik pada kelas eksperimen. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa penerapan metode *Gallery Walk* tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara statistik, tetapi juga mampu mendorong keterlibatan siswa secara nyata selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil ini sejalan dengan penelitian Narwati (2022) yang menunjukkan bahwa penerapan metode *Gallery Walk* meningkatkan hasil observasi keaktifan belajar siswa, ditandai dengan rata-rata aktivitas belajar mencapai 82,20% pada siklus II dengan kategori baik. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa cenderung meningkat ketika pembelajaran memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, bertukar informasi, dan berpartisipasi secara langsung (Narwati, 2022). Namun demikian, penelitian ini memiliki kebaruan karena tidak hanya menilai peningkatan keaktifan melalui observasi, tetapi juga menguatkannya dengan data respon siswa serta membandingkan hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh penerapan metode *Gallery Walk* terhadap keaktifan belajar siswa.

Seluruh temuan penelitian yang diperoleh memperlihatkan bahwa penerapan metode *Gallery Walk* memberikan perbedaan terhadap keaktifan belajar siswa. Perbedaan tersebut dibuktikan melalui peningkatan keaktifan belajar, hasil uji *Paired Sample t-Test* yang menunjukkan perbedaan signifikan, tingginya hasil observasi keaktifan siswa selama pembelajaran, serta respon positif siswa terhadap pembelajaran yang diterapkan. Temuan ini juga sejalan dengan teori keaktifan belajar menurut Sudjana (2020) konsep *deep learning* yang menekankan pembelajaran yang sadar, bermakna, dan menyenangkan, serta didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa metode *Gallery Walk* mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Sudjana, 2020). Dengan demikian, penerapan metode *Gallery Walk* memberikan perbedaan terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Islam siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal, yang ditunjukkan melalui meningkatnya partisipasi, keterlibatan, dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran dibandingkan sebelum metode tersebut diterapkan.

4.2.2 Efektivitas Penerapan Metode *Gallery Walk* terhadap Keaktifan Belajar pada Mata Pelajaran Al-Islam Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal

Efektivitas penerapan metode *Gallery Walk* yang terintegrasi dengan pendekatan *deep learning* dalam penelitian ini ditunjukkan melalui hasil analisis yang memperlihatkan bahwa kelas eksperimen memperoleh peningkatan keaktifan belajar yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol.

Efektivitas tersebut dianalisis menggunakan beberapa indikator, yaitu hasil uji *Independent Sample t-Test*, uji *N-Gain*, hasil observasi, dan angket respon siswa sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai keberhasilan penerapan metode tersebut. Dengan demikian, pembahasan efektivitas tidak hanya didasarkan pada hasil analisis statistik, tetapi juga dikaitkan dengan teori keaktifan belajar, teori metode *Gallery Walk*, penelitian terdahulu, serta integrasi pendekatan *deep learning* sehingga memberikan penjelasan yang lebih utuh mengenai efektivitas metode dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Analisis penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Gallery Walk* memiliki tingkat keaktifan belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa pada kelas kontrol. Perbedaan tersebut terlihat dari hasil *Independent Sample t-Test* yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelas setelah proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut sejalan dengan teori keaktifan belajar menurut Sudjana (2020) yang menjelaskan bahwa keaktifan belajar tercermin melalui keterlibatan siswa dalam menyelesaikan tugas, berdiskusi, bertanya, mengemukakan pendapat, mencari informasi, serta bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran. Semakin banyak indikator keaktifan yang muncul selama proses pembelajaran, semakin efektif metode pembelajaran yang diterapkan dalam mencapai tujuan pembelajaran (Sudjana, 2020). Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas metode *Gallery Walk* dapat dilihat dari meningkatnya berbagai indikator

keaktifan belajar siswa secara menyeluruh sehingga menjadi dasar bahwa metode tersebut mampu menciptakan pembelajaran yang lebih berpusat pada aktivitas siswa.

Efektivitas tersebut juga tidak terlepas dari karakteristik metode *Gallery Walk* yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam setiap tahapan pembelajaran. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa siswa menjadi lebih aktif berdiskusi, bertukar informasi, memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok lain, serta membangun pemahaman melalui interaksi dengan teman sebaya. Kondisi ini sesuai dengan pendapat Al-am et al. (2025), Lestari (2025), & Isro'iyah et al. (2025) yang menjelaskan bahwa metode *Gallery Walk* merupakan pembelajaran aktif yang mendorong peserta didik untuk mengamati, berdiskusi, mengevaluasi, dan mengonstruksi pengetahuan melalui kegiatan kolaboratif. Aktivitas tersebut juga semakin optimal ketika dipadukan dengan prinsip *mindful learning*, *meaningful learning*, dan *joyful learning* sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih sadar, bermakna, dan menyenangkan (Al-Am et al., 2025; Lestari, 2025; & Isro'iyah et al., 2025). Dengan demikian, efektivitas metode *Gallery Walk* dalam penelitian ini tidak hanya dipengaruhi oleh aktivitas diskusi, tetapi juga oleh integrasi pendekatan *deep learning* yang menjadi salah satu kebaruan penelitian ini.

Efektivitas penerapan metode *Gallery Walk* semakin diperkuat melalui hasil uji *N-Gain* yang menunjukkan bahwa peningkatan keaktifan belajar pada kelas eksperimen berada pada kategori yang lebih baik

dibandingkan kelas kontrol. Selain itu, distribusi kategori *N-Gain* juga memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan keaktifan belajar secara lebih merata. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Aulia & Liana (2025) yang memperoleh nilai rata-rata *N-Gain* sebesar 0,5746 dengan kategori sedang, sehingga menunjukkan bahwa metode *Gallery Walk* mampu memberikan peningkatan keaktifan belajar peserta didik. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa metode *Gallery Walk* secara konsisten mampu meningkatkan keaktifan belajar pada berbagai jenjang dan mata pelajaran (Aulia & Liana, 2025). Namun demikian, penelitian ini memberikan pengembangan karena efektivitas metode tidak hanya dibuktikan melalui hasil *N-Gain*, tetapi juga diperkuat dengan analisis statistik, observasi pembelajaran, dan respon siswa sehingga memberikan bukti yang lebih komprehensif mengenai keberhasilan penerapan metode tersebut.

Efektivitas metode *Gallery Walk* juga tampak selama proses pembelajaran berlangsung berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa pada kelas eksperimen berada pada kategori yang jauh lebih baik dibandingkan kelas kontrol, sehingga memperlihatkan bahwa siswa lebih aktif berdiskusi, mengemukakan pendapat, bekerja sama, dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Mu'in & Rahim (2024) yang menunjukkan bahwa rata-rata keaktifan belajar siswa meningkat dari 59,1% menjadi 83,7% setelah penerapan metode *Gallery*

Walk. Kesamaan temuan tersebut memperlihatkan bahwa metode *Gallery Walk* secara konsisten mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Mu'in & Rahim, 2024). Dengan demikian, efektivitas metode dalam penelitian ini tidak hanya terlihat dari hasil pengukuran statistik, tetapi juga dari perubahan perilaku belajar siswa yang diamati secara langsung selama kegiatan pembelajaran.

Selain hasil observasi, efektivitas metode *Gallery Walk* juga diperkuat oleh angket respon siswa yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh respon yang jauh lebih positif dibandingkan kelas kontrol, dengan selisih persentase sekitar 29,34%. Demikian pula pada hasil observasi diperoleh selisih sekitar 36%, yang menunjukkan bahwa keterlibatan siswa pada kelas eksperimen jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hasil tersebut didukung oleh penelitian Malagupitara et al. (2024) yang memperoleh rata-rata keaktifan belajar sebesar 87,69% dengan kategori sangat tinggi setelah menerapkan metode *Gallery Walk*. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa metode *Gallery Walk* tidak hanya mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang menarik, interaktif, dan memperoleh respon positif dari peserta didik (Malagupitara et al., 2024). Dengan demikian, hasil observasi dan angket respon siswa semakin memperkuat bukti efektivitas metode *Gallery Walk* dalam menciptakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Gallery Walk* efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa

selama proses pembelajaran. Efektivitas tersebut tercermin dari peningkatan keaktifan belajar yang lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol, baik ditinjau dari hasil uji statistik, nilai *N-Gain*, hasil observasi, maupun respon siswa terhadap pembelajaran. Temuan ini juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu serta kajian teoritis yang menunjukkan bahwa metode *Gallery Walk* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif. Selain itu, integrasi metode *Gallery Walk* dengan pendekatan *deep learning* turut memberikan kontribusi dalam mendorong keterlibatan siswa secara aktif melalui proses belajar yang sadar, bermakna, dan menyenangkan. Dengan demikian, penerapan metode *Gallery Walk* yang diintegrasikan dengan pendekatan *deep learning* terbukti efektif mampu meningkatkan keaktifan belajar pada mata pelajaran Al-Islam siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam menciptakan proses belajar yang lebih aktif, bermakna, dan berkualitas.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yaitu efektivitas penerapan metode *Gallery Walk* terhadap keaktifan belajar pada mata pelajaran Al-Islam siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan keaktifan belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *Gallery Walk* pada mata pelajaran Al-Islam siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal. Perbedaan tersebut ditunjukkan oleh meningkatnya rata-rata keaktifan belajar siswa pada kelas eksperimen dari 64,50 sebelum pembelajaran menjadi 82,56 setelah diterapkannya metode *Gallery Walk*. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, baik dalam berdiskusi, mengemukakan pendapat, bekerja kelompok, mencari informasi, maupun menyelesaikan tugas. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa perubahan keaktifan belajar yang terjadi setelah pembelajaran, sehingga penerapan metode *Gallery Walk* mampu memberikan perubahan yang lebih baik terhadap keterlibatan siswa dibandingkan pembelajaran sebelum perlakuan diberikan. Dengan demikian, penerapan metode *Gallery Walk* mampu memberikan perbedaan perubahan positif terhadap keaktifan belajar pada mata pelajaran Al-Islam siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal.

2. Penerapan metode *Gallery Walk* efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar pada mata pelajaran Al-Islam siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal. Efektivitas tersebut ditunjukkan melalui hasil analisis *N-Gain*, di mana kelas eksperimen memperoleh rata-rata 0,601 yang berada pada kategori sedang, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 0,278 yang berada pada kategori rendah. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan keaktifan belajar pada kelas yang memperoleh pembelajaran menggunakan metode *Gallery Walk* lebih tinggi dibandingkan kelas yang mengikuti pembelajaran konvensional. Temuan ini juga diperkuat oleh hasil observasi dan angket respon siswa yang menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen lebih aktif berpartisipasi selama proses pembelajaran serta memberikan respon yang lebih positif terhadap metode yang diterapkan. Dengan demikian, metode *Gallery Walk* efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Islam siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian efektivitas penerapan metode *Gallery Walk* terhadap keaktifan belajar pada mata pelajaran Al-Islam siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada guru, siswa, dan peneliti selanjutnya;

1. Untuk guru, diharapkan dapat menerapkan metode *Gallery Walk* sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Melalui metode ini, siswa dapat lebih terlibat dalam

proses pembelajaran, baik melalui kegiatan diskusi, presentasi, maupun pertukaran informasi antarkelompok. Selain itu, guru perlu merancang kegiatan pembelajaran secara matang agar pelaksanaan metode *Gallery Walk* dapat berlangsung secara efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Untuk siswa, diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, baik dalam kegiatan diskusi, menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, maupun memberikan tanggapan terhadap materi yang dipelajari. Keaktifan siswa dalam pembelajaran akan membantu meningkatkan pemahaman materi dan hasil belajar yang lebih optimal
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai metode *Gallery Walk* dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih luas, jenjang pendidikan yang berbeda, atau variabel lain yang relevan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengombinasikan metode *Gallery Walk* dengan pendekatan pembelajaran lainnya untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif terkait peningkatan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Am, M. R., Ilyas, Nisa', R., Rahayu, A. P., Dewi, M. S., Mukminin, A., Faridah, E. S., Muhajir, Leksana, D. M., & Hanifah, U. (2025). *Deep Learning*. Sumatera Barat: CV. Afasa Pustaka.
- Amin, & Sumendap, L. Y. S. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM Universitas 45 Bekasi.
- Aresty, A. D., & Suparno. (2023). Analisis Faktor-faktor Pendorong Keaktifan Belajar Pada Pembelajaran Seni Tari (Kajian Teoritis). *Ringkang: Jurnal Kajian Tari Dan Pendidikan Seni Tari*, 3(3), 449–454.
- Arifin, B. U. B., & Nurdyansyah. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Sisoaejo: Umsida Press.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Sapardi. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas* (Suryani (ed.)). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Aulia, D. T., & Liana, C. (2025). Pengaruh Metode Gallery Walk Terhadap Keaktifan Belajar. *Avatara: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 16(4).
- Azima, R., Sabri, A., & Nelwati, S. (2025). *Model Pembelajaran Deep Learning Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Dasar Kelas Rendah*. 03(02), 42–48.
- Faisal. (2023). Penerapan Model Gallery Walk Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Rupa Di SMA Katolik Cenderawasih Makassar. *Nuansa Journal of Arts and Design*, 7(2), 38–43.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Isro'iyah, L., Sole, Y. Y. E., Bhoki, H., Liyong, Y., Keban, Y. B., Khotimah, F. K., Handoko, & Hartini, A. (2025). *Manajemen Pembelajaran Deep Learning Perspektif Mindfull, Meaningfull, dan Joyfull*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Kolopita, C. P., Katili, M. R., & Yassin, R. M. T. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar. *Journal of Information Technology Education*, 2(1), 4–5.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.

- Lase, Y. K. F., Waruwu, T., Zega, N. A., & Gulo, H. (2024). Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik dengan menggunakan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning. *Journal on Education*, 06(03), 16410–16418.
- Lelana, M. W. (2021). *Gallery Walk Melejitkan Hasil dan Aktivitas Belajar PAI-BP*. Kota Batu: CV. Beta Aksara.
- Lestari, E. (Kemendikdasmen). (2025). *Mendikdasmen Tekankan Peran Deep Learning dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Indonesia*. Kemendikdasmen Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan. <https://smk.kemendikdasmen.go.id/berita/mendikdasmen-tekanan-peran-deep-learning-dalam-meningkatkan-kualitas-pendidikan-indonesia>
- Luthfia, A., & Romelah. (2024). Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Al Islam di SMK Muhammadiyah 1 Batu. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 186–194. <https://doi.org/10.61132/moral.v2i1.561>
- Malagupitara, R. A., Kristanto, T., & Haryanto, R. E. (2024). Penerapan Metode Gallery Walk Berbintang Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas VIII. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*, 3(1).
- Mu'in, M. B., & Rahim, N. H. (2024). Penerapan Strategi Gallery Walk untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas VII MTsN 7 Madiun. *JUPERAN: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 03(02), 619–628.
- Muhid, A. (2019). *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows*. Sidoarjo: Anggota IKAPI.
- Muslikah, Rinawati, E., Darajat, Y. L., Hendrati, M. W., Andansari, D., Isnindarini, Y., Jahrudin, A., Setiadi, W. N., Sari, M., Dzihan, M. H., & Sedyadiastro, Z. (2024). *Implementasi Pembelajaran Menyenangkan*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Nada, A. R., Tugiah, & Trisoni, R. (2022). Perubahan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Dari Dulu Hingga Kini Serta Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam. *PAPATUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik*, 5(3), 46–58. <https://doi.org/10.54783/japp.v5i3.650>
- Napitupulu, E. H., & Susanti, A. E. (2023). Mengupayakan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Penerapan Metode Tanya Jawab. *KAIROS: Jurnal Ilmiah*, 3(02), 32–46.
- Narwati, N. (2022). Penerapan Metode Gallery Walk Berhadiah Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu

Pengerahuan Alam (Ipa). *Lokakarya*, 1(2), 65.
<https://doi.org/10.30821/lokakarya.v1i2.2160>

Noza, A. P., Wandira, R. A., & Gusmaneli. (2024). Pentingnya Metode Belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisiplinier*, 8(4), 158–164.

Nursavitri, A. D., Sujatmika, S., & Farikah, R. H. (2024). Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran Discovery learning dengan Metode Gallery walk Kelas VIII D SMPN 11 Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*, 3(1), 2064–2075.

Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Gramasurya.

Oktaviani, A. N., & Suripto. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Keislaman melalui Mata Pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahan di MA Muhammadiyah Bandung-Tulungagung. *Journal on Education*, 06(03), 17201–17209.
<https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/5598%0Ahttps://www.jonedu.org/index.php/joe/article/download/5598/4520>

Prasetyo, E. (2025). *Problem Based Learning dan Problematika Keaktifan Siaswa dalam Pembelajaran Bola Voli*. Lombok Tengah: Penerbit P4I.

Putri, M. F. J. L., Sasmita, S. K., & Ilham, M. (2023). Sikap Keaktifan Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Pendidikan Pancasila. *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa*, 1(1). <http://stipram.co.id>

Ridho, M. N., Indana, N., Rama, B., Patta, N. F. J., & Puspitasari, L. (2024). Al-Islam dan Kemuhammadiyaan Sebagai Dasar Karakter Pendidikan Keagamaan. *Jurnal Riset Dan Evaluasi Pendidikan*, 1(4), 270–284.

Rivaldy, R., & Megawati. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Gallery Walk (Galeri Belajar) Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Journal of Educational Studies*, 1(1), 13–20.
<https://doi.org/10.30605/.XXX>

Rosyidah, U., & Khair, N. A. (2022). Peranan Mata Pelajaran Al-Islam Terhadap Moralitas Siswa SMP Muhammadiyah 14 Paciran. *Jurnal Staika: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan*, 5(1), 67–75.
<https://doi.org/10.62750/staika.v5i1.53>

Rudianto, R. (2023). Model Pembelajaran Gallery Walk Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *JTIEE*, 7(2), 116–124.

Sari, E. (2024). Al-Islam Dan Kemuhammadiyaan Sebagai Dasar Karakter

Pendidikan Keagamaan di Indonesia. *Tadris: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam*, 18(01), 69–82.

Sridewita, H. (2018). *Active Learning Tipe Gallery Walk*. Surabaya: CV. Pustaka Media Guru.

Sudjana, N. (2020). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Cetakan 14). Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); Cetakan Ke). Bandung: Alfabeta.

Wahjusaputri, S., & Purwanto, A. (2022). *Statistika Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media.

Wahyuningsih, E. S. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.

Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. Pangkalpinang: CV Science Techno Direct.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan, Km.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingsdur.ac.id Email : ftik@uingsdur.ac.id

Nomor : B-194/16/Un.27/J.II.1/PP.09/02/2026
Lamp : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

11 Februari 2026

Yth.
Dr. Nur Laila Ana, M.Pd.
di
tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : SYAHADATUNNIDA
NIM : 20122147
Prodi/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE GALLERY WALK TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN AL-ISLAM SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 2 COMAL**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembimbing diberikan wewenang membimbing skripsi mahasiswa sesuai Pedoman Penulisan skripsi;
2. Masa bimbingan skripsi diberikan waktu selama 2 (dua) semester atau 1 (satu) tahun kalender terhitung mulai tanggal diterbitkannya Surat Penunjukan Pembimbing;
3. Dalam hal mahasiswa tidak selesai menulis skripsi pada waktu yang ditentukan, maka dilakukan tindakan berikut:
 - a. Mahasiswa mengajukan perpanjangan proses bimbingan dengan dosen pembimbing yang sama dan akan diterbitkan kembali Surat Perpanjangan Pembimbing skripsi;
 - b. Dosen pembimbing dapat mengembalikan proses bimbingan skripsi kepada pengelola prodi untuk dilakukan kebijakan lebih lanjut.

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut. Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.n.Dekan



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

Nomor : B-790/Un.27/J.II.1/TL.00/05/2026 26 Mei 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat izin penelitian mahasiswa

Yth. Kepala SMP Muhammadiyah 2 Comal
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Syahadatunnida
NIM : 20122147
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE GALLERY WALK TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AL-ISLAM SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 2 COMAL"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam/ Lektor Kepala Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 3 Surat Telah Menyelesaikan Penelitian



PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PNF KABUPATEN PEMALANG
SMP MUHAMMADIYAH 2 COMAL
TERAKREDITASI "A"

Alamat : Jl. Jend. Sudirman no 12 Comal (0285) 577333 Pos 52363
Email : smpmuh2cml@gmail.com Weblog: smpmuh2cml.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 363/KET/ IV.4.AU/ F / 2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURUL IMAN, S.Pd.I.
NBM : 1 205 229
Jabatan : Kepala SMP Muhammadiyah 2 Comal

Menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : SYAHADATUNNIDA
NIM : 20122147
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Adalah mahasiswa dari UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Comal, dengan judul :

"EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE GALLERY WALK TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AL-ISLAM SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 2 COMAL".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Comal, 15 Juni 2026

Kepala Sekolah,


NURUL IMAN, S.Pd.I
1 205 229

Lampiran 4 Modul Ajar

MODUL AJAR MATA PELAJARAN AL-ISLAM BAB V: KESULTANAN TURKI USMANI

INFORMASI UMUM	
Nama Penyusun	Syahadatunnida
Institusi	SMP Muhammadiyah 2 Comal
Tahun Penyusunan	2025/2026
Jenjang Sekolah	SMP
Kelas	VIII
Alokasi Waktu	1 Pertemuan × 2 JP @35 menit = 2 JP = 70 menit (1 Kelas)
Kompetensi Awal	Peserta didik diharapkan telah memiliki pengetahuan dasar tentang perkembangan peradaban Islam pada masa klasik serta memahami pengertian kerajaan atau kekhalifahan dalam sejarah Islam.
Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin	• Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global. • Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah <i>ta'addub</i> (berkeadaban), <i>qudwah</i> (keteladanan), <i>tasamuh</i> (toleransi), dan <i>adl wa i'tidāl</i> (adil dan konsisten).
Sarana Prasana	• Sarana: papan tulis, spidol, buku paket Al-Islam kelas VIII, modul ajar, LKPD, kertas karton/manila, spidol warna, lem, gunting, serta alat tulis peserta didik. • Prasarana: Ruang Kelas
Target Peserta Didik	Peserta didik reguler berjumlah 32 untuk kelas eksperimen, dan berjumlah 31 untuk kelas kontrol
Metode Pembelajaran	Kelas Eksperimen: Metode <i>Gallery Walk</i>, Metode Presentasi, Metode Diskusi, dan Tanya Jawab. Kelas Kontrol: Metode Ceramah, Metode Diskusi, dan Tanya Jawab

KOMPETENSI INTI	
Tujuan Pembelajaran	1. Peserta didik mampu menjelaskan latar belakang berdirinya Kesultanan Turki Usmani serta tokoh-tokoh yang berperan dalam perkembangan kerajaan tersebut. 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi perkembangan, masa kejayaan, dan faktor-

	faktor yang menyebabkan kemunduran Kesultanan Turki Usmani. 3. Peserta didik mampu menganalisis peran Kesultanan Turki Usmani dalam perkembangan peradaban Islam serta mengambil hikmah dari perjuangan para tokohnya.
Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	1. Peserta didik mampu menjelaskan sejarah berdirinya Kesultanan Turki Usmani beserta tokoh pendirinya dengan benar. 2. Peserta didik mampu menguraikan masa kejayaan, perkembangan, dan faktor kemunduran Kesultanan Turki Usmani secara runtut. 3. Peserta didik mampu menganalisis kontribusi Kesultanan Turki Usmani terhadap perkembangan peradaban Islam dengan tepat.
Pemahaman Bermakna	• Peserta didik memahami bahwa Kesultanan Turki Usmani merupakan salah satu kerajaan Islam terbesar yang memberikan kontribusi penting terhadap perkembangan peradaban Islam dalam bidang pemerintahan, pendidikan, ilmu pengetahuan, militer, dan kebudayaan. • Peserta didik memahami bahwa keberhasilan Kesultanan Turki Usmani tidak terlepas dari kepemimpinan yang kuat, semangat persatuan, kerja sama, dan strategi yang baik, sehingga nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
Pertanyaan Pemantik	• Apa yang kalian ketahui tentang Kesultanan Turki Usmani? • Siapakah tokoh yang mendirikan Kesultanan Turki Usmani dan mengapa kerajaan ini dapat berkembang menjadi salah satu kerajaan Islam terbesar?

KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Pertemuan Kelas Eksperimen	
Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan: 1. Guru mengucapkan salam, memimpin doa, dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta manfaat mempelajari sejarah Kesultanan Turki Usmani. 3. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan pengetahuan awal peserta didik.	10 Menit

4. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya mempelajari sejarah peradaban Islam.	
5. Guru membagikan angket <i>pretest</i> keaktifan belajar kepada peserta didik untuk diisi sebelum pembelajaran dimulai.	
Kegiatan Inti: 1. Guru menjelaskan secara singkat materi Kesultanan Turki Usmani. 2. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. 3. Setiap kelompok mendiskusikan materi sesuai tugas masing-masing, misalnya: 4. Hasil diskusi dituangkan dalam bentuk poster menggunakan kertas karton. 5. Poster ditempel pada dinding kelas. 6. Dua anggota kelompok bertugas menjaga poster sebagai penjaga galeri, sedangkan anggota lainnya berkeliling mengamati poster kelompok lain. 7. Setiap kelompok memberikan pertanyaan, tanggapan, atau masukan terhadap poster kelompok lain. 8. Setelah seluruh kelompok selesai berkeliling, peserta didik kembali ke kelompok masing-masing. 9. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain. 10. Guru memberikan penguatan dan meluruskan konsep yang kurang tepat.	50 menit
Kegiatan Penutup: 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi. 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan refleksi mengenai pembelajaran. 3. Guru membagikan angket <i>posttest</i> keaktifan belajar dan angket respon siswa. 4. Guru menyampaikan manfaat materi dalam kehidupan sehari-hari. 5. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	10 Menit
Pertemuan Kelas Kontrol	
Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan: 1. Guru mengucapkan salam, memimpin doa, dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 3. Guru melakukan apersepsi mengenai Kesultanan Turki Usmani. 4. Guru memberikan motivasi. 5. Guru membagikan angket <i>pretest</i> keaktifan belajar.	10 Menit
Kegiatan Inti: 1. Guru menjelaskan materi Kesultanan Turki Usmani menggunakan metode ceramah.	50 Menit

2. Peserta didik menyimak penjelasan dan mencatat poin-poin penting. 3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. 4. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. 5. Setiap kelompok mendiskusikan materi yang telah dijelaskan guru. 6. Hasil diskusi ditulis pada lembar kerja (tidak dalam bentuk poster). 7. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian di meja masing-masing. 8. Kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan. 9. Guru memberikan klarifikasi dan penguatan materi. 10. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.	
Kegiatan Penutup: 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi. 2. Guru memberikan refleksi terhadap pembelajaran. 3. Guru membagikan angket <i>posttest</i> keaktifan belajar dan angket respon siswa. 4. Guru memberikan motivasi agar peserta didik terus mempelajari sejarah peradaban Islam. 5. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	10 Menit
ASESMEN	
Asesmen Awal	Lembar Angket Keaktifan Belajar Pretest
Asesmen Proses	Kelas Eksperimen: Poster Kelompok Kelas Kontrol: Lembar Kesimpulan Materi
Asesmen Akhir	Lembar Angket Keaktifan Belajar Posttest, dan Lembar Angket Respon Siswa
PENGAYAAN DAN REMIDIAL	
Pengayaan	Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah memenuhi KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) melalui kegiatan literasi dan pendalaman materi. Peserta didik diminta mencari informasi dari buku ajar, artikel, atau sumber belajar lain yang relevan mengenai Kesultanan Turki Usmani, terutama tentang masa kejayaan, tokoh-tokoh penting, kontribusi terhadap perkembangan peradaban Islam, serta faktor-faktor yang menyebabkan kemundurannya. Selanjutnya, peserta didik menyusun rangkuman yang memuat sejarah singkat Kesultanan Turki Usmani, peran tokoh-tokoh penting, kontribusi kerajaan terhadap perkembangan Islam, serta nilai-nilai

	keteladanan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
Remidial	Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran). Guru memberikan penjelasan kembali mengenai materi Kesultanan Turki Usmani dengan pendekatan yang lebih sederhana, menggunakan media gambar, peta konsep, serta tanya jawab agar peserta didik lebih mudah memahami materi. Selanjutnya, peserta didik diberikan latihan soal dan tugas sederhana yang berkaitan dengan sejarah berdirinya Kesultanan Turki Usmani, masa kejayaan, faktor kemunduran, serta kontribusinya terhadap perkembangan peradaban Islam. Kegiatan remedial bertujuan membantu peserta didik mencapai kompetensi yang belum dikuasai. Soal Remedial 1. Jelaskan secara singkat latar belakang berdirinya Kesultanan Turki Usmani! 2. Sebutkan dua tokoh penting dalam perkembangan Kesultanan Turki Usmani beserta perannya! 3. Apa saja faktor yang menyebabkan Kesultanan Turki Usmani mengalami masa kejayaan? 4. Sebutkan tiga faktor yang menyebabkan kemunduran Kesultanan Turki Usmani! 5. Nilai-nilai keteladanan apa yang dapat diambil dari sejarah Kesultanan Turki Usmani dan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari?
MATERI AJAR	
A. Pengertian Kesultanan Turki Usmani Kesultanan Turki Usmani adalah salah satu kerajaan Islam terbesar dan paling berpengaruh dalam sejarah dunia. Kerajaan ini didirikan oleh Utsman bin Ertugrul pada tahun 1299 M di wilayah Anatolia (Turki sekarang). Dinasti ini berkembang menjadi kekuatan besar yang menguasai wilayah Asia, Eropa, dan Afrika selama lebih dari enam abad hingga berakhir pada tahun 1924 M. B. Masa Kejayaan Kesultanan Turki Usmani 1. Masa Sultan Muhammad Al-Fatih Muhammad Al-Fatih berhasil menaklukkan Kota Konstantinopel pada tahun 1453 M. Penaklukan ini menjadi tonggak penting dalam sejarah Islam karena mengakhiri Kekaisaran Bizantium yang telah bertahan lebih dari seribu tahun. Keberhasilan tersebut didukung oleh: • Persiapan pasukan yang matang.	

	• Teknologi persenjataan yang maju. • Kepemimpinan yang tegas. • Semangat perjuangan yang tinggi. 2. Masa Sultan Sulaiman Al-Qanuni Pada masa Sultan Sulaiman Al-Qanuni, wilayah Turki Usmani mencapai luas terbesar. Selain memperluas wilayah, beliau juga melakukan pembaruan hukum sehingga mendapat gelar Al-Qanuni (pembuat undang-undang). Prestasi Sultan Sulaiman antara lain: • Menyusun sistem hukum pemerintahan. • Mengembangkan pendidikan Islam. • Meningkatkan perdagangan internasional. • Memajukan seni dan arsitektur Islam. C. Faktor Kemunduran Kesultanan Turki Usmani Setelah mengalami masa kejayaan, Kesultanan Turki Usmani mulai mengalami kemunduran karena beberapa faktor, yaitu: • Lemahnya kepemimpinan para sultan setelah masa kejayaan. • Terjadinya konflik internal dalam pemerintahan. • Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di Eropa lebih pesat. • Banyak wilayah yang melepaskan diri. • Campur tangan negara-negara Barat dalam urusan pemerintahan. Akhirnya, pada tahun 1924 M, Kesultanan Turki Usmani resmi dibubarkan. D. Perkembangan Peradaban Islam pada Masa Turki Usmani Kesultanan Turki Usmani memberikan banyak kontribusi terhadap perkembangan peradaban Islam. 1. Bidang Pemerintahan Pemerintahan dijalankan secara teratur dengan pembagian tugas yang jelas antara sultan, wazir, dan pejabat lainnya sehingga tercipta stabilitas negara. 2. Bidang Pendidikan Turki Usmani membangun banyak madrasah, perpustakaan, dan pusat kajian ilmu. Pendidikan agama dan ilmu pengetahuan juga berkembang. 3. Bidang Ekonomi Perdagangan berkembang pesat karena letak wilayah Turki Usmani berada di jalur perdagangan dunia yang menghubungkan Asia dan Eropa. 4. Bidang Seni dan Arsitektur Kesultanan Turki Usmani menghasilkan berbagai bangunan megah, seperti Masjid Biru (Blue Mosque) dan berbagai masjid bergaya khas Turki yang masih berdiri hingga sekarang.
GLOSARIUM	
	• Kesultanan Turki Usmani: kerajaan Islam yang berdiri sejak tahun 1299 M hingga 1922 M dan menjadi salah satu kekuatan terbesar dalam sejarah Islam. • Konstantinopel: ibu kota Kekaisaran Bizantium yang berhasil ditaklukkan oleh Sultan Muhammad Al-Fatih pada tahun 1453 M dan kemudian menjadi pusat pemerintahan Turki Usmani.

- Muhammad Al-Fatih: sultan Turki Usmani yang berhasil menaklukkan Konstantinopel pada usia 21 tahun sehingga dikenal sebagai salah satu pemimpin besar dalam sejarah Islam.
- Khalifah: pemimpin umat Islam yang melanjutkan kepemimpinan setelah Rasulullah saw. dalam mengatur urusan pemerintahan dan keagamaan.
- Daulah: istilah yang berarti negara atau pemerintahan Islam yang memiliki wilayah, pemimpin, dan sistem pemerintahan.

DAFTAR PUSTAKA

Betti Megawati. 2022. "Kerajaan Turki Usmani". *Tarbiyah bil Qalam: Jurnal Pendidikan Agama dan Sains*, No. 1, Vol. 4.



Lampiran 5 Instrumen Penelitian

Angket Uji Coba Keaktifan Belajar

LEMBAR ANGKET UJI COBA KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

Judul Penelitian : FEKTIVITAS PENERAPAN METODE GALLERY WALK TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AL-ISLAM SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 2 COMAL

A. Identitas Siswa

Nama :
Kelas/No. Absen :
Mata Pelajaran : Al-Islam
Hari/Tanggal :

B. Petunjuk

- 1) Bacalah setiap pernyataan dengan cermat sebelum memberikan jawaban.
- 2) Berikan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi dan pengalaman Anda selama mengikuti pembelajaran.
- 3) Pilih salah satu jawaban dengan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.
- 4) Tidak ada jawaban benar atau salah, sehingga diharapkan Anda mengisi angket dengan jujur.
- 5) Kerahasiaan jawaban Anda akan dijaga dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.
- 6) Hasil angket tidak mempengaruhi penilaian.

Keterangan Skala

Sangat Sering (SS) = 5
Sering (SR) = 4
Kadang-kadang (KD) = 3
Tidak Pernah (TP) = 2
Sangat Tidak Pernah (STP) = 1

No	Indikator Pernyataan Keaktifan Belajar	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A.	Partisipasi siswa dalam menyelesaikan tugas					
1.	Saya berusaha mengerjakan setiap tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh agar hasilnya maksimal sesuai kemampuan saya					
2.	Saya mengerjakan tugas hanya sekedar selesai tanpa berusaha memberikan hasil yang terbaik					
3.	Saya berupaya menyelesaikan tugas yang diberikan guru sesuai dengan waktu yang telah ditentukan					
B.	Keterlibatan dalam pemecahan soal atau masalah					
4.	Saya berusaha mencari jawaban atau solusi sendiri ketika menghadapi soal yang sulit					
5.	Saya mudah menyerah ketika menemukan soal yang sulit untuk diselesaikan					
6.	Saya berani menyampaikan ide atau pendapat yang saya miliki saat kegiatan pembelajaran berlangsung					
C.	Meminta bantuan guru atau teman sebaya saat menghadapi kesulitan					
7.	Saya mengajukan pertanyaan kepada guru ketika ada materi yang belum saya pahami					
8.	Saya enggan bertanya kepada teman meskipun mengalami kesulitan dalam memahami materi					
D.	Mencari informasi yang sesuai dengan materi pelajaran					
9.	Saya mencari informasi tambahan dari buku atau sumber lain untuk memperdalam pemahaman materi pelajaran					
10.	Saya memanfaatkan berbagai sumber belajar yang relevan untuk menambah pemahaman terhadap materi yang sedang dipelajari					
11.	Saya jarang membaca kembali materi pelajaran yang telah dipelajari di kelas					
E.	Aktif ikut berdiskusi dalam kelompok sesuai arahan guru					
12.	Saya aktif menyampaikan pendapat ketika mengikuti diskusi kelompok dalam pembelajaran					
13.	Saya berpartisipasi dalam kegiatan diskusi kelompok dengan memberikan tanggapan terhadap topik yang sedang dibahas					

14.	Saya cenderung diam dan tidak menanggapi pendapat teman saat diskusi kelompok berlangsung					
F.	Mampu menilai dan memperbaiki hasil belajar sendiri					
15.	Saya memeriksa kembali hasil pekerjaan yang telah saya kerjakan sebelum dikumpulkan kepada guru					
16.	Saya memperhatikan masukan atau koreksi yang diberikan guru untuk meningkatkan hasil belajar saya					
17.	Saya langsung mengumpulkan tugas tanpa mengecek kembali kemungkinan adanya kesalahan					
18.	Saya berusaha memperbaiki kesalahan yang saya temukan agar hasil belajar menjadi lebih baik					
G.	Terbiasa berlatih menyelesaikan soal atau masalah					
19.	Saya hanya mengerjakan latihan soal apabila ada perintah dari guru dan jarang berlatih secara mandiri					
20.	Saya mengulang kembali latihan atau soal yang telah dikerjakan agar lebih memahami materi pembelajaran					
21.	Saya meluangkan waktu untuk mengerjakan latihan soal secara mandiri guna meningkatkan pemahaman materi					
H.	Mampu menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan soal atau masalah					
22.	Saya mampu menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru					
23.	Saya mengalami kesulitan menggunakan pengetahuan yang telah dipelajari ketika mengerjakan soal					
24.	Saya mampu menggunakan keterampilan yang dimiliki untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan dalam pembelajaran					
25.	Saya dapat memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman belajar yang dimiliki untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan dalam pembelajaran					
Jumlah						

Angket Keaktifan Belajar

LEMBAR ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

Judul Penelitian : EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *GALLERY WALK* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AL-ISLAM SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 2 COMAL

C. Identitas Siswa

Nama :
Kelas/No. Absen :
Mata Pelajaran : Al-Islam
Hari/Tanggal :

D. Petunjuk

- 1) Bacalah setiap pernyataan dengan cermat sebelum memberikan jawaban.
- 2) Berikan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi dan pengalaman Anda selama mengikuti pembelajaran.
- 3) Pilih salah satu jawaban dengan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.
- 4) Tidak ada jawaban benar atau salah, sehingga diharapkan Anda mengisi angket dengan jujur.
- 5) Kerahasiaan jawaban Anda akan dijaga dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.
- 6) Hasil angket tidak mempengaruhi penilaian.

Keterangan Skala

Sangat Sering (SS) = 5
Sering (SR) = 4
Kadang-kadang (KD) = 3
Tidak Pernah (TP) = 2
Sangat Tidak Pernah (STP) = 1

No	Indikator Pernyataan Keaktifan Belajar	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A.	Partisipasi siswa dalam menyelesaikan tugas					
1.	Saya berusaha mengerjakan setiap tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh agar hasilnya maksimal sesuai kemampuan saya					
2.	Saya mengerjakan tugas hanya sekedar selesai tanpa berusaha memberikan hasil yang terbaik					
3.	Saya berupaya menyelesaikan tugas yang diberikan guru sesuai dengan waktu yang telah ditentukan					
B.	Keterlibatan dalam pemecahan soal atau masalah					
4.	Saya berusaha mencari jawaban atau solusi sendiri ketika menghadapi soal yang sulit					
5.	Saya mudah menyerah ketika menemukan soal yang sulit untuk diselesaikan					
6.	Saya berani menyampaikan ide atau pendapat yang saya miliki saat kegiatan pembelajaran berlangsung					
C.	Meminta bantuan guru atau teman sebaya saat menghadapi kesulitan					
7.	Saya mengajukan pertanyaan kepada guru ketika ada materi yang belum saya pahami					
D.	Mencari informasi yang sesuai dengan materi pelajaran					
8.	Saya mencari informasi tambahan dari buku atau sumber lain untuk memperdalam pemahaman materi pelajaran					
9.	Saya memanfaatkan berbagai sumber belajar yang relevan untuk menambah pemahaman terhadap materi yang sedang dipelajari					
10.	Saya jarang membaca kembali materi pelajaran yang telah dipelajari di kelas					
E.	Aktif ikut berdiskusi dalam kelompok sesuai arahan guru					
11.	Saya aktif menyampaikan pendapat ketika mengikuti diskusi kelompok dalam pembelajaran					

12.	Saya berpartisipasi dalam kegiatan diskusi kelompok dengan memberikan tanggapan terhadap topik yang sedang dibahas					
F.	Mampu menilai dan memperbaiki hasil belajar sendiri					
13.	Saya memeriksa kembali hasil pekerjaan yang telah saya kerjakan sebelum dikumpulkan kepada guru					
14.	Saya langsung mengumpulkan tugas tanpa mengecek kembali kemungkinan adanya kesalahan					
15.	Saya berusaha memperbaiki kesalahan yang saya temukan agar hasil belajar menjadi lebih baik					
G.	Terbiasa berlatih menyelesaikan soal atau masalah					
16.	Saya hanya mengerjakan latihan soal apabila ada perintah dari guru dan jarang berlatih secara mandiri					
17.	Saya meluangkan waktu untuk mengerjakan latihan soal secara mandiri guna meningkatkan pemahaman materi					
H.	Mampu menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan soal atau masalah					
18.	Saya mengalami kesulitan menggunakan pengetahuan yang telah dipelajari ketika mengerjakan soal					
19.	Saya mampu menggunakan keterampilan yang dimiliki untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan dalam pembelajaran					
Jumlah						

Angket Respon Siswa terhadap Pembelajaran

LEMBAR ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN

Judul Penelitian : EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *GALLERY WALK* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AL-ISLAM SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 2 COMAL

A. Identitas Siswa

Nama :
Kelas/No. Absen :
Mata Pelajaran : Al-Islam
Hari/Tanggal :

B. Petunjuk

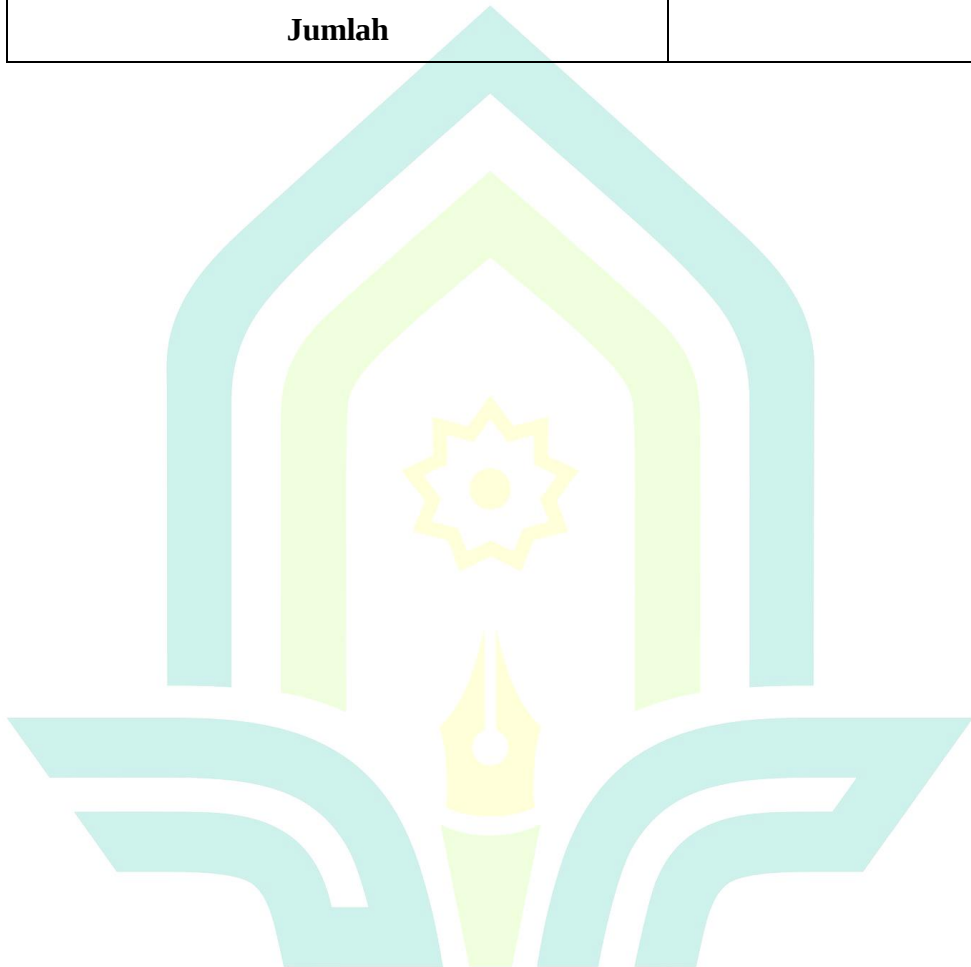
- 1) Bacalah setiap pernyataan dengan cermat sebelum memberikan jawaban.
- 2) Berikan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi dan pengalaman Anda selama mengikuti pembelajaran.
- 3) Pilih salah satu jawaban dengan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.
- 4) Tidak ada jawaban benar atau salah, sehingga diharapkan Anda mengisi angket dengan jujur.
- 5) Kerahasiaan jawaban Anda akan dijaga dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.
- 6) Hasil angket tidak mempengaruhi penilaian.

Keterangan Skala

Sangat Sering (SS) = 5
Sering (SR) = 4
Kadang-kadang (KD) = 3
Tidak Pernah (TP) = 2
Sangat Tidak Pernah (STP) = 1

No	Indikator Pernyataan Metode <i>Gallery Walk</i>	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A.	<i>Mindful Learning</i>					
1.	Saya memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru sebelum kegiatan dimulai					
2.	Saya antusias memperhatikan penjelasan guru mengenai tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan					
3.	Saya kurang siap mengikuti kegiatan pembelajaran setelah guru memberikan arahan awal					
4.	Saya fokus saat mengikuti pembagian kelompok dan memahami instruksi tugas yang diberikan oleh guru					
B.	<i>Meaningful Learning</i>					
5.	Saya terlibat aktif dalam diskusi untuk memahami materi yang sedang dipelajari					
6.	Saya kesulitan dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari sehingga kurang dipahami					
7.	Saya berperan dalam mengolah hasil diskusi kelompok menjadi bentuk karya yang dapat dipresentasikan					
8.	Saya kurang berpartisipasi dalam menyusun hasil karya kelompok selama kegiatan pembelajaran					
9.	Saya terlibat dalam kegiatan mengamati hasil karya kelompok lain saat pelaksanaan pembelajaran					
10.	Saya mampu memahami dan membandingkan informasi dari hasil karya kelompok lain dengan kelompok saya					
C.	<i>Joyful Learning</i>					
11.	Saya menunjukkan antusiasme saat berkeliling mengamati hasil karya kelompok lain					
12.	Saya jarang memberikan tanggapan terhadap hasil karya kelompok lain selama kegiatan					

13.	Saya terlibat dalam diskusi antar kelompok saat kegiatan pembelajaran berlangsung					
14.	Saya mengikuti kegiatan refleksi pembelajaran untuk memahami kembali materi yang telah dipelajari dengan penuh menyenangkan					
15.	Saya memperhatikan umpan balik yang diberikan guru untuk memperbaiki pemahaman saya					
Jumlah						



Observasi terhadap Pembelajaran

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN

Judul Penelitian : EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *GALLERY WALK TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AL-ISLAM SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 2 COMAL*

A. Identitas

Nama Observer :
Kelas :
Mata Pelajaran : Al-Islam
Hari/Tanggal :

B. Petunjuk

- 1) Bacalah setiap pernyataan dengan cermat sebelum memberikan jawaban.
- 2) Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- 3) Berikan tanda (√) pada kolom “Ya” jika aspek yang diamati muncul, dan pada kolom “Tidak” jika tidak muncul.
- 4) Penilaian dilakukan berdasarkan pengamatan langsung secara objektif.

No	Aspek yang Diamati	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
Keaktifan Belajar				
A.	Partisipasi siswa dalam menyelesaikan tugas			
1.	Siswa terlibat dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung			
2.	Siswa menunjukkan kesungguhan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan hingga selesai sesuai arahan guru			
B.	Keterlibatan dalam pemecahan soal atau masalah			
3.	Siswa terlibat dalam mencari jawaban serta berusaha			

	memecahkan soal yang diberikan oleh guru selama pembelajaran berlangsung			
4.	Siswa aktif menyampaikan solusi atau alternatif jawaban terhadap permasalahan yang dibahas dalam pembelajaran			
C. Meminta bantuan guru atau teman sebaya saat menghadapi kesulitan				
5.	Siswa berinisiatif mengajukan pertanyaan kepada guru ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi			
6.	Siswa berinisiatif meminta bantuan atau berdiskusi dengan teman ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran			
D. Mencari informasi yang sesuai dengan materi pelajaran				
7.	Siswa memanfaatkan buku pelajaran sebagai sumber belajar untuk membantu memahami materi yang dipelajari			
8.	Siswa memanfaatkan sumber belajar lain yang relevan untuk memperoleh informasi tambahan terkait materi pembelajaran			
E. Aktif ikut berdiskusi dalam kelompok sesuai arahan guru				
9.	Siswa berpartisipasi dalam menyampaikan pendapat saat kegiatan diskusi berlangsung			
10.	Siswa memberikan tanggapan terhadap pendapat atau jawaban yang disampaikan oleh teman selama diskusi			
F. Mampu menilai dan memperbaiki hasil belajar sendiri				
11.	Siswa memeriksa kembali hasil pekerjaan yang telah diselesaikan sebelum dikumpulkan atau dipresentasikan			
12.	Siswa berusaha memperbaiki kesalahan yang ditemukan pada hasil pekerjaannya setelah memperoleh masukan atau arahan			

G.	Terbiasa berlatih menyelesaikan soal atau masalah			
13.	Siswa mengerjakan tugas secara mandiri sesuai dengan kemampuan yang dimiliki			
14.	Siswa menunjukkan ketekunan dengan mengulang kembali latihan untuk meningkatkan pemahaman materi			
H.	Mampu menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan soal atau masalah			
15.	Siswa mampu menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari untuk menyelesaikan soal atau tugas yang diberikan			
16.	Siswa menggunakan keterampilan yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas atau permasalahan yang dihadapi selama pembelajaran			
Metode Gallery Walk				
A.	<i>Mindful Learning</i>			
17.	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran dan arahan yang disampaikan guru pada awal kegiatan pembelajaran			
18.	Siswa fokus mengikuti setiap tahapan kegiatan pembelajaran sesuai petunjuk yang diberikan guru			
B.	<i>Meaningful Learning</i>			
19.	Siswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam memahami materi melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan			
20.	Siswa mampu menghubungkan materi yang dipelajari dengan pengalaman atau situasi yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari			
21.	Siswa berpartisipasi dalam kerja sama kelompok untuk menyelesaikan tugas atau			

	kegiatan pembelajaran yang diberikan			
22.	Siswa berani mengemukakan ide, pendapat, atau hasil pemikirannya selama proses pembelajaran berlangsung			
C. <i>Joyful Learning</i>				
23.	Siswa menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir			
24.	Siswa aktif berinteraksi dengan guru maupun teman selama proses pembelajaran berlangsung			
25.	Siswa terlibat dalam kegiatan refleksi pembelajaran dan memperhatikan umpan balik yang diberikan guru			
Jumlah				

Pekalongan,
Observer

.....

Lampiran 6 Lembar Validasi Ahli

Lembar Validasi Angket Keaktifan Belajar dan Respon Siswa

Validator 1

LEMBAR VALIDASI DOSEN AHLI INSTRUMEN ANGKET

Judul : Efektivitas Penerapan Metode *Gallery Walk* terhadap Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Islam Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal

Nama : Syahadatunnida

NIM : 20122147

Nama Validator : Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd.

NIP : 199106062020121013

Instansi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Tanggal Pengisian : 26 Mei 2026

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap instrument angket yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (v) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.
4 = sangat baik
3 = baik
2 = kurang baik
1 = tidak baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Petunjuk pengisian angket jelas dan mudah dipahami				√	
	2. Butir pernyataan angket jelas dan tidak menimbulkan penafsiran ganda			√		
Relevansi	3. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian			√		
	4. Pernyataan sesuai dengan indikator/kisi-kisi angket			√		
Ketepatan bahasa	5. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				√	
	6. Bahasa yang digunakan efektif			√		
	7. Penulisan sesuai dengan EYD			√		

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

1. Petunjuk pengisian ditambahkan poin "hasil angket tidak mempengaruhi nilai"
2. Angket metode gallery walk diganti saja untuk respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran. Data tersebut bisa digunakan dalam pembahasan di Bab IV
3. Dibuatkan kisi-kisi sehingga mempermudah peneliti atau pembaca untuk analisis hasilnya

E. KESIMPULAN

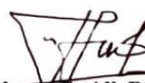
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrument ini dinyatakan⁹⁾:

- (1) Layak digunakan tanpa revisi
- (2) Layak digunakan dengan revisi
- (3) Tidak layak digunakan

⁹⁾ Mohon lingkari pada angka yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Pekalongan, 26 Mei 2026

Validator



Ahmad Faridh Rickv Fahmy, M.Pd.
NIP. 199106062020121013

Validator 2

LEMBAR VALIDASI DOSEN AHLI INSTRUMEN ANGKET

Judul : Efektivitas Penerapan Metode *Gallery Walk* terhadap Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Islam Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal

Nama : Syahadatunnida

NIM : 20122147

Nama Validator : Dirasti Novianti, M.Pd.

NIP : 198711142019032009

Instansi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Tanggal Pengisian : 29 Mei 2026

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap instrument angket yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (v) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.
4 = sangat baik
3 = baik
2 = kurang baik
1 = tidak baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Petunjuk pengisian angket jelas dan mudah dipahami				✓	
	2. Butir pernyataan angket jelas dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓	
Relevansi	3. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	
	4. Pernyataan sesuai dengan indikator/kisi-kisi angket			✓		
Ketepatan bahasa	5. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
	6. Bahasa yang digunakan efektif			✓		
	7. Penulisan sesuai dengan EYD				✓	

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Perlu ditambahkan kisi-kisi, masing-masing indikator harus terdapat pernyataan positif dan negatif

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrument ini dinyatakan^{*)}:

(1) Layak digunakan tanpa revisi

(2) Layak digunakan dengan revisi

(3) Tidak layak digunakan

^{*)} Mohon lingkari pada angka yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Pekalongan, 29 Mei 2026

Validator

Dirasti Novianti, M.Pd.

NIP. 198711142019032009

Lembar Validasi Observasi

Validator 1

LEMBAR VALIDASI DOSEN AHLI INSTRUMEN OBSERVASI

Judul : Efektivitas Penerapan Metode *Gallery Walk* terhadap Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Islam Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal

Nama : Syahadatunnida

NIM : 20122147

Nama Validator : Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd.

NIP : 199106062020121013

Instansi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Tanggal Pengisian : 26 Mei 2026

A. Petunjuk

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap pedoman observasi yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Skala Penilaian

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (v) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.
4 = sangat baik
3 = baik
2 = kurang baik
1 = tidak baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan masukan dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Petunjuk pengisian jelas dan mudah dipahami				√	
	2. Butir pernyataan observasi jelas dan tidak menimbulkan makna ganda			√		
Relevansi	3. Pernyataan observasi berkaitan dengan tujuan penelitian			√		
	4. Pernyataan observasi sesuai dengan aspek yang ingin dicapai			√		
Ketepatan bahasa	5. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				√	
	6. Bahasa yang digunakan efektif				√	
	7. Penulisan sesuai dengan EYD			√		

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Aspek keaktifan perlu ditambahkan indikatornya sehingga masing-masing poin lebih dari satu pertanyaan

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen ini dinyatakan^{*)}:

- (1) Layak digunakan tanpa revisi
- (2) Layak digunakan dengan revisi
- (3) Tidak layak digunakan

^{*)} Mohon lingkari pada angka yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Pekalongan, 26 Mei 2026

Validator



Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd.
NIP. 199106062020121013

Validator 2

LEMBAR VALIDASI DOSEN AHLI INSTRUMEN OBSERVASI

Judul : Efektivitas Penerapan Metode *Gallery Walk* terhadap Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Islam Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Comal

Nama : Syahadatunnida

NIM : 20122147

Nama Validator : Dirasti Novianti, M.Pd.

NIP : 198711142019032009

Instansi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Tanggal Pengisian : 29 Mei 2026

A. Petunjuk

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap pedoman observasi yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Skala Penilaian

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (v) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.
4 = sangat baik
3 = baik
2 = kurang baik
1 = tidak baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan masukan dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Petunjuk pengisian jelas dan mudah dipahami				✓	
	2. Butir pernyataan observasi jelas dan tidak menimbulkan makna ganda			✓		
Relevansi	3. Pernyataan observasi berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	
	4. Pernyataan observasi sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				✓	
Ketepatan bahasa	5. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
	6. Bahasa yang digunakan efektif				✓	
	7. Penulisan sesuai dengan EYD				✓	

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....

.....

.....

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen ini dinyatakan^{*)}:

- (1) Layak digunakan tanpa revisi
- (2) Layak digunakan dengan revisi
- (3) Tidak layak digunakan

^{*)}Mohon lingkari pada angka yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Pekalongan, 29 Mei 2026

Validator



Dirasti Novianti, M.Pd.
NIP. 198711142019032009

Lampiran 7 Hasil Rekapitulasi

Hasil Uji Coba Instrumen Angket Keaktifan Belajar

No Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Total All
1	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	109
2	3	2	5	4	4	5	5	2	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	102
3	2	5	5	4	5	5	2	5	5	4	4	5	5	2	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	102
4	2	1	1	3	3	1	4	5	2	4	5	5	5	1	4	5	2	4	2	5	2	5	1	2	1	67
5	5	4	5	5	4	5	4	2	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	108
6	2	5	2	4	4	4	2	5	5	1	4	4	4	5	2	4	5	4	5	5	2	5	5	4	5	87
7	2	2	2	1	5	4	1	2	5	5	5	4	1	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	76
8	2	4	1	2	5	5	5	2	5	4	4	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	4	2	5	89
9	4	4	4	5	2	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
10	4	4	5	2	5	2	2	1	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	97
11	3	4	4	5	2	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	1	5	5	4	5	5	5	5	5	90
12	1	5	2	4	5	2	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	99
13	5	4	2	2	1	4	4	1	2	5	5	5	4	5	5	2	5	5	4	5	5	2	5	5	4	85
14	5	1	1	4	2	1	4	5	5	1	5	4	4	5	4	5	5	1	5	2	2	5	1	5	2	80
15	4	1	5	2	2	5	4	4	5	5	4	4	2	4	5	5	5	2	4	5	2	2	5	5	5	86
16	4	2	4	4	5	1	2	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	2	5	5	5	5	91
17	5	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	2	5	5	5	5	4	5	5	5	4	102
18	4	4	2	5	4	2	4	5	5	2	2	5	5	5	1	5	2	5	1	4	1	5	2	5	5	72
19	1	1	2	5	1	5	4	5	1	5	5	4	4	4	5	1	5	1	5	5	5	5	2	4	5	80
20	2	5	2	4	2	5	1	5	4	4	5	4	4	4	5	2	5	2	5	5	5	4	4	5	5	86
21	4	2	5	4	2	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
22	4	4	1	1	4	2	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	1	5	83
23	1	4	5	2	5	2	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	2	1	5	5	2	5	4	5	5	84
24	2	5	4	5	2	1	2	5	5	5	5	1	5	4	5	4	1	5	4	5	2	5	5	5	5	79
25	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	110
26	1	1	1	2	2	2	1	2	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	1	5	5	5	4	5	5	80
27	4	4	4	5	5	5	4	2	5	5	5	4	5	5	4	2	5	5	5	5	4	5	5	5	4	97
28	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	116
29	5	4	5	2	1	1	2	4	4	4	5	4	4	5	5	2	5	4	5	5	5	4	2	5	5	86
30	5	1	2	1	5	5	5	2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	1	5	5	5	5	5	87

Hasil Instrumen Angket Keaktifan Belajar Kelas Eksperimen

Pretest

No Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	Total
1	3	3	3	5	4	4	3	2	4	4	3	3	5	4	4	3	4	3	3	67
2	4	4	4	3	2	3	1	4	2	5	3	4	4	2	5	4	3	1	3	61
3	1	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	59
4	2	3	4	3	3	3	5	4	4	3	4	4	2	2	2	3	5	3	3	62
5	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	5	58
6	3	2	3	4	4	3	5	4	4	5	4	2	4	3	4	2	3	3	4	66
7	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	5	5	3	4	5	2	68
8	3	4	4	3	5	3	3	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	67
9	3	4	3	3	4	3	4	3	3	5	5	2	5	3	5	3	5	4	4	71
10	2	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	61
11	3	3	3	3	4	4	2	2	5	3	1	2	3	3	4	4	4	2	3	58
12	3	4	3	2	4	3	4	5	2	3	3	4	3	3	5	3	5	4	3	66
13	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	5	5	4	3	4	65
14	2	5	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	60
15	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	5	3	4	3	5	4	3	67
16	5	2	5	4	4	3	3	4	3	3	5	4	5	5	4	2	3	4	3	71
17	4	3	4	3	3	2	2	4	2	3	5	3	5	2	4	3	4	2	3	61
18	2	4	3	2	5	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	65
19	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	66
20	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	5	3	3	4	4	4	2	3	4	66
21	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	5	5	3	69
22	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	67
23	3	2	5	3	5	2	4	5	3	4	5	4	4	3	3	5	4	3	4	71
24	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	5	3	2	60
25	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	62
26	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	4	3	4	5	3	3	3	3	4	68
27	2	3	3	4	3	2	5	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	62
28	2	4	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	2	61
29	3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	64
30	4	3	3	4	5	4	3	4	3	2	3	2	5	3	3	3	5	3	4	66
31	3	4	4	3	4	2	3	4	3	5	4	2	3	2	3	2	4	4	3	62
32	4	3	3	4	4	2	3	5	4	3	3	4	5	4	3	1	5	2	5	67

Posttest

No Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	Total
1	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	90
2	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	88
3	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	77
4	4	4	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	79
5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	76
6	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	85
7	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	86
8	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	82
9	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	90
10	3	3	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	72
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	78
12	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	84
13	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	87
14	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	79
15	3	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	86
16	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	83
17	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	80
18	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	86
19	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	87
20	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	84
21	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	91
22	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	89
23	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	86
24	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	72
25	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	3	4	76
26	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	86
27	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	81
28	3	4	5	3	4	3	4	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	78
29	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	3	5	3	4	81
30	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	86
31	4	5	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	78
32	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	77

Hasil Instrumen Angket Keaktifan Belajar Kelas Kontrol

Pretest

No Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	Total
1	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	61
2	3	4	4	3	3	5	5	3	3	4	5	3	3	4	4	4	3	3	2	68
3	3	3	2	2	4	4	3	5	3	3	3	2	4	3	2	2	5	3	3	59
4	3	3	4	3	2	3	4	5	3	4	4	3	3	3	3	3	5	4	4	66
5	3	3	4	4	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	4	66
6	3	3	2	3	3	4	2	5	3	4	4	3	2	5	3	3	4	3	4	63
7	4	3	4	4	4	3	3	3	3	5	5	4	2	3	2	4	3	3	65	
8	3	2	1	3	3	4	2	3	4	4	3	3	5	3	3	3	4	2	4	59
9	2	3	3	3	5	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	63
10	3	5	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	5	4	4	5	3	4	70
11	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	5	3	3	63
12	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	62
13	5	4	5	4	3	5	2	3	2	4	5	5	5	4	4	2	4	3	3	70
14	2	3	1	2	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	56
15	4	4	5	5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	71
16	2	3	2	2	3	3	5	3	3	3	4	3	5	3	4	2	5	3	5	63
17	3	3	4	2	4	3	5	4	2	3	5	5	4	1	3	4	4	3	4	66
18	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	65
19	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	5	4	3	2	3	4	2	63
20	3	4	4	5	2	3	3	5	2	4	3	3	5	4	5	2	3	4	4	68
21	4	5	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	5	2	3	4	3	63
22	2	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	59
23	3	3	4	4	2	3	4	5	3	2	4	3	4	5	2	2	4	3	3	63
24	4	2	4	1	3	2	3	3	1	3	3	3	4	5	2	3	3	2	3	54
25	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	5	62
26	2	3	2	2	3	4	3	2	1	3	5	2	4	2	4	1	3	5	3	54
27	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	63
28	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	5	67
29	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	2	5	3	1	66
30	4	3	4	3	4	2	4	5	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	67
31	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	51

Posttest

No Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	Total	
1	4	3	3	4	2	4	5	2	3	4	3	3	4	5	5	4	3	4	3	68	
2	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	81	
3	4	4	4	4	3	3	5	2	2	3	5	2	4	3	2	2	3	3	4	62	
4	3	3	5	3	3	4	4	4	4	3	5	4	5	4	3	3	4	4	5	73	
5	3	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	73	
6	3	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	73	
7	3	4	3	5	3	4	2	5	3	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	74	
8	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	2	4	3	3	4	5	68	
9	3	3	5	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	5	3	3	3	5	3	66	
10	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	5	5	3	82	
11	4	2	3	3	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	72	
12	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	69	
13	5	3	3	5	3	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	82	
14	3	4	2	3	3	3	2	3	2	5	4	4	4	4	4	4	3	2	3	62	
15	4	5	3	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	80	
16	3	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	75	
17	5	4	4	4	4	3	5	5	3	5	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	77
18	4	4	4	3	4	5	4	4	4	2	4	4	4	5	2	3	4	5	4	74	
19	3	5	3	3	3	4	5	3	2	4	4	5	4	4	3	5	5	3	3	71	
20	2	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	3	5	3	4	3	5	4	3	73	
21	2	5	4	2	3	3	4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	2	3	73	
22	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	5	4	3	2	5	3	4	3	4	64	
23	4	4	4	4	4	3	3	3	2	5	4	4	5	4	5	3	5	4	5	75	
24	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	5	4	2	3	65	
25	3	5	3	5	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	71	
26	3	4	4	3	5	3	3	4	3	2	3	3	3	3	5	3	3	1	4	62	
27	3	5	5	4	5	3	4	5	5	4	3	5	2	4	4	5	4	3	3	74	
28	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	3	4	3	4	77	
29	3	4	2	2	5	4	3	5	5	3	4	4	5	4	4	3	3	3	5	71	
30	2	4	4	4	5	5	4	4	3	4	3	3	5	4	4	5	4	3	4	74	
31	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	1	3	2	4	62	

Hasil Instrumen Angket Respon Siswa

Kelas Eksperimen

No Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total
1	5	4	4	3	4	2	3	3	5	5	5	3	4	2	5	57
2	4	5	3	4	5	1	4	2	5	5	5	3	4	2	5	57
3	5	4	3	3	5	4	5	4	5	4	5	2	5	1	5	60
4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	2	4	1	4	60
5	4	5	3	5	5	4	5	2	3	5	5	1	5	2	5	59
6	5	2	3	5	4	4	5	1	5	5	5	2	5	3	5	59
7	5	4	2	4	5	3	3	3	5	4	4	1	5	2	5	55
8	3	5	3	4	5	3	5	4	5	4	5	2	3	1	3	55
9	5	5	4	3	4	5	4	3	5	5	5	4	4	3	4	63
10	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	3	5	3	5	64
11	4	5	3	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	2	4	64
12	3	5	2	4	5	5	5	2	5	5	4	2	4	2	5	58
13	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	2	4	62
14	5	5	3	2	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	65
15	5	5	3	4	5	5	5	2	5	5	5	2	4	3	4	62
16	2	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	63
17	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	2	5	5	4	4	66
18	3	4	3	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	2	5	62
19	4	5	3	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	1	5	63
20	5	5	3	5	4	2	4	2	4	5	5	3	5	3	4	59
21	4	4	3	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	65
22	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	2	3	64
23	5	4	2	3	4	3	5	4	5	4	3	2	5	4	5	58
24	4	5	3	4	5	2	4	5	4	5	5	5	5	3	5	64
25	3	4	3	2	5	3	5	4	5	3	4	3	4	3	4	55
26	4	5	2	5	4	3	4	5	4	4	5	3	5	2	5	60
27	5	5	3	4	5	4	5	1	5	4	5	5	4	5	5	65
28	2	4	5	3	5	4	5	3	5	5	4	5	5	2	5	62
29	5	5	2	4	3	2	4	4	5	4	5	2	5	4	4	58
30	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	65
31	5	5	2	4	4	3	4	1	4	5	5	2	5	2	5	56
32	5	5	4	4	4	2	5	4	5	4	5	4	5	2	5	63
Total Keseluruhan																1948

Kelas Kontrol

No Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total
1	3	3	1	4	3	3	5	2	3	3	4	1	4	3	2	44
2	4	3	1	3	5	2	2	1	3	4	2	3	4	4	3	44
3	3	2	2	3	4	3	1	3	4	2	2	3	2	4	2	40
4	3	2	3	2	1	3	1	2	4	5	3	4	1	2	3	39
5	4	1	4	3	5	4	4	2	3	3	3	5	2	3	3	49
6	3	2	3	2	4	3	3	1	3	1	4	4	3	4	2	42
7	1	2	3	4	3	2	2	2	3	5	4	4	4	4	4	45
8	2	2	4	4	3	4	2	1	1	2	3	2	3	3	3	39
9	3	1	2	5	4	3	2	1	2	1	3	3	4	2	3	39
10	2	1	2	4	2	2	1	3	2	1	4	2	2	4	4	36
11	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	4	3	4	3	43
12	4	1	3	3	2	1	3	3	1	3	4	3	2	3	3	39
13	1	2	4	2	2	2	1	2	4	1	3	4	1	3	4	36
14	2	3	2	4	3	2	1	3	2	1	4	3	2	3	3	37
15	3	2	1	2	2	4	2	4	1	2	3	2	1	4	2	35
16	1	2	3	1	4	3	2	3	2	2	5	3	3	1	3	38
17	1	3	4	2	2	1	3	3	4	2	2	4	1	1	2	35
18	1	4	3	2	1	2	2	2	3	2	1	4	2	1	2	32
19	2	3	3	1	2	4	3	2	2	1	2	5	3	2	1	36
20	3	2	5	3	4	3	4	3	3	1	3	3	1	3	2	43
21	2	3	3	1	1	4	2	4	2	1	3	4	2	2	2	36
22	1	2	3	1	4	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	38
23	1	2	2	1	1	4	2	3	2	3	4	3	1	4	3	36
24	3	1	4	3	1	3	2	4	3	2	3	2	2	5	1	39
25	4	4	3	2	3	2	1	5	2	3	2	2	3	4	4	44
26	3	1	2	1	1	3	1	3	1	1	2	4	1	3	1	28
27	2	1	2	2	3	4	1	2	3	4	3	1	1	2	2	33
28	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	4	3	3	3	2	39
29	3	2	3	2	2	4	2	3	2	2	3	4	2	2	2	38
30	4	3	4	2	2	4	1	2	3	4	3	3	1	3	2	41
31	5	2	1	3	3	2	1	3	4	3	5	2	3	2	3	42
Total Keseluruhan																1205

Hasil Instrumen Observasi

Kelas Eksperimen: Guru Mapel

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

Judul Penelitian: EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *GALLERY WALK* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AL-ISLAM SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 2 COMAL

A. Identitas

Nama Observer : Annisa Aulia Rahma, s.pd.
Kelas : VIII A
Mata Pelajaran : Al-Islam
Hari/Tanggal : Sabtu, 30 Mei 2026

B. Petunjuk

- Bacalah setiap pernyataan dengan cermat sebelum memberikan jawaban.
- Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- Berikan tanda (✓) pada kolom "Ya" jika aspek yang diamati muncul, dan pada kolom "Tidak" jika tidak muncul.
- Penilaian dilakukan berdasarkan pengamatan langsung secara objektif.

No	Aspek yang Diamati	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
Keaktifan Belajar				
A.	Partisipasi siswa dalam menyelesaikan tugas			
1.	Siswa terlibat dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung	✓		
2.	Siswa menunjukkan kesungguhan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan hingga selesai sesuai arahan guru		✓	
B.	Keterlibatan dalam pemecahan soal atau masalah			
3.	Siswa terlibat dalam mencari jawaban serta berusaha memecahkan soal yang diberikan oleh guru selama pembelajaran berlangsung	✓		
4.	Siswa aktif menyampaikan solusi atau alternatif jawaban terhadap permasalahan yang dibahas dalam pembelajaran		✓	

C. Meminta bantuan guru atau teman sebaya saat menghadapi kesulitan				
5.	Siswa berinisiatif mengajukan pertanyaan kepada guru ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi	✓		
6.	Siswa berinisiatif meminta bantuan atau berdiskusi dengan teman ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran	✓		
D. Mencari informasi yang sesuai dengan materi pelajaran				
7.	Siswa memanfaatkan buku pelajaran sebagai sumber belajar untuk membantu memahami materi yang dipelajari	✓		
8.	Siswa memanfaatkan sumber belajar lain yang relevan untuk memperoleh informasi tambahan terkait materi pembelajaran	✓		
E. Aktif ikut berdiskusi dalam kelompok sesuai arahan guru				
9.	Siswa berpartisipasi dalam menyampaikan pendapat saat kegiatan diskusi berlangsung	✓		
10.	Siswa memberikan tanggapan terhadap pendapat atau jawaban yang disampaikan oleh teman selama diskusi	✓		
F. Mampu menilai dan memperbaiki hasil belajar sendiri				
11.	Siswa memeriksa kembali hasil pekerjaan yang telah diselesaikan sebelum dikumpulkan atau dipresentasikan	✓		
12.	Siswa berusaha memperbaiki kesalahan yang ditemukan pada hasil pekerjaannya setelah memperoleh masukan atau arahan	✓		
G. Terbiasa berlatih menyelesaikan soal atau masalah				
13.	Siswa mengerjakan tugas secara mandiri sesuai dengan kemampuan yang dimiliki	✓		
14.	Siswa menunjukkan ketekunan dengan mengulang kembali latihan untuk meningkatkan pemahaman materi	✓		
H. Mampu menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan soal atau masalah				
15.	Siswa mampu menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari untuk menyelesaikan soal atau tugas yang diberikan	✓		
16.	Siswa menggunakan keterampilan yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas atau permasalahan yang dihadapi selama pembelajaran	✓		

Metode Gallery Walk				
A. Mindful Learning				
17.	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran dan arahan yang disampaikan guru pada awal kegiatan pembelajaran	✓		
18.	Siswa fokus mengikuti setiap tahapan kegiatan pembelajaran sesuai petunjuk yang diberikan guru	✓		
B. Meaningful Learning				
19.	Siswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam memahami materi melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan	✓		
20.	Siswa mampu menghubungkan materi yang dipelajari dengan pengalaman atau situasi yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari	✓		
21.	Siswa berpartisipasi dalam kerja sama kelompok untuk menyelesaikan tugas atau kegiatan pembelajaran yang diberikan	✓		
22.	Siswa berani mengemukakan ide, pendapat, atau hasil pemikirannya selama proses pembelajaran berlangsung	✓		
C. Joyful Learning				
23.	Siswa menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir	✓		
24.	Siswa aktif berinteraksi dengan guru maupun teman selama proses pembelajaran berlangsung	✓		
25.	Siswa terlibat dalam kegiatan refleksi pembelajaran dan memperhatikan umpan balik yang diberikan guru	✓		
Jumlah		24	1	

Pekalongan, 30 Mei 2024

Observer

Amia Aulia Rahma, S.Pd.

Kelas Eksperimen: Peneliti

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

Judul Penelitian: EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *GALLERY WALK* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AL-ISLAM SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 2 COMAL

A. Identitas

Nama Observer : SyahadatunNida
Kelas : VIII A
Mata Pelajaran : Al-Islam
Hari/Tanggal : Sabtu, 30 Mei 2024

B. Petunjuk

- Bacalah setiap pernyataan dengan cermat sebelum memberikan jawaban.
- Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- Berikan tanda (✓) pada kolom "Ya" jika aspek yang diamati muncul, dan pada kolom "Tidak" jika tidak muncul.
- Penilaian dilakukan berdasarkan pengamatan langsung secara objektif.

No	Aspek yang Diamati	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
Keaktifan Belajar				
A. Partisipasi siswa dalam menyelesaikan tugas				
1.	Siswa terlibat dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung	✓		
2.	Siswa menunjukkan kesungguhan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan hingga selesai sesuai arahan guru		✓	
B. Keterlibatan dalam pemecahan soal atau masalah				
3.	Siswa terlibat dalam mencari jawaban serta berusaha memecahkan soal yang diberikan oleh guru selama pembelajaran berlangsung	✓		
4.	Siswa aktif menyampaikan solusi atau alternatif jawaban terhadap permasalahan yang dibahas dalam pembelajaran	✓		

C. Meminta bantuan guru atau teman sebaya saat menghadapi kesulitan			
5. Siswa berinisiatif mengajukan pertanyaan kepada guru ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi	✓		
6. Siswa berinisiatif meminta bantuan atau berdiskusi dengan teman ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran	✓		
D. Mencari informasi yang sesuai dengan materi pelajaran			
7. Siswa memanfaatkan buku pelajaran sebagai sumber belajar untuk membantu memahami materi yang dipelajari	✓		
8. Siswa memanfaatkan sumber belajar lain yang relevan untuk memperoleh informasi tambahan terkait materi pembelajaran	✓		
E. Aktif ikut berdiskusi dalam kelompok sesuai arahan guru			
9. Siswa berpartisipasi dalam menyampaikan pendapat saat kegiatan diskusi berlangsung	✓		
10. Siswa memberikan tanggapan terhadap pendapat atau jawaban yang disampaikan oleh teman selama diskusi	✓		
F. Mampu menilai dan memperbaiki hasil belajar sendiri			
11. Siswa memeriksa kembali hasil pekerjaan yang telah diselesaikan sebelum dikumpulkan atau dipresentasikan		✓	
12. Siswa berusaha memperbaiki kesalahan yang ditemukan pada hasil pekerjaannya setelah memperoleh masukan atau arahan	✓		
G. Terbiasa berlatih menyelesaikan soal atau masalah			
13. Siswa mengerjakan tugas secara mandiri sesuai dengan kemampuan yang dimiliki	✓		
14. Siswa menunjukkan ketekunan dengan mengulang kembali latihan untuk meningkatkan pemahaman materi	✓		
H. Mampu menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan soal atau masalah			
15. Siswa mampu menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari untuk menyelesaikan soal atau tugas yang diberikan	✓		
16. Siswa menggunakan keterampilan yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas atau permasalahan yang dihadapi selama pembelajaran	✓		

Metode Gallery Walk			
A. Mindful Learning			
17. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran dan arahan yang disampaikan guru pada awal kegiatan pembelajaran	✓		
18. Siswa fokus mengikuti setiap tahapan kegiatan pembelajaran sesuai petunjuk yang diberikan guru	✓		
B. Meaningful Learning			
19. Siswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam memahami materi melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan	✓		
20. Siswa mampu menghubungkan materi yang dipelajari dengan pengalaman atau situasi yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari	✓		
21. Siswa berpartisipasi dalam kerja sama kelompok untuk menyelesaikan tugas atau kegiatan pembelajaran yang diberikan	✓		
22. Siswa berani mengemukakan ide, pendapat, atau hasil pemikirannya selama proses pembelajaran berlangsung	✓		
C. Joyful Learning			
23. Siswa menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir		✓	
24. Siswa aktif berinteraksi dengan guru maupun teman selama proses pembelajaran berlangsung	✓		
25. Siswa terlibat dalam kegiatan refleksi pembelajaran dan memperhatikan umpan balik yang diberikan guru	✓		
Jumlah	22	3	

Pekalongan, 30 Mei 2024

Observer

[Signature]

Syahrudin

Kelas Kontrol: Guru Mapel

LEMBAR OBERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

Judul Penelitian: EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *GALLERY WALK* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AL-ISLAM SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 2 COMAL

A. Identitas

Nama Observer : Annisa Aulia Rahma, s.pd.
Kelas : VIII B
Mata Pelajaran : Al-Islam
Hari/Tanggal : Sabtu, 30 Mei 2026

B. Petunjuk

- Bacalah setiap pernyataan dengan cermat sebelum memberikan jawaban.
- Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- Berikan tanda (✓) pada kolom "Ya" jika aspek yang diamati muncul, dan pada kolom "Tidak" jika tidak muncul.
- Penilaian dilakukan berdasarkan pengamatan langsung secara objektif.

No	Aspek yang Diamati	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
Keaktifan Belajar				
A. Partisipasi siswa dalam menyelesaikan tugas				
1.	Siswa terlibat dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung	✓		
2.	Siswa menunjukkan kesungguhan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan hingga selesai sesuai arahan guru		✓	
B. Keterlibatan dalam pemecahan soal atau masalah				
3.	Siswa terlibat dalam mencari jawaban serta berusaha memecahkan soal yang diberikan oleh guru selama pembelajaran berlangsung	✓		
4.	Siswa aktif menyampaikan solusi atau alternatif jawaban terhadap permasalahan yang dibahas dalam pembelajaran	✓		

C. Meminta bantuan guru atau teman sebaya saat menghadapi kesulitan				
5.	Siswa berinisiatif mengajukan pertanyaan kepada guru ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi	✓		
6.	Siswa berinisiatif meminta bantuan atau berdiskusi dengan teman ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran		✓	
D. Mencari informasi yang sesuai dengan materi pelajaran				
7.	Siswa memanfaatkan buku pelajaran sebagai sumber belajar untuk membantu memahami materi yang dipelajari	✓		
8.	Siswa memanfaatkan sumber belajar lain yang relevan untuk memperoleh informasi tambahan terkait materi pembelajaran	✓		
E. Aktif ikut berdiskusi dalam kelompok sesuai arahan guru				
9.	Siswa berpartisipasi dalam menyampaikan pendapat saat kegiatan diskusi berlangsung	✓		
10.	Siswa memberikan tanggapan terhadap pendapat atau jawaban yang disampaikan oleh teman selama diskusi		✓	
F. Mampu menilai dan memperbaiki hasil belajar sendiri				
11.	Siswa memeriksa kembali hasil pekerjaan yang telah diselesaikan sebelum dikumpulkan atau dipresentasikan	✓		
12.	Siswa berusaha memperbaiki kesalahan yang ditemukan pada hasil pekerjaannya setelah memperoleh masukan atau arahan	✓		
G. Terbiasa berlatih menyelesaikan soal atau masalah				
13.	Siswa mengerjakan tugas secara mandiri sesuai dengan kemampuan yang dimiliki	✓		
14.	Siswa menunjukkan ketekunan dengan mengulang kembali latihan untuk meningkatkan pemahaman materi	✓		
H. Mampu menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan soal atau masalah				
15.	Siswa mampu menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari untuk menyelesaikan soal atau tugas yang diberikan	✓		
16.	Siswa menggunakan keterampilan yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas atau permasalahan yang dihadapi selama pembelajaran	✓		

Metode Gallery Walk				
A. Mindful Learning				
17.	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran dan arahan yang disampaikan guru pada awal kegiatan pembelajaran	✓		
18.	Siswa fokus mengikuti setiap tahapan kegiatan pembelajaran sesuai petunjuk yang diberikan guru	✓		
B. Meaningful Learning				
19.	Siswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam memahami materi melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan	✓		
20.	Siswa mampu menghubungkan materi yang dipelajari dengan pengalaman atau situasi yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari	✓		
21.	Siswa berpartisipasi dalam kerja sama kelompok untuk menyelesaikan tugas atau kegiatan pembelajaran yang diberikan		✓	
22.	Siswa berani mengemukakan ide, pendapat, atau hasil pemikirannya selama proses pembelajaran berlangsung	✓		
C. Joyful Learning				
23.	Siswa menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir		✓	
24.	Siswa aktif berinteraksi dengan guru maupun teman selama proses pembelajaran berlangsung	✓		
25.	Siswa terlibat dalam kegiatan refleksi pembelajaran dan memperhatikan umpan balik yang diberikan guru	✓		
Jumlah		15	5	

Pekalongan, 30 Mei 2024

Observer

[Signature]
Anwar, Julia Rahma, S.Pd.

Kelas Kontrol: Peneliti

LEMBAR OBERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

Judul Penelitian: EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *GALLERY WALK* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AL-ISLAM SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 2 COMAL

A. Identitas

Nama Observer : Syahadatulnida
Kelas : VIII B
Mata Pelajaran : Al-Islam
Hari/Tanggal : Sabtu, 30 Mei 2024

B. Petunjuk

- Bacalah setiap pernyataan dengan cermat sebelum memberikan jawaban.
- Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- Berikan tanda (✓) pada kolom "Ya" jika aspek yang diamati muncul, dan pada kolom "Tidak" jika tidak muncul.
- Penilaian dilakukan berdasarkan pengamatan langsung secara objektif.

No	Aspek yang Diamati	Tertaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
Keaktifan Belajar				
A. Partisipasi siswa dalam menyelesaikan tugas				
1.	Siswa terlibat dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung	✓		
2.	Siswa menunjukkan kesungguhan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan hingga selesai sesuai arahan guru		✓	
B. Keterlibatan dalam pemecahan soal atau masalah				
3.	Siswa terlibat dalam mencari jawaban serta berusaha memecahkan soal yang diberikan oleh guru selama pembelajaran berlangsung	✓		
4.	Siswa aktif menyampaikan solusi atau alternatif jawaban terhadap permasalahan yang dibahas dalam pembelajaran	✓		

C. Meminta bantuan guru atau teman sebaya saat menghadapi kesulitan			
5.	Siswa berinisiatif mengajukan pertanyaan kepada guru ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi	✓	
6.	Siswa berinisiatif meminta bantuan atau berdiskusi dengan teman ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran	✓	
D. Mencari informasi yang sesuai dengan materi pelajaran			
7.	Siswa memanfaatkan buku pelajaran sebagai sumber belajar untuk membantu memahami materi yang dipelajari	✓	
8.	Siswa memanfaatkan sumber belajar lain yang relevan untuk memperoleh informasi tambahan terkait materi pembelajaran	✓	
E. Aktif ikut berdiskusi dalam kelompok sesuai arahan guru			
9.	Siswa berpartisipasi dalam menyampaikan pendapat saat kegiatan diskusi berlangsung	✓	
10.	Siswa memberikan tanggapan terhadap pendapat atau jawaban yang disampaikan oleh teman selama diskusi	✓	
F. Mampu menilai dan memperbaiki hasil belajar sendiri			
11.	Siswa memeriksa kembali hasil pekerjaan yang telah diselesaikan sebelum dikumpulkan atau dipresentasikan	✓	
12.	Siswa berusaha memperbaiki kesalahan yang ditemukan pada hasil pekerjaannya setelah memperoleh masukan atau arahan	✓	
G. Terbiasa berlatih menyelesaikan soal atau masalah			
13.	Siswa mengerjakan tugas secara mandiri sesuai dengan kemampuan yang dimiliki		✓
14.	Siswa menunjukkan ketekunan dengan mengulang kembali latihan untuk meningkatkan pemahaman materi	✓	
H. Mampu menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan soal atau masalah			
15.	Siswa mampu menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari untuk menyelesaikan soal atau tugas yang diberikan	✓	
16.	Siswa menggunakan keterampilan yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas atau permasalahan yang dihadapi selama pembelajaran		✓

Metode Gallery Walk			
A. Mindful Learning			
17.	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran dan arahan yang disampaikan guru pada awal kegiatan pembelajaran		
18.	Siswa fokus mengikuti setiap tahapan kegiatan pembelajaran sesuai petunjuk yang diberikan guru		
B. Meaningful Learning			
19.	Siswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam memahami materi melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan		✓
20.	Siswa mampu menghubungkan materi yang dipelajari dengan pengalaman atau situasi yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari	✓	
21.	Siswa berpartisipasi dalam kerja sama kelompok untuk menyelesaikan tugas atau kegiatan pembelajaran yang diberikan	✓	
22.	Siswa berani mengemukakan ide, pendapat, atau hasil pemikirannya selama proses pembelajaran berlangsung		✓
C. Joyful Learning			
23.	Siswa menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir		✓
24.	Siswa aktif berinteraksi dengan guru maupun teman selama proses pembelajaran berlangsung	✓	
25.	Siswa terlibat dalam kegiatan refleksi pembelajaran dan memperhatikan umpan balik yang diberikan guru	✓	
Jumlah		14	6

Pekalongan, 30 Mei 2024

Observer

Eyhadatunida
Eyhadatunida

Lampiran 8 Hasil Output SPSS

Uji Validitas

Notes

Output Created		18-JUN-2026 16:44:22
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17 P18 P19 P20 P21 P22 P23 P24 P25 TOTAL /PRINT=TWOTAIL NOSIG FULL /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16
P1	Pearson	1	.107	.341	.179	.043	.035	.363	-.09	.180	.211	-.08	.106	.212	.151	.003	-.08
	Correlation							*	3			6					2
	Sig. (2-tailed)		.575	.065	.344	.823	.856	.049	.624	.341	.264	.650	.577	.260	.427	.989	.667
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson	.107	1	.249	.326	.338	.208	-.08	-.03	.373	.160	.20	.086	.349	-.14	-.17	-.13
	Correlation							2	0	*		9			5	3	1
	Sig. (2-tailed)	.575		.185	.078	.068	.269	.666	.877	.042	.399	.268	.652	.059	.445	.360	.490
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson	.341	.249	1	.416	.131	.209	.266	.012	.443	.431	.39	.207	.104	.219	.322	-.02
	Correlation				*					*	*	9*					7
	Sig. (2-tailed)	.065	.185		.022	.489	.268	.156	.949	.014	.018	.029	.272	.584	.244	.082	.886
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson	.179	.326	.416	1	.078	.177	.288	.479	.256	.139	-.05	.000	.450	.125	.168	-.00
	Correlation			*					**			0		*			7
	Sig. (2-tailed)	.344	.078	.022		.683	.349	.123	.007	.172	.465	.794	1.000	.012	.509	.376	.972
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson	.043	.338	.131	.078	1	.253	.153	-.24	.470	.313	.24	.146	.110	-.14	.193	.229
	Correlation								3	**		7			6		
	Sig. (2-tailed)																
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	Sig. (2-tailed)	.823	.068	.489	.683		.178	.421	.196	.009	.092	.188	.441	.564	.442	.307	.223
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.035	.208	.209	.177	.253	1	.329	-.256	.193	.343	.359	.505**	.302	.221	.228	-.463*
	Sig. (2-tailed)	.856	.269	.268	.349	.178		.076	.172	.307	.063	.051	.004	.104	.241	.226	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.363*	-.082	.266	.288	.153	.329	1	-.001	.015	.309	.235	.124	.290	.219	.257	-.200
	Sig. (2-tailed)	.049	.666	.156	.123	.421	.076		.995	.939	.096	.211	.513	.120	.244	.170	.288
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	-.093	-.030	.012	.479**	-.243	-.256	-.001	1	-.027	-.127	-.169	-.175	-.051	-.203	-.128	.170
	Sig. (2-tailed)	.624	.877	.949	.007	.196	.172	.995		.886	.503	.371	.354	.787	.282	.499	.369
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.180	.373*	.443*	.256	.470**	.193	.015	-.027	1	.356	.335	.428*	.237	.130	.188	.274
	Sig. (2-tailed)	.341	.042	.014	.172	.009	.307	.939	.886		.053	.071	.018	.208	.494	.319	.143
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P10	Pearson	.211	.160	.431	.139	.313	.343	.309	-.12	.356	1	.27	.197	.219	.151	.560	-.24
	Correlati on			*					7			7				**	6
	Sig. (2- tailed)	.264	.399	.018	.465	.092	.063	.096	.503	.053		.13 8	.296	.245	.425	.001	.189
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson	-.08	.209	.399	-.05	.247	.359	.235	-.16	.335	.277	1	.350	.056	-.01	.180	-.20
	Correlati on	6		*	0				9						5		7
	Sig. (2- tailed)	.650	.268	.029	.794	.188	.051	.211	.371	.071	.138		.058	.770	.937	.341	.273
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson	.106	.086	.207	.000	.146	.505	.124	-.17	.428	.197	.35	1	.026	.000	.143	-.09
	Correlati on						**		5	*		0					8
	Sig. (2- tailed)	.577	.652	.272	1.00 0	.441	.004	.513	.354	.018	.296	.05 8		.892	1.00 0	.450	.606
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson	.212	.349	.104	.450	.110	.302	.290	-.05	.237	.219	.05	.026	1	.102	.284	-.27
	Correlati on				*				1			6					5
	Sig. (2- tailed)	.260	.059	.584	.012	.564	.104	.120	.787	.208	.245	.77 0	.892		.591	.129	.141
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson	.151	-.14	.219	.125	-.14	.221	.219	-.20	.130	.151	-.01	.000	.102	1	.256	-.26
	Correlati on		5			6			3			5					9
	Sig. (2- tailed)	.427	.445	.244	.509	.442	.241	.244	.282	.494	.425	.93 7	1.00 0	.591		.173	.151

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson	.003	-.17	.322	.168	.193	.228	.257	-.12	.188	.560	.18	.143	.284	.256	1	.018
	Correlati on		3						8		**	0					
	Sig. (2- tailed)	.989	.360	.082	.376	.307	.226	.170	.499	.319	.001	.34 1	.450	.129	.173		.925
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson	-.08	-.13	-.02	-.00	.229	-.46	-.20	.170	.274	-.24	-.20	-.09	-.27	-.26	.018	1
	Correlati on	2	1	7	7		3*	0			6	7	8	5	9		
	Sig. (2- tailed)	.667	.490	.886	.972	.223	.010	.288	.369	.143	.189	.27 3	.606	.141	.151	.925	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson	.069	.016	.068	-.09	.122	.446	.061	-.18	.132	.023	.15	.449	.340	-.01	.315	-.16
	Correlati on				2		*		3			3	*		0		5
	Sig. (2- tailed)	.715	.933	.722	.631	.522	.014	.747	.334	.486	.906	.42 0	.013	.066	.958	.090	.383
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson	.275	.233	.243	.183	.418	.208	.030	-.28	.356	.206	.27	.292	.188	-.22	-.02	-.03
	Correlati on					*			4			0			3	2	1
	Sig. (2- tailed)	.142	.215	.195	.334	.021	.270	.874	.129	.054	.274	.14 9	.117	.319	.236	.910	.869
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson	.273	.265	.456	.460	.418	.432	.267	-.05	.365	.255	.22	.288	.262	.334	.422	-.16
	Correlati on			*	*	*	*		4	*		8				*	7

	Sig. (2-tailed)	.145	.156	.011	.011	.022	.017	.154	.776	.047	.174	.226	.123	.161	.071	.020	.378
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P20	Pearson Correlation	-.021	.1936	-.184	-.010	-.076	-.196	-.100	-.306	-.188	-.056	-.018	.109	-.010	-.006	-.242	
	Sig. (2-tailed)	.911	.307	.326	.943	.957	.689	.300	.597	.100	.320	.770	.923	.565	.957	.975	.197
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P21	Pearson Correlation	.198	.103	.078	.000	.074	.374*	.124	-.247	.242	.375*	.140	.252	.515**	.260	.422*	-.321
	Sig. (2-tailed)	.294	.587	.681	1.000	.699	.042	.516	.188	.198	.041	.460	.180	.004	.165	.020	.083
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P22	Pearson Correlation	-.394*	-.010	.048	.080	.015	.126	.155	.103	.131	.276	.450*	.072	.174	-.122	.045	-.176
	Sig. (2-tailed)	.031	.960	.802	.674	.937	.507	.414	.588	.491	.140	.013	.704	.358	.521	.813	.352
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P23	Pearson Correlation	.173	.328	.205	.287	.313	.245	.032	-.176	.403	-.016	.154	.409	.314	.153	.149	.017
	Sig. (2-tailed)	.361	.076	.278	.124	.093	.192	.867	.353	.027	.934	.415	.025	.091	.419	.432	.929
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P24	Pearson	.122	.331	.665	.332	.137	.211	.000	-.23	.218	.325	.19	-.03	.031	.253	.183	-.20
	Correlation			**					9			6	1				0
	Sig. (2-tailed)	.522	.074	<.001	.073	.469	.262	1.00	.204	.248	.079	.30	.870	.869	.177	.332	.288
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P25	Pearson	.172	.079	.128	-.07	-.05	-.04	.037	-.29	.017	-.09	-.16	-.26	.184	.357	-.09	-.04
	Correlation				6	1	6		2		0	2	0			0	2
	Sig. (2-tailed)	.364	.677	.501	.692	.790	.809	.847	.117	.929	.637	.39	.166	.330	.053	.636	.825
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson	.377	.470	.657	.551	.491	.563	.411	-.10	.629	.524	.43	.437	.550	.247	.457	-.16
	Correlation	*	**	**	**	**	**	*	8	**	**	1*	*	**		*	0
	Sig. (2-tailed)	.040	.009	<.001	.002	.006	.001	.024	.569	<.001	.003	.01	.016	.002	.189	.011	.400
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

		P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	TOTAL
P1	Pearson Correlation	.069	.275	.273	-.021	.198	-.394*	.173	.122	.172	.377*
	Sig. (2-tailed)	.715	.142	.145	.911	.294	.031	.361	.522	.364	.040
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.016	.233	.265	.193	.103	-.010	.328	.331	.079	.470**
	Sig. (2-tailed)	.933	.215	.156	.307	.587	.960	.076	.074	.677	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.068	.243	.456*	-.186	.078	.048	.205	.665**	.128	.657**
	Sig. (2-tailed)	.722	.195	.011	.326	.681	.802	.278	<.001	.501	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P4	Pearson Correlation	-.092	.183	.460*	-.014	.000	.080	.287	.332	-.076	.551**
	Sig. (2-tailed)	.631	.334	.011	.943	1.000	.674	.124	.073	.692	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.122	.418*	.418*	-.010	.074	.015	.313	.137	-.051	.491**
	Sig. (2-tailed)	.522	.021	.022	.957	.699	.937	.093	.469	.790	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.446*	.208	.432*	-.076	.374*	.126	.245	.211	-.046	.563**
	Sig. (2-tailed)	.014	.270	.017	.689	.042	.507	.192	.262	.809	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.061	.030	.267	-.196	.124	.155	.032	.000	.037	.411*
	Sig. (2-tailed)	.747	.874	.154	.300	.516	.414	.867	1.000	.847	.024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	-.183	-.284	-.054	-.100	-.247	.103	-.176	-.239	-.292	-.108
	Sig. (2-tailed)	.334	.129	.776	.597	.188	.588	.353	.204	.117	.569
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.132	.356	.365*	-.306	.242	.131	.403*	.218	.017	.629**
	Sig. (2-tailed)	.486	.054	.047	.100	.198	.491	.027	.248	.929	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.023	.206	.255	-.188	.375*	.276	-.016	.325	-.090	.524**
	Sig. (2-tailed)	.906	.274	.174	.320	.041	.140	.934	.079	.637	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.153	.270	.228	-.056	.140	.450*	.154	.196	-.162	.431*
	Sig. (2-tailed)	.420	.149	.226	.770	.460	.013	.415	.300	.391	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.449*	.292	.288	-.018	.252	.072	.409*	-.031	-.260	.437*
	Sig. (2-tailed)	.013	.117	.123	.923	.180	.704	.025	.870	.166	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.340	.188	.262	.109	.515**	.174	.314	.031	.184	.550**
	Sig. (2-tailed)	.066	.319	.161	.565	.004	.358	.091	.869	.330	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P14	Pearson Correlation	-.010	-.223	.334	-.010	.260	-.122	.153	.253	.357	.247
	Sig. (2-tailed)	.958	.236	.071	.957	.165	.521	.419	.177	.053	.189
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.315	-.022	.422*	-.006	.422*	.045	.149	.183	-.090	.457*
	Sig. (2-tailed)	.090	.910	.020	.975	.020	.813	.432	.332	.636	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	-.165	-.031	-.167	-.242	-.321	-.176	.017	-.200	-.042	-.160
	Sig. (2-tailed)	.383	.869	.378	.197	.083	.352	.929	.288	.825	.400
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	1	.313	.303	.107	.496**	-.213	.462*	.000	-.041	.421*
	Sig. (2-tailed)		.092	.103	.574	.005	.258	.010	1.000	.828	.020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	.313	1	.225	-.016	.227	.013	.307	.360	-.083	.496**
	Sig. (2-tailed)	.092		.232	.934	.228	.947	.099	.051	.663	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	.303	.225	1	-.129	.392*	-.252	.573**	.395*	.004	.716**
	Sig. (2-tailed)	.103	.232		.495	.032	.179	<.001	.031	.982	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P20	Pearson Correlation	.107	-.016	-.129	1	-.069	.017	.090	-.112	.028	-.015
	Sig. (2-tailed)	.574	.934	.495		.715	.928	.638	.556	.885	.936
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P21	Pearson Correlation	.496**	.227	.392*	-.069	1	.039	.385*	.104	.048	.503**
	Sig. (2-tailed)	.005	.228	.032	.715		.837	.036	.585	.803	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P22	Pearson Correlation	-.213	.013	-.252	.017	.039	1	-.224	-.119	-.259	.071
	Sig. (2-tailed)	.258	.947	.179	.928	.837		.233	.530	.167	.710
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P23	Pearson Correlation	.462*	.307	.573**	.090	.385*	-.224	1	.212	.001	.589**
	Sig. (2-tailed)	.010	.099	<.001	.638	.036	.233		.261	.996	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P24	Pearson Correlation	.000	.360	.395*	-.112	.104	-.119	.212	1	.298	.486**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.051	.031	.556	.585	.530	.261		.110	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P25	Pearson Correlation	-.041	-.083	.004	.028	.048	-.259	.001	.298	1	.082
	Sig. (2-tailed)	.828	.663	.982	.885	.803	.167	.996	.110		.665
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.421*	.496**	.716**	-.015	.503**	.071	.589**	.486**	.082	1
	Sig. (2-tailed)	.020	.005	<.001	.936	.005	.710	<.001	.006	.665	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	64.9000	135.403	.302	.845
P2	64.8667	132.947	.362	.843
P3	64.8333	124.971	.544	.833
P4	64.8000	133.200	.386	.841
P5	64.7667	131.702	.406	.840
P6	64.7333	125.857	.523	.834
P7	64.7000	135.734	.315	.844
P9	64.6333	134.723	.549	.836

P10	64.6000	136.386	.492	.838
P11	64.5667	138.530	.384	.841
P12	64.5333	137.430	.419	.840
P13	64.5000	136.534	.466	.839
P15	64.4333	137.909	.385	.841
P17	64.3667	133.964	.376	.842
P18	64.3333	130.368	.460	.838
P19	64.3000	126.838	.689	.827
P21	64.2333	131.289	.450	.838
P23	64.1667	131.178	.530	.835
P24	64.1333	133.499	.422	.839

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>PRETEST_EKSPERIMEN</i>	.154	32	.052	.946	32	.112
<i>POSTTEST_EKSPERIMEN</i>	.151	32	.063	.949	32	.136

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>PRETEST_KONTROL</i>	.169	31	.024	.944	31	.108
<i>POSTTEST_KONTROL</i>	.136	31	.153	.944	31	.107

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<i>PRETEST</i>	Based on Mean	.183	1	61	.670
	Based on Median	.223	1	61	.638
	Based on Median and with adjusted df	.223	1	53.760	.638
	Based on trimmed mean	.229	1	61	.634

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
POSTTEST	Based on Mean	.008	1	61	.930
	Based on Median	.000	1	61	.987
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	57.368	.987
	Based on trimmed mean	.011	1	61	.915

Uji Paired Sample T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST_EKSPERIMEN	64.5000	32	3.78452	.66901
	POSTTEST_EKSPERIMEN	82.5625	32	5.23596	.92560

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	PRETEST_EKSPERIMEN & POSTTEST_EKSPERIMEN	32	.734	<.001	<.001

Paired Samples Test

		Paired Differences				Significance			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST_EKSPERIMEN - POSTTEST_EKSPERIMEN	-18.06250	3.55544	.62852	-19.34437	-16.78063	-28.738	31	<.001

Paired Samples Effect Sizes

		Standardizer ^a		Point Estimate	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
Pair 1	PRETEST_EKSPERIMEN - POSTTEST_EKSPERIMEN	Cohen's d	3.55544	-5.080	-6.381	-3.771
		Hedges' correction	3.64445	-4.956	-6.225	-3.679

a. The denominator used in estimating the effect sizes.

Cohen's d uses the sample standard deviation of the mean difference.

Hedges' correction uses the sample standard deviation of the mean difference, plus a correction factor.

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETETST_KONTROL	63.0968	31	4.81909	.86553
	POSTTEST_KONTROL	71.7097	31	5.84348	1.04952

Paired Samples Correlations

				Significance		
			N	Correlation	One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	PRETETST_KONTROL & POSTTEST_KONTROL	31		.890	<,001	<,001

Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	PRETETST_KONTROL - POSTTEST_KONTROL	-8.61290	2.69168	.48344	-9.60022	-7.62559	-17.816	30	<,001	<,001

Paired Samples Effect Sizes

					95% Confidence Interval	
			Standardizer ^a	Point Estimate	Lower	Upper
Pair 1	PRETETST_KONTROL - POSTTEST_KONTROL	Cohen's d	2.69168	-3.200	-4.074	-2.316
		Hedges' correction	2.76140	-3.119	-3.971	-2.257

a. The denominator used in estimating the effect sizes.

Cohen's d uses the sample standard deviation of the mean difference.

Hedges' correction uses the sample standard deviation of the mean difference, plus a correction factor.

Uji Independent Sample T-Test

Group Statistics

KATEGORI1		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRETEST	KELAS EKSPERIMEN	32	64.5000	3.78452	.66901
	KELAS KONTROL	31	63.0968	4.81909	.86553

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances						t-Test for Equality of Means		95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Significance One-Sided p	Two-Sided p	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
PRETEST	Equal variances assumed	.183	.670	1.288	61	.101	.203	1.40323	1.08978	-.77592	3.58237
	Equal variances not assumed			1.283	56.900	.102	.205	1.40323	1.09395	-.78746	3.59391

Independent Samples Effect Sizes

				95% Confidence Interval	
Standardizer ^a			Point Estimate	Lower	Upper
PRETEST	Cohen's d	4.32437	.324	-.174	.820
	Hedges' correction	4.37846	.320	-.172	.810
	Glass's delta	4.81909	.291	-.211	.788

a. The denominator used in estimating the effect sizes.

Cohen's d uses the pooled standard deviation.

Hedges' correction uses the pooled standard deviation, plus a correction factor.

Glass's delta uses the sample standard deviation of the control group.

Group Statistics

	KATEGORI2	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
POSTTEST	KELAS EKSPERIMEN	32	82.5625	5.23596	.92560
	KELAS KONTROL	31	71.7097	5.84348	1.04952

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Significance One-Sided p	Significance Two-Sided p	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
POSTTEST	Equal variances assumed	.008	.930	7.769	61	<.001	<.001	10.85282	1.39690	8.05955	13.64609
	Equal variances not assumed			7.756	59.804	<.001	<.001	10.85282	1.39936	8.05349	13.65216

Independent Samples Effect Sizes

		Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
				Lower	Upper
POSTTEST	Cohen's d	5.54307	1.958	1.349	2.556
	Hedges' correction	5.61241	1.934	1.332	2.524
	Glass's delta	5.84348	1.857	1.169	2.529

a. The denominator used in estimating the effect sizes.

Cohen's d uses the pooled standard deviation.

Hedges' correction uses the pooled standard deviation, plus a correction factor.

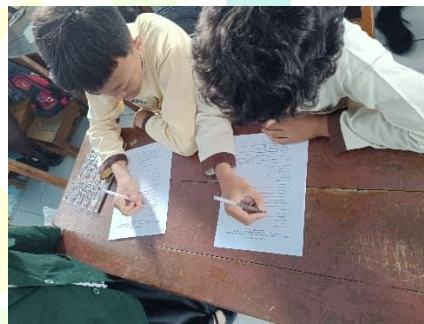
Glass's delta uses the sample standard deviation of the control group.



Lampiran 9 Dokumentasi



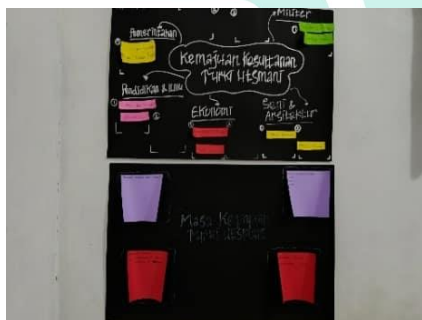
Fase Pra Penelitian



Pembelajaran Kelas Kontrol



Pembelajaran Kelas Ekperimen



Hasil Karya Kelompok Kelas Eksperimen

Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Syahadatunnida
Tempat Tanggal Lahir : Pemalang, 25 Februari 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dusun Serdadi Purwoharjo Comal Pemalang
No. Hp : 089690755967

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Badrudin
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Nama Ibu : Fadhilah
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dusun Serdadi Purwoharjo Comal Pemalang

C. Riwayat Pendidikan

TK Aisyiyah Bustanul Athfal 01 Comal (Lulus Tahun 2010)
SD Muhammadiyah 01 Comal (Lulus Tahun 2016)
SMP Muhammadiyah 2 Comal (Lulus Tahun 2019)
SMA Negeri 1 Comal (Lulus Tahun 2022)

Demikian daftar riwayat hidup penulis yang dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan,



Syahadatunnida
20122147

Lampiran 11 Blangko Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TADRIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan No. 1, Pekalongan, Jawa Tengah, Indonesia 51161
www.iiu.pecalongan.ac.id, email: iiu@iiu.pecalongan.ac.id

Nama (NIM)
Pembimbing

: Syahadatunida (2012249)
: Dr. Nurlaila Ana, M.Pd.

DAFTAR ISI KEGIATAN KONSULTASI SKRIPSI

Tahun Akademik : 2026

Durasi Bimbingan :

Judul Skripsi :

Efektivitas Penerapan Metode Galilei waifu terhadap
Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Islam
Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Comal

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	26 Februari 2026	Bimbingan awal mengenai pengerjaan Surat DPs	☒
2.	06 April 2026	Bimbingan Ujian Proposal	☒
3.	07 April 2026	Bimbingan Pendahuluan (latar belakang, identifikasi, pembatas, rumusan, tujuan dan manfaat)	☒
4.	08 April 2026	Revisi Bimbingan Pendahuluan (latar belakang, identifikasi, pembatas, rumusan, tujuan dan manfaat)	☒
5.	10 April 2026	Bimbingan Deskripsi Teori	☒
6.	15 April 2026	Bimbingan Variabel yang akan digunakan teori	☒
7.	19 April 2026	Revisi landasan teori	☒
8.	22 April 2026	Bimbingan Indikator Variabel	☒
9.	24 April 2026	Bimbingan Cara merevisi indikator	☒
10.	27 April 2026	Bimbingan tentang pengamanaan indikator yang akan digunakan instrumen	☒
11.	28 April 2026	Revisi indikator	☒
12.	29 April 2026	Bimbingan kerangka berpikir	☒
13.	30 April 2026	Revisi kerangka berpikir dan bimbingan metode penelitian	☒
14.	04 Mei 2026	Pengisian Proposal	☒
15.	10 Mei 2026	Bimbingan instrumen penelitian	☒
16.	22 Mei 2026	Bimbingan instrumen	☒
17.	23 Mei 2026	Bimbingan Uji Validitas dan Reliabilitas	☒
18.	25 Mei 2026	Bimbingan hasil penelitian	☒
19.	28 Mei 2026	Bimbingan revisi hasil penelitian	☒
20.	04 Juni 2026	Bimbingan hasil penelitian	☒
21.	22 Juni 2026	Bimbingan hasil penelitian dan lanjut pembahasan	☒
22.	28 Juni 2026	Bimbingan hasil penelitian dan lanjut pembahasan	☒
23.	29 Juni 2026	Cek pembahasan dan silasi dari keutuhan	☒
24.	30 Juni 2026		☒
25.			

Dikembalikan ke Prodi

Tanggal

Paraf

